



- Doni Prasetyo
- Melkisedek Bagas Fenetiruma
- Samsudar Makfi

MENGACU:

Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016
tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan
dan

Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang
Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti
dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kunci Jawaban dan Pembahasan

SEJARAH INDONESIA

Mata Pelajaran Wajib

SMA/MA
Kelas
XI
Semester 1

PT Penerbit Intan Pariwara

Daftar Isi

Halaman Judul	1
Daftar Isi	2
BAB I Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia	3
A. Proses Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia, 3	
B. Masa Kekuasaan VOC, 5	
C. Perebutan Hegemoni Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia, 7	
BAB II Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Menghadapi Penjajahan hingga Abad XX ...	15
A. Perlawanan Rakyat terhadap Portugis dan VOC, 15	
B. Perlawanan Rakyat terhadap Pemerintah Kolonial Belanda, 17	
Penilaian Tengah Semester 1.....	24
BAB III Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia.....	30
A. Dampak Kolonialisme di Bidang Politik, Pemerintahan, dan Ekonomi, 30	
B. Dampak Kolonialisme di Bidang Sosial, Budaya, dan Pendidikan, 32	
BAB IV Sumpah Pemuda dan Peneguhan Jiwa Kebangsaan	37
A. Latar Belakang Sumpah Pemuda, 37	
B. Sumpah Pemuda: Ikrar Persatuan dan Kesatuan, 39	
C. Peneguhan Jiwa Kebangsaan, 41	
Penilaian Akhir Semester 1	49
Remedial Semester 1	55

BAB I

Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia

A. Proses Kedatangan Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Sultan Muhammad II menyebabkan jalur perdagangan darat antara Eropa dan Asia, khususnya Tiongkok dan India menjadi terputus. Selain itu, Kesultanan Turki Utsmani menguasai Laut Mediterania. Penguasaan atas Laut Mediterania juga menyebabkan jalur perdagangan terhambat. Kondisi ini mendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra untuk mencari jalur perdagangan baru.

2. **Jawaban: d**

Semboyan *gold* mendorong upaya bangsa-bangsa Eropa memburu kekayaan berupa emas, perak, dan bahan tambang yang sangat berharga. Dalam perkembangannya, semboyan ini memunculkan merkantilisme di Eropa pada abad XVI–XVII. Berdasarkan merkantilisme, suatu negara dikatakan makmur apabila mempunyai kekayaan emas dan logam mulia yang melimpah.

3. **Jawaban: e**

Rempah-rempah merupakan komoditas yang mahal di pasar Eropa. Mahalnya harga rempah-rempah terjadi karena rempah-rempah sangat dibutuhkan masyarakat Eropa. Rempah-rempah digunakan masyarakat Eropa sebagai pengawet makanan dan penghangat tubuh saat musim dingin. Selain itu, rempah-rempah dapat digunakan sebagai penyedap masakan. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan e.

4. **Jawaban: a**

Menurut teori Heliosentris, bumi berputar mengelilingi matahari. Planet-planet lain juga berputar mengelilingi matahari. Dalam teori tersebut, Nicolaus Copernicus menjelaskan jika seseorang berjalan dari satu titik ke arah barat, dia pasti akan kembali ke titik semula. Teori ini kemudian dibuktikan oleh para pelaut Portugis dan Spanyol melalui penjelajahan dengan rute berlawanan arah tetapi dapat bertemu di tempat yang sama, yaitu Maluku. Dapat disimpulkan, teori Heliosentris telah mendorong bangsa Eropa untuk melakukan penjelajahan samudra.

5. **Jawaban: d**

Pada 10 Agustus 1511 Alfonso d'Albuquerque berhasil menduduki Malaka. Pada masa itu Malaka merupakan pelabuhan internasional dan pusat perdagangan yang sangat penting di kawasan Asia Tenggara. Setelah menaklukkan Malaka, Portugis menerapkan kebijakan monopoli perdagangan yang merugikan pedagang-pedagang lainnya. Penguasaan atas Malaka memberikan keuntungan ekonomis bagi Portugis karena Portugis dapat mengontrol perdagangan di kepulauan Nusantara dan Semenanjung Malaya.

6. **Jawaban: e**

Persaingan bangsa Portugis dan Spanyol di Maluku dianggap merugikan bagi bangsa-bangsa Eropa. Konflik kedua bangsa tersebut akhirnya diselesaikan dengan penandatanganan Perjanjian Saragosa pada 1529. Perjanjian tersebut menetapkan dua keputusan, yaitu Maluku menjadi

daerah di bawah pengaruh Portugis dan Spanyol harus meninggalkan Kepulauan Maluku dan memusatkan kekuasaannya di Filipina. Isi Perjanjian Saragosa menentukan sejarah kolonialisme bangsa-bangsa Barat di Indonesia. Setelah perjanjian tersebut bangsa Spanyol tidak lagi memperluas kekuasaannya di Kepulauan Indonesia.

7. **Jawaban: b**

Bangsa Belanda merupakan bangsa Eropa yang melakukan penjelajahan samudra setelah bangsa Portugis dan Spanyol. Penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Belanda di antaranya didorong oleh keberhasilan bangsa Portugis dan Spanyol. Selain itu, banyak orang Belanda yang bekerja di kapal-kapal Portugis. Pengalaman bekerja di kapal-kapal Portugis memberikan pengetahuan yang cukup bagi bangsa Belanda untuk melakukan penjelajahan samudra. Dalam melakukan penjelajahan samudra pun bangsa Belanda meniru rute yang digunakan oleh bangsa Portugis. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

8. **Jawaban: a**

Pada 1595 bangsa Belanda mengirim ekspedisi penjelajahan samudra ke dunia Timur. Rombongan ini dipimpin oleh Cornelis de Houtman. Rombongan Cornelis de Houtman mendarat di Banten pada 1596. Akan tetapi, rombongan ini ditolak oleh masyarakat dan pedagang setempat. Penolakan ini terjadi karena sikap Cornelis de Houtman yang tidak menghormati masyarakat setempat. Para pedagang Portugis juga menghasut penguasa Banten agar mengusir rombongan yang dipimpin oleh Cornelis de Houtman.

9. **Jawaban: b**

Semboyan *glory* yang melatarbelakangi penjelajahan samudra bangsa Eropa memiliki arti kejayaan. Semboyan ini mendorong berkembangnya imperialisme kuno. Imperialisme kuno memandang kejayaan sebuah bangsa dilihat dari banyaknya wilayah koloni yang berhasil dikuasai. Kondisi ini mendorong bangsa-bangsa Eropa saling mengalahkan untuk menjadi negara terkuat dan memiliki daerah kekuasaan yang luas.

10. **Jawaban: b**

Setelah berhasil menguasai India, bangsa Inggris membentuk *East India Company* (EIC). Dalam perkembangannya, EIC berhasil menjadi kongsi

dagang terkuat dan menjadi pesaing utama VOC di Indonesia. Upaya EIC dalam memperluas pengaruhnya dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan para pemimpin lokal. Sebagai contoh, untuk mengendalikan perdagangan lada di Banten, EIC menjalin hubungan dengan penguasa Banten. Kerja sama antara kedua pihak telah menyulitkan kedudukan VOC yang saat itu sedang menerapkan monopoli perdagangan di Banten.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Masa pencerahan (renaisans) menandai sebuah perubahan besar dalam kehidupan masyarakat Eropa. Saat itu ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Berbagai penemuan seperti mesin uap turut mengubah jalan sejarah masyarakat Eropa. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Timur Jauh, termasuk Indonesia, tidak lepas dari penemuan mesin uap sebagai komponen penting dalam kapal. Kemajuan teknologi kapal telah memungkinkan para pelaut Eropa mengarungi samudra untuk menemukan dunia baru. Dengan dukungan teknologi dan motivasi untuk membuktikan teori-teori tentang bumi, para pelaut Eropa melakukan penjelajahan samudra hingga akhirnya mencapai Kepulauan Indonesia.

2. **Jawaban:**

Jatuhnya ibu kota Romawi Timur, Konstantinopel ke tangan Turki Utsmani menyebabkan jalur perdagangan darat antara Eropa dan Asia, khususnya Tiongkok dan India menjadi terputus. Putusnya jalur perdagangan ini menyebabkan suplai rempah-rempah ke Eropa berkurang. Akibatnya, harga rempah-rempah menjadi semakin mahal. Kondisi ini kemudian mendorong bangsa Eropa mencari jalur perdagangan baru.

3. **Jawaban:**

Kondisi Eropa yang dingin menyebabkan bangsa Eropa sangat membutuhkan rempah-rempah. Rempah-rempah dapat digunakan sebagai bahan pengawet makanan dan penghangat tubuh saat musim dingin tiba. Selain itu, rempah-rempah dapat digunakan untuk menambah cita rasa masakan. Meskipun harga rempah-rempah mahal, para pedagang Eropa tetap mencarinya.

4. **Jawaban:**
Semboyan *gold* mendorong bangsa-bangsa Eropa untuk memburu kekayaan berupa emas, perak, dan barang tambang berharga sebanyak-banyaknya. Sementara itu, semboyan *glory* berarti kejayaan. Semboyan ini mendorong berkembangnya imperialisme kuno. Adapun semboyan *gospel* berhubungan dengan misi suci gereja, yaitu menyebarkan ajaran Injil.
5. **Jawaban:**
Keberhasilan bangsa Spanyol dan Portugis dalam melakukan penjelajahan samudra mendorong bangsa Belanda untuk turut melakukan pen-

jelajahan. Pada 1595 bangsa Belanda mengirim Cornelis de Houtman. Setahun kemudian Cornelis de Houtman mendarat di Banten. Dalam konteks sejarah kolonialisme dan imperialisme, penjelajahan Cornelis de Houtman menjadi awal penjajahan Belanda di Indonesia. Setelah Cornelis de Houtman, Belanda kembali mengirim Jacob van Neck. Kedatangan armada laut Belanda ini kemudian membuka pintu bagi datangnya para pedagang dan pelaut Belanda secara bergelombang.

B. Masa Kekuasaan VOC

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: e**
Pada 1602 pemerintah Belanda melalui *Staten General* (parlemen) membentuk sebuah kongsi untuk menjalankan perdagangan di dunia Timur. Kongsi dagang tersebut dinamakan *Vereenigde Oost Indische Compagnie/VOC* (Persekutuan Dagang Hindia Timur). Pembentukan kongsi dagang ini dilatarbelakangi oleh adanya persaingan antara pedagang Belanda terkait perdagangan rempah-rempah di Indonesia. Persaingan tersebut menyebabkan harga rempah-rempah yang berasal dari Indonesia semakin merosot.
2. **Jawaban: a**
VOC merupakan organisasi dagang yang terus berkembang sejak berdiri pada 1602. Selain menguasai kegiatan perdagangan di Hindia Belanda, VOC memiliki kekuatan politik untuk mengatur seluruh penguasa lokal di wilayah yang dikuasainya. Dalam aktivitas perdagangan, VOC berkembang menjadi organisasi dagang yang bersifat multinasional. Perkembangan ini ditandai dengan banyak pedagang dari Jerman, Belgia, dan negara-negara Eropa yang bergabung dalam VOC.

3. **Jawaban: d**
Pengurus pusat VOC terdiri atas tujuh belas orang yang disebut *de Heeren Zeventien of Majores*. Pengurus pusat VOC ini lebih dikenal dengan nama *Heeren Zeventien*. *Heeren Zeventien* merupakan delegasi dari setiap bagian (*kamers*) VOC. Proporsi delegasi VOC dalam *Heeren Zeventien* ditentukan sesuai besar modal yang dibayarkan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5).
4. **Jawaban: d**
Pada mulanya VOC merupakan organisasi yang mengurus masalah perdagangan Belanda di wilayah Hindia Timur (Indonesia). Dalam perkembangannya, VOC bertindak seperti sebuah negara. Kekuasaan VOC ini ditandai dengan adanya hak oktroi yang membuat VOC memiliki keleluasaan dalam berbagai bidang seperti mengadakan perjanjian dengan penguasa lokal, memiliki angkatan perang, mencetak uang sendiri, hingga memerintah daerah yang diduduki. Dengan adanya keistimewaan tersebut, VOC sering disebut negara di dalam negara.
5. **Jawaban: c**
Hak oktroi merupakan hak istimewa yang diberikan Kerajaan Belanda terhadap VOC. Hak oktroi yang dimiliki VOC sebagai berikut.
- 1) Hak mencetak uang.
 - 2) Hak memelihara angkatan perang.

- 3) Hak memerintah daerah yang diduduki.
- 4) Hak melakukan perjanjian dengan raja-raja.
- 5) Hak melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A1)**, **A2)**, dan **B3)**.

6. **Jawaban: b**

Dengan keistimewaan hak oktroi, VOC semakin berkembang dari masa ke masa. Pada mulanya VOC hanya menguasai wilayah di sekitar Pulau Sumatra seperti Malaka dan Aceh. Selanjutnya, dengan kekuatan angkatan lautnya, VOC berhasil memperluas wilayah perdagangan hingga Banten dan Ambon. Kedua wilayah tersebut merupakan penghasil komoditas rempah-rempah utama di kepulauan Nusantara.

7. **Jawaban: a**

Pada 1604 VOC memperluas wilayah perdagangan hingga ke Maluku. Tujuan utama VOC adalah mendapatkan komoditas rempah-rempah dengan harga murah. Oleh karena itu, VOC melakukan kerja sama dengan Sultan Baabullah, penguasa Maluku pada saat itu. Selain itu, kerja sama ini dilakukan untuk mengusir kedudukan Portugis yang tidak disukai rakyat Maluku.

8. **Jawaban: e**

Heeren Zeventien merupakan dewan yang mengurus organisasi VOC. Berbagai keberhasilan yang diraih VOC menyebabkan *Heeren Zeventien* kewalahan dalam mengurus keorganisasian VOC. Akhirnya, *Heeren Zeventien* memutuskan membentuk kelembagaan baru yang bertugas mengurus VOC. Pada 1610 *Heeren Zeventien* menunjuk seorang gubernur jenderal yang memiliki tugas mengendalikan kekuasaan di wilayah kekuasaan VOC.

9. **Jawaban: d**

Selama menduduki Maluku, VOC menerapkan beberapa kebijakan untuk memperkuat sistem perdagangan di Maluku. Beberapa kebijakan tersebut sebagai berikut.

- 1) *Hongi tochten* (pelayaran Hongi), yaitu pelayaran pantai yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain dan jika melanggar akan mendapat hukuman berat.

- 2) *Ekstirpasi*, yaitu menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksi rempah-rempah tidak berlebihan.
- 3) *Contingenten*, yaitu kewajiban rakyat membayar pajak dalam bentuk hasil bumi.

10. **Jawaban: d**

J.P. Coen merupakan salah satu gubernur jenderal VOC. Saat menjadi gubernur jenderal di Hindia Belanda, ia mendapat tugas berat dari pemerintah Belanda. Tugas tersebut adalah merebut Kota Jayakarta dari kekuasaan Kerajaan Banten. Untuk merebut Jayakarta, J.P. Coen mengerahkan delapan belas kapal perang. Pada 30 Mei 1619 pasukan ini berhasil menguasai Jayakarta dan membakar isi Kota Jayakarta. Selanjutnya, J.P. Coen membangun kota baru bernama Batavia.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Usulan pembentukan kongsi antarpedagang Belanda tidak lepas dari situasi yang dialami para pedagang Belanda sejak kedatangannya di Banten. Setelah berhasil mendarat di Banten pada 1596, banyak pedagang Belanda yang terlibat persaingan untuk mendapatkan rempah-rempah. Persaingan antarpedagang tersebut menyebabkan harga rempah-rempah di Belanda merosot. Atas kondisi tersebut, Prints Maurits mengusulkan agar para pedagang bersatu membentuk kongsi yang lebih besar.

2. **Jawaban:**

Hak oktroi merupakan hak atau wewenang yang diberikan pemerintah Belanda kepada VOC. Salah satu hak tersebut adalah melakukan perjanjian dengan raja-raja setempat. Setelah berhasil mendarat di wilayah Kepulauan Indonesia, VOC harus berhadapan dengan penguasa atau raja-raja di wilayah tersebut. Untuk menjamin aktivitas perdagangan, VOC harus membuat kesepakatan dengan para raja. Kesepakatan ini terkait dengan izin berdagang dan mendirikan benteng pertahanan. Dengan hak mengadakan perjanjian ini, VOC berhasil menancapkan kekuasaannya di Indonesia.

3. **Jawaban:**

Dalam rangka merealisasikan monopoli perdagangan di Maluku, VOC menerapkan tiga kebijakan berikut.

- a. *Hongi tochen* (pelayaran Hongi), yaitu pelayaran pantai yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain.
- b. *Ekstirpasi*, yaitu menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksi rempah-rempah tidak berlebihan.
- c. *Contingenten*, yaitu kewajiban rakyat membayar pajak dalam bentuk hasil bumi.

4. **Jawaban:**

Gubernur Jenderal J.P. Coen memimpin VOC dalam dua periode, yaitu 1619–1623 dan 1627–1629. Dalam menjalankan pemerintahan, J.P. Coen melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan manusia di Indonesia. Salah satu tujuan eksploitasi VOC adalah kekayaan alam

bangsa Indonesia. Oleh karena tindakannya tersebut, J.P. Coen dianggap sebagai peletak dasar kolonialisme Belanda.

5. **Jawaban:**

Praktik korupsi berdampak besar dalam kemunduran VOC. Banyak petinggi VOC yang melakukan korupsi terhadap uang kas VOC. Uang tersebut digunakan untuk memperkaya diri sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan kas VOC semakin menipis. VOC pun semakin kesulitan untuk mengelola aktivitas akibat keterbatasan keuangan. Kondisi tersebut juga berdampak pada beban keuangan VOC yang semakin berat. Dengan situasi keuangan yang tidak lagi baik dan kinerja yang semakin limbung, pemerintah Belanda akhirnya memutuskan untuk membubarkan VOC pada 31 Desember 1799.

C. Perebutan Hegemoni Bangsa-Bangsa Eropa di Indonesia

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Pemerintah Belanda membubarkan VOC pada 31 Desember 1799. Pembubaran ini disebabkan VOC mengalami kebangkrutan akibat berbagai permasalahan. Setelah VOC resmi dibubarkan, pemerintah Belanda segera mengambil alih kekuasaan VOC di Indonesia. Dalam perkembangannya, Republik Bataaf mengambil alih pemerintahan VOC di Hindia Belanda.

2. **Jawaban: a**

Keterangan pada soal terkait dengan Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels. Ia diangkat menjadi gubernur jenderal di Hindia Belanda pada 1808 oleh Louis Napoleon. Adapun Johannes van den Bosch merupakan gubernur jenderal yang menerapkan sistem tanam paksa. Jan Willem Janssens merupakan gubernur jenderal yang gagal menahan serangan Inggris. Johannes van Heutsz merupakan gubernur jenderal yang mencetuskan konsep *Pax Neerlandica*. Van der Capellen merupakan salah satu anggota komisar jenderal.

3. **Jawaban: e**

Wilayah Hindia Belanda memiliki nilai strategis dan ekonomis yang sangat tinggi. Oleh karena itu, banyak kongsi dagang dan negara Eropa yang ingin menguasai wilayah Hindia Belanda. Berdasarkan fakta tersebut, pemerintahan Daendels berusaha mempertahankan wilayah Hindia Belanda, khususnya Pulau Jawa. Selanjutnya, Gubernur Jenderal Daendels menerapkan kebijakan di bidang pertahanan dan keamanan yang bertujuan mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris.

4. **Jawaban: b**

Sebagai penganut semangat Revolusi Prancis, Daendels tidak menyukai sistem feodal yang berkembang di Hindia Belanda. Oleh karena itu, Daendels berusaha menghapus sistem feodal dengan menerapkan beberapa kebijakan seperti membatasi kekuasaan raja-raja lokal; mengangkat bupati sebagai pegawai pemerintah; serta menghapus Kerajaan Banten dan Cirebon. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

5. **Jawaban: e**

Daendels merupakan gubernur jenderal yang selalu menerapkan sikap disiplin. Akan tetapi, di balik sikap disiplin tersebut Daendels memiliki sikap egois. Bentuk sikap egois terlihat saat Daendels berusaha memperkaya diri dengan menjual tanah kepada pihak swasta. Atas peristiwa tersebut, pemerintah Belanda mem-berhentikan Daendels dari jabatan Gubernur Jenderal Hindia Belanda dan menarik pulang Daendels ke Belanda.

6. **Jawaban: d**

Jan Willem Janssens merupakan gubernur jenderal yang ditunjuk Belanda sebagai pengganti Daendels. Sebelumnya, ia menjabat gubernur jenderal di Tanjung Harapan. Di Hindia Belanda Janssens memiliki tugas mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Pada kenyataannya, Janssens gagal mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris. Kegagalan tersebut disebabkan oleh ketidakcakapan Janssens dalam menjalankan pemerintahan.

7. **Jawaban: b**

Setelah menjadi letnan gubernur jenderal di Hindia Belanda, Raffles melakukan berbagai pembaruan. Salah satu bidang yang menjadi fokus pembaruan adalah pemerintahan. Dalam bidang pemerintahan, Raffles berusaha menghapus sistem feodal. Langkah tersebut diimplementasikan dengan mengangkat para bupati sebagai pegawai pemerintah sehingga mereka mendapat gaji dalam bentuk uang. Dampak pengangkatan tersebut dapat dirasakan hingga saat ini. Pada masa kini seorang bupati merupakan pegawai pemerintah yang mendapatkan gaji dari negara.

8. **Jawaban: d**

Sistem tanam paksa (*cultuurstelsel*) merupakan kebijakan yang dicetuskan Johannes van den Bosch. Penerapan kebijakan tanam paksa tidak terlepas dari kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah (*landrente*) pada masa pemerintahan komisaris jenderal. Kegagalan tersebut mendorong Johannes van den Bosch mencetuskan ide tanam paksa untuk menyelamatkan Belanda dari kebangkrutan. Johannes van den Bosch me-musatkan kebijakan tanam paksa pada peningkat-an produksi tanaman yang laku di pasar inter-nasional. Tujuan sistem tanam paksa adalah

mendapatkan komoditas-komoditas ekspor yang laku di pasaran dunia. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2), X3), dan Y2)**.

9. **Jawaban: c**

Pemerintahan Raffles di Indonesia tidak berlangsung lama. Berdasarkan Konvensi London pada 1814, Inggris sepakat menyerahkan kembali Hindia Belanda kepada Belanda. Meskipun demikian, penyerahan kekuasaan ini baru dilaksanakan pada 1816. Sejak 1816 wilayah Hindia Belanda kembali dikuasai pemerintah kolonial Belanda.

10. **Jawaban: e**

Pelaksanaan sistem tanam paksa mendapat kritik dari golongan humanis dan liberal Belanda. Golongan liberal Belanda menganggap bahwa *cultuurstelsel* merupakan sistem tanam wajib yang sangat memberatkan rakyat. Golongan ini menuntut adanya kebijakan bersifat liberal. Selanjutnya, mereka menuntut parlemen Belanda memberi izin bagi para pemodal asing yang ingin menanamkan modalnya di Hindia Belanda.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kebijakan Daendels untuk menjalankan tugasnya mempertahankan Pulau Jawa sebagai berikut.

- Membangun benteng-benteng pertahanan yang baru.
- Membangun pelabuhan militer di Ujung Kulon, Merak, dan Surabaya.
- Memperbanyak jumlah pasukan perang.
- Membangun jalan raya dari Anyer sampai Panarukan.
- Membangun kembali armada pertahanan di Surabaya dan Batavia.

2. **Jawaban:**

Rakyat di perdesaan dalam pandangan Thomas Stamford Raffles adalah unit produksi yang menguntungkan bagi pemerintah Inggris. Oleh karena itu, Raffles mengubah kebijakan Belanda yang cenderung mengeksploitasi rakyat. Beberapa kebijakan Raffles yang memberikan keuntungan bagi rakyat di antaranya pemberlakuan sistem sewa tanah, penghapusan segala bentuk penyerahan wajib, penghapusan perbudakan dan sistem kerja rodi, dan pemberian kebebasan

dalam usaha perdagangan dengan memberi kesempatan rakyat untuk menanam tanaman-tanaman yang berlaku di pasar internasional.

3. **Jawaban:**

Pelaksanaan tanam paksa didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam *Staatsblad* Nomor 22 Tahun 1834. Adapun ketentuan dalam *Staatsblad* tersebut yaitu tanah yang diserahkan petani kepada pemerintah bebas pajak, pekerjaan menanam tidak boleh melebihi waktu menanam padi, hasil tanaman wajib harus diserahkan kepada pemerintah, kegagalan panen ditanggung oleh pemerintah kolonial Belanda, dan penggarapan tanah untuk tanaman wajib diawasi oleh kepala pribumi atau pegawai Belanda.

4. **Jawaban:**

Persoalan yang timbul akibat kebijakan tanam paksa adalah penderitaan rakyat. Golongan liberal Belanda menganggap sistem tanam paksa

sangat memberatkan rakyat. Oleh karena itu, golongan ini menuntut adanya perubahan kebijakan yang lebih bersifat liberal. Mereka menuntut pemerintah memberikan izin kepada para pemodal asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

5. **Jawaban:**

Penyebaran agama Kristen Protestan dilakukan oleh bangsa Belanda. Penyebaran agama Kristen Protestan di Indonesia dilakukan di luar kegiatan perdagangan. Dalam perkembangannya, misionaris Kristen memusatkan aktivitasnya di wilayah pedalaman yang belum tersentuh Islam. Salah satu tokoh penyebar agama Kristen Protestan pada masa penjajahan Belanda adalah Ludwig I. Nommensen. Ia melakukan kristenisasi di wilayah Sumatra Utara.

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: e

Periode renaissance mendorong bangsa-bangsa Eropa menerapkan penemuannya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi dalam bidang pelayaran mendorong bangsa-bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra. Di sisi lain, aktivitas perdagangan bangsa Eropa sedikit terganggu setelah Kesultanan Turki Utsmani menguasai Konstantinopel yang biasanya digunakan bangsa-bangsa Eropa berdagang. Oleh karena itu, bangsa-bangsa Eropa berusaha menemukan jalur perdagangan baru yang lebih efektif.

2. Jawaban: a

Keterangan pada soal terkait dengan Nicolaus Copernicus. Dalam teori Heliosentris, Nicolaus Copernicus menjelaskan jika seseorang berjalan dari satu titik ke arah barat, dia pasti akan kembali ke titik semula. Teori ini kemudian dibuktikan oleh para pelaut Portugis dan Spanyol melalui penjelajahan dengan rute berlawanan arah hingga tiba di Maluku.

3. Jawaban: d

Sebagian besar rempah-rempah yang dibutuhkan bangsa Eropa berasal dari Indonesia. Rempah-rempah tersebut antara lain cengkih, pala, bunga pala, dan lada. Cengkih merupakan tanaman yang tumbuh subur di Ternate, Tidore, Moti, Makian, dan Bacan. Adapun Banten merupakan penghasil lada dan Banda merupakan penghasil pala. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5).

4. Jawaban: a

Salah satu faktor pendorong aktivitas penjelajahan samudra bangsa Eropa adalah semboyan *gold*, *glory*, dan *gospel*. Secara tidak langsung, semboyan *glory* mendorong terjadinya praktik kolonialisme dan imperialisme. Berdasarkan imperialisme kuno, kejayaan sebuah bangsa dilihat dari banyaknya wilayah koloni yang dimiliki. Kondisi ini mendorong bangsa-bangsa Eropa saling mengalahkan untuk menjadi negara terkuat dengan memiliki daerah kekuasaan yang luas.

5. Jawaban: b

Pada abad XVI armada bangsa Portugis berhasil tiba di Kepulauan Maluku. Armada bangsa Portugis terdiri atas dua kapal. Kapal pertama dipimpin oleh Fransisco Serrao berhasil mendarat di Hitu. Sementara itu, kapal yang dipimpin oleh Antonio de Abreau berhasil mendarat di Ternate. Kedua armada tersebut mendapat sambutan positif dari masyarakat setempat. Sambutan positif diberikan karena bangsa Portugis berhasil menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal Maluku.

6. Jawaban: c

Sekira abad XVI Kepulauan Maluku dijadikan sebagai area persaingan dagang bangsa Portugis dan Spanyol. Pada perkembangannya persaingan kedua bangsa tersebut berubah menjadi konflik. Konflik kedua bangsa ini dianggap merugikan bangsa-bangsa Eropa sehingga pada 1529 Spanyol dan Portugis menandatangani Perjanjian Saragosa. Dengan demikian, penandatanganan Perjanjian Saragosa dilakukan untuk menyelesaikan konflik Spanyol dan Portugis di Kepulauan Maluku.

7. Jawaban: b

Rombongan Inggris yang dipimpin oleh Francis Drake berhasil mendarat di Ternate pada 1579. Di Ternate rombongan ini memborong rempah-rempah untuk dibawa kembali ke Inggris. Dalam perkembangannya, Inggris membentuk kongsi dagang bernama *East India Company* (EIC) yang menjadi kongsi dagang terkuat dan menjadi pesaing utama VOC (kongsi dagang Belanda). EIC juga berusaha menguasai wilayah Kepulauan Indonesia. Oleh karena itu, EIC berusaha menjalin kerja sama dengan para penguasa lokal yang mulai kehilangan kepercayaan terhadap VOC. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi A1), A3), dan B2).

8. Jawaban: e

Pada 1628 VOC melakukan blokade perdagangan terhadap Banten. Aksi VOC tersebut menyebabkan Banten memilih melakukan kerja sama perdagangan dengan Inggris untuk menjamin perdagangan lada dan keamanan wilayah akibat blokade ekonomi yang dilakukan VOC di Banten.

9. **Jawaban: a**

Pada 1596 armada laut Belanda yang dipimpin Cornelis de Houtman tiba di Banten. Akan tetapi, rombongan ini mendapat penolakan dari masyarakat dan pedagang setempat. Penolakan ini terjadi karena sikap Cornelis de Houtman yang tidak menghormati masyarakat setempat. Selain itu, penolakan ini terjadi akibat hasutan dari para pedagang Portugis untuk mengusir rombongan Cornelis de Houtman.

10. **Jawaban: e**

Setibanya di Banten pada 1598, Jacob van Neck berusaha menjalin hubungan baik dengan penguasa setempat. Hubungan baik Belanda dengan Banten semakin terlihat ketika Belanda diizinkan mendirikan kantor dagang setelah memberikan jaminan sejumlah uang. Keberhasilan Belanda singgah di Banten menjadi titik permulaan Belanda untuk menguasai Maluku sebagai pusat perdagangan rempah-rempah.

11. **Jawaban: a**

Setelah menemukan daerah penghasil rempah-rempah, banyak perusahaan Belanda yang melakukan pelayaran dan berdagang di wilayah Kepulauan Indonesia. Akan tetapi, beberapa perusahaan tersebut sering terlibat persaingan sehingga menyebabkan keuntungan Belanda hanya sedikit. Selain itu, perusahaan-perusahaan Belanda harus bersaing dengan EIC (organisasi dagang Inggris). Oleh karena itu, VOC dibentuk untuk menjaga persaingan di antara pedagang Belanda.

12. **Jawaban: c**

Tujuan utama pembentukan VOC adalah menghindari persaingan di antara para pedagang Belanda. Selain itu, VOC dibentuk untuk membantu keuangan pemerintah Belanda, menyaingi pedagang-pedagang lainnya, memperkuat posisi sehingga dapat melaksanakan monopoli perdagangan, dan menjalankan pemerintahan sebagai wakil pemerintah Belanda di Hindia Timur. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

13. **Jawaban: c**

Tindakan Pieter Both selama menjadi Gubernur Jenderal VOC sebagai berikut.

- 1) Membangun pos perdagangan di Banten dan Maluku.

- 2) Memasuki wilayah Jayakarta dan menjalin hubungan baik dengan penguasa Jayakarta, Pangeran Wijayakrama.

- 3) Membeli tanah seluas 50×50 vadem (1 vadem = 182 cm) di Jayakarta. Tanah ini menjadi cikal bakal Kota Batavia.

- 4) Mengadakan perjanjian dan berusaha memengaruhi penguasa di Maluku.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

14. **Jawaban: d**

Beberapa kebijakan VOC selama menjajah Indonesia sebagai berikut.

No.	Kebijakan	Pengertian
1)	<i>Hongi tochten</i>	Pelayaran pantai yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain.
2)	<i>Ekstirpasi</i>	Menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksi rempah-rempah tidak berlebihan.
3)	<i>Contingenten</i>	Kewajiban rakyat membayar pajak dalam bentuk hasil bumi.
4)	<i>Verplichte leverantie</i>	Kewajiban rakyat menyerahkan pajak berupa hasil bumi di daerah yang tidak dikuasai VOC.
5)	<i>Preanger stelsel</i>	Kewajiban bagi rakyat untuk menanam kopi di daerah Priangan.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 4), dan 5).

15. **Jawaban: c**

Keberhasilan VOC mengalahkan Portugis di Malaka pada 1641 berguna untuk memperkuat kedudukan VOC di wilayah Indonesia bagian barat. Setelah berhasil menguasai Malaka, VOC dapat menguasai Aceh. Selanjutnya, VOC memperluas jaringan perdagangannya ke wilayah timur Indonesia seperti Makassar dan Maluku. Kedua wilayah ini merupakan penghasil komoditas rempah-rempah yang laku di pasar internasional.

16. **Jawaban: b**

Sejak 1673 VOC terlilit banyak utang. Keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan tajam. Penurunan pendapatan VOC disebabkan oleh pengeluaran pemerintah Belanda untuk membiayai kepentingan perang. Selain itu, anggaran

VOC semakin membengkak karena pengurus VOC menerapkan feodalisme dalam menjalankan pemerintahan.

17. **Jawaban: e**

Usaha VOC untuk menguasai kerajaan-kerajaan lokal dan pelabuhan semakin ditingkatkan. VOC menggunakan politik adu domba (*divide et impera*) sesama kerajaan yang ada di Indonesia untuk menaklukkan kerajaan-kerajaan lokal tersebut. Setelah kekuatan kerajaan-kerajaan itu melemah, VOC akan mudah menguasainya.

18. **Jawaban: a**

Pada 27 Maret 1749 parlemen Belanda mengeluarkan undang-undang yang menetapkan Raja Willem IV sebagai pemimpin tertinggi VOC. Dengan ketetapan ini, *Heeren Zeventien* harus mempertanggungjawabkan kinerjanya pada raja. Raja juga berkedudukan sebagai panglima tertinggi tentara VOC. Struktur organisasi seperti ini menyebabkan pengurus VOC lebih dekat dengan raja daripada dengan pemegang saham. Akibatnya, kepentingan pemegang saham terabaikan.

19. **Jawaban: a**

Hak oktroi merupakan hak istimewa yang diberikan Kerajaan Belanda terhadap VOC. Salah satu hak oktroi adalah hak melakukan monopoli perdagangan di daerah. Untuk melakukan monopoli perdagangan, VOC menerapkan kebijakan sebagai berikut.

- 1) *Hongi tochten* (pelayaran Hongi), yaitu pelayaran pantai yang dilengkapi angkatan perang untuk mengawasi para pedagang Maluku agar tidak menjual rempah-rempah kepada pedagang lain.
- 2) *Ekstirpasi*, yaitu menebang tanaman rempah-rempah penduduk agar produksi rempah-rempah tidak berlebihan.
- 3) *Contingenten*, yaitu kewajiban rakyat membayar pajak dalam bentuk hasil bumi.
- 4) *Verplichte leverantie*, yaitu kewajiban rakyat menyerahkan pajak berupa hasil bumi di daerah yang tidak dikuasai VOC.

20. **Jawaban: e**

Untuk membantu tugas Gubernur Jenderal VOC di Indonesia, *Heeren Zeventien* membentuk *Raad van Indie* (Dewan Hindia). *Raad van Indie* bertugas memberi saran dan masukan kepada gubernur jenderal. *Raad van Indie* juga

bertugas mengawasi gubernur jenderal dalam menjalankan kekuasaannya. Dengan keberadaan *Raad van Indie*, Gubernur Jenderal VOC di Indonesia tidak dapat menjalankan kekuasaannya secara sewenang-wenang.

21. **Jawaban: c**

Kebijakan pada soal merupakan kebijakan Daendels dalam bidang pertahanan dan keamanan. Kebijakan Daendels dalam bidang pertahanan berkaitan dengan tugas utama Daendels untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris.

22. **Jawaban: e**

Daendels ditunjuk oleh Louis Napoleon sebagai gubernur jenderal di Hindia Belanda pada 1808. Ia bertugas menjalankan kekuasaan dan pemerintahan Kerajaan Belanda di Hindia Belanda. Herman Willem Daendels merupakan salah satu patriot Belanda yang sangat terpengaruh semangat Revolusi Prancis. Semangat tersebut diaplikasikan Daendels dalam menjalankan kekuasaan di Hindia Belanda, salah satunya dengan menghapuskan praktik feodalisme untuk menciptakan masyarakat yang dinamis.

23. **Jawaban: e**

Daendels dikenal bertangan besi dalam menjalankan pemerintahan karena sering memaksakan kehendak. Daendels juga tidak segan-segan memberikan hukuman berat terhadap pegawai dan pejabat Belanda yang korupsi. Kesalahan terbesar Daendels ketika memerintah di Indonesia adalah menjual tanah kepada pihak swasta dan hasil penjualan tersebut digunakan Daendels untuk memperkaya diri sendiri. Akibat berbagai tindakan Daendels tersebut, Daendels diberhentikan dari jabatannya.

24. **Jawaban: b**

Pengaruh positif kebijakan Raffles sebagai berikut.

- 1) Menulis buku sejarah Pulau Jawa berjudul *The History of Java*.
- 2) Istri Raffles yang bernama Olivia Marianne merintis Kebun Raya Bogor.
- 3) Berperan serta dalam perkumpulan kebudayaan dan ilmu pengetahuan, misalnya *Bataviaasch Genootschap* di Harmoni, Jakarta.
- 4) Menemukan tanaman endemik Indonesia *Rafflesia arnoldi*.

- 5) Mengangkat kembali Sultan Sepuh sebagai Sultan Yogyakarta.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

25. **Jawaban: a**

Inggris berhasil menduduki Indonesia pada 1811. Setelah itu, Gubernur Jenderal EIC (*East India Company*) di India, Lord Minto, menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai letnan gubernur di Indonesia. Tugas utama Raffles di Indonesia adalah mengatur pemerintahan serta meningkatkan perdagangan dan keuangan.

26. **Jawaban: e**

Pada 1814 Inggris dan Belanda menandatangani Konvensi London. Berdasarkan Konvensi London, Inggris sepakat menyerahkan kembali Indonesia kepada Belanda. Meskipun demikian, penyerahan kekuasaan ini baru terealisasi pada 1816.

27. **Jawaban: a**

Inti uraian pada soal adalah kegagalan pelaksanaan sistem sewa tanah (*landrente*) pada masa pemerintahan komisaris jenderal. Untuk mengatasi kerugian akibat kegagalan sistem sewa tanah tersebut, Johannes van den Bosch mengusulkan pelaksanaan kebijakan tanam paksa (*cultuurstelsel*). Kebijakan tanam paksa difokuskan pada peningkatan produksi tanaman yang laku di pasar internasional. Tujuan sistem tanam paksa adalah mendapatkan komoditas-komoditas ekspor yang laku di pasaran dunia. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **a**.

28. **Jawaban: d**

Tujuan sistem tanam paksa adalah mendapatkan komoditas-komoditas ekspor yang laku di pasaran dunia. Untuk kelancaran sistem ini, lahan yang dipakai adalah lahan milik orang-orang pribumi dan tenaga kerja yang digunakan adalah orang-orang desa di Jawa yang dibujuk, bahkan dipaksa oleh para penguasa (lokal) desa mereka.

29. **Jawaban: c**

Pemerintah kolonial Belanda memberikan *cultuur-procenten* (hadiah atau persenan) bagi penguasa pribumi atau pegawai yang mampu menyetorkan hasil perkebunan lebih banyak. Kebijakan itu menyebabkan para penguasa pribumi dan pegawai perkebunan semakin menekan petani agar mampu meningkatkan setorannya.

30. **Jawaban: a**

Sistem ekonomi liberal yang diterapkan di Hindia Belanda pasca-pelaksanaan sistem tanam paksa tidak membawa kesejahteraan bagi rakyat. Pada masa liberal rakyat ditekan oleh dua pihak, yaitu pemerintah kolonial Belanda dan swasta. Penekanan dari dua pihak ini menyebabkan penderitaan rakyat semakin besar.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Pendaratan Cornelis de Houtman di Banten merupakan pendaratan pertama armada laut Belanda di Kepulauan Indonesia. Pada saat pendaratan, para pelaut Belanda bukanlah satu-satunya orang asing. Pelabuhan Banten telah dikunjungi oleh banyak para pedagang asing dari berbagai negara. Berbeda dengan kedatangan para pedagang asing lainnya, rombongan Cornelis de Houtman justru mendapat reaksi yang kurang ramah dari masyarakat Banten. Hal ini disebabkan Cornelis de Houtman tidak mau menghormati masyarakat setempat. Ia pun kemudian diusir oleh masyarakat dan pedagang setempat.

2. **Jawaban:**

VOC merupakan kongsi dagang yang dikelola secara profesional. VOC dikelola oleh 73 orang yang kemudian berkurang menjadi enam puluh orang. Pengurus pusat VOC terdiri atas tujuh belas orang yang dikenal dengan sebutan *Heeren Zeventien*. *Heeren Zeventien* merupakan delegasi dari setiap bagian (*kamers*) VOC.

3. **Jawaban:**

Keterlibatan VOC dalam konflik-konflik pribumi dilakukan untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Dalam konflik-konflik tersebut biasanya penguasa setempat akan meminta bantuan VOC. Setelah berhasil, VOC akan meminta imbalan kepada penguasa tersebut. Sebagai imbalan, VOC akan meminta sebuah wilayah yang dapat menjadi pusat kegiatan politik dan ekonomi di bawah kendali VOC.

4. **Jawaban:**

Kebijakan Daendels dalam bidang ekonomi ditujukan untuk memperbaiki keuangan pemerintah Belanda akibat kerugian VOC. Kebijakan yang diterapkan Daendels dalam bidang ekonomi sebagai berikut.

- a. Mengeluarkan uang kertas.
- b. Membentuk Dewan Pengawasan Keuangan (DPK).
- c. Menjual tanah-tanah kepada pihak swasta atau partikelir (Tionghoa dan Arab).
- d. Melakukan pungutan pajak-pajak swasta dan penyerahan wajib berupa hasil bumi.

5. **Jawaban:**

Kebijakan Raffles dalam bidang pemerintahan terkait upaya penghapusan feodalisme sebagai berikut.

- a. Menjaga hubungan baik dengan penguasa lokal yang anti terhadap Belanda.
- b. Membagi Pulau Jawa menjadi delapan belas keresidenan.
- c. Mengangkat para bupati sebagai pegawai pemerintah sehingga mereka mendapat gaji dalam bentuk uang.

BAB II

Strategi Perlawanan Bangsa Indonesia Menghadapi Penjajahan hingga Abad XX

A. Perlawanan Rakyat terhadap Portugis dan VOC

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: e**

Perlawanan rakyat Aceh dipicu oleh penguasaan Portugis terhadap Malaka. Wilayah Malaka memiliki kedudukan sangat penting dalam perdagangan dunia. Aceh sebagai daerah yang berdekatan dengan Malaka melihat keuntungan politis dan ekonomis apabila menguasai daerah ini. Meskipun demikian, upaya Aceh menguasai Malaka tidak mudah karena harus berhadapan dengan Portugis yang telah berkuasa sejak tahun 1511. Portugis dianggap sebagai ancaman yang dapat mengganggu kedaulatan Aceh.

2. **Jawaban: d**

Untuk menyerang Portugis di Malaka, Sultan Alauddin Riayat Syah al-Kahar menerapkan beberapa strategi sebagai berikut.

- 1) Melengkapi kapal-kapal dagangnya dengan senjata, prajurit, dan meriam.
- 2) Mendatangkan bantuan persenjataan, pasukan, dan ahli perang dari Turki.
- 3) Menjalinkan kerja sama dengan kerajaan Islam yang maju seperti Demak, Turki, Mesir, dan Kalikut.

3. **Jawaban: c**

Sultan Baabullah merupakan putra Sultan Hairun yang melanjutkan perlawanan rakyat Ternate terhadap Portugis. Di bawah pimpinan Sultan Baabullah, rakyat Ternate menyerang pos-pos perdagangan dan pertahanan Portugis di Maluku. Rakyat Ternate juga mengepung benteng Sao

Paulo di Ternate selama lima tahun. Akhirnya, pasukan Sultan Baabullah berhasil mendesak kedudukan Portugis dan mengusir dari Ternate pada 1575.

4. **Jawaban: a**

Setelah berhasil menggeser dominasi Portugis di Ambon pada 1605, VOC berusaha memonopoli kekayaan rempah-rempah dari Hitu. Dalam perkembangannya, rakyat Hitu melakukan serangkaian serangan secara sporadis terhadap VOC pada 1635–1646. Serangan rakyat Hitu tersebut dipimpin oleh Kakiali dan Telukabesi. Meskipun serangan rakyat Hitu meluas sampai Ambon, serangan tersebut berhasil dipatahkan VOC karena pasukan VOC memiliki persenjataan lebih canggih.

5. **Jawaban: c**

Serangan kedua pasukan Mataram ke Batavia terjadi pada 1629. Serangan kedua pasukan Mataram tersebut dipimpin oleh Dipati Puger dan Dipati Purbaya. Pasukan Mataram melengkapi pasukannya dengan senjata api dan meriam. Dalam serangan kedua ini, pasukan Mataram berhasil menghancurkan benteng Hollandia. Meskipun demikian, serangan ini kembali mengalami kegagalan karena VOC mengirim kapal perang ke Cirebon dan Tegal untuk membakar lumbung padi milik pasukan Mataram. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pernyataan angka 2), 3), dan 4). Adapun angka 1) dan 5) terkait dengan serangan pertama pasukan Mataram terhadap VOC di Batavia pada 1628.

6. **Jawaban: b**

Pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa (1631–1683) Banten mencapai puncak kejayaan. Akan tetapi, kondisi ini justru memicu konflik kepentingan dengan VOC di Batavia. Konflik tersebut berawal dari tindakan VOC menghalangi aktivitas perdagangan di Banten. Tindakan VOC tersebut menimbulkan kebencian Sultan Ageng Tirtayasa. Kebencian Sultan Ageng Tirtayasa ini ditunjukkan dengan merampas kapal dan merusak perkebunan milik VOC.

7. **Jawaban: b**

Untuk menghadapi perlawanan rakyat Makassar, VOC menjalin kerja sama dengan Pangeran Bugis bernama Aru Palaka. Aru Palaka bersedia membantu VOC dalam menghadapi perlawanan tersebut karena berusaha membebaskan Kerajaan Bone dari kekuasaan Makassar.

8. **Jawaban: e**

Wacana pada soal terkait dengan perlawanan rakyat Makassar. Perlawanan rakyat Makassar dimenangkan oleh VOC dan diakhiri dengan Perjanjian Bongaya pada 1667. Perjanjian Bongaya merupakan perjanjian antara VOC dan Sultan Hasanuddin dari Kerajaan Gowa–Talloe (Makassar). Perjanjian Bongaya sangat merugikan kondisi perpolitikan Kerajaan Makassar karena salah satu isinya menyatakan bahwa wilayah kekuasaan Kerajaan Makassar di luar Makassar menjadi milik VOC.

9. **Jawaban: e**

Traktat Siak yang ditandatangani pada 1858 mengakhiri perlawanan Siak Sri Indrapura terhadap VOC. Berdasarkan traktat tersebut, VOC mengakui otonomi Kerajaan Siak, tetapi beberapa wilayah Siak seperti Kota Pinang, Pagarawan, Batu Bara, Langkat, Temiang, dan Deli harus diserahkan kepada VOC. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A3), B2), dan B3)**.

10. **Jawaban: c**

Meningkatnya jumlah imigran dari Tiongkok yang tidak mempunyai keahlian mengganggu stabilitas keamanan Kota Batavia. Kondisi ini mendorong Gubernur Jenderal Adriaan Valckenier mengutus para serdadu VOC melakukan perampokan dan pembersihan etnik Tionghoa. Para serdadu VOC tersebut membakar permukiman Tionghoa di Kota Batavia. Rumah Kapitan Tionghoa, Ni Hoe Kong,

dijarah dan dihancurkan. Peristiwa tersebut menyulut munculnya huru-hara di dalam tembok Kota Batavia pada 9 Oktober 1740.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Cara Sultan Iskandar Muda untuk menghimpun kekuatan guna menghadapi Portugis di Malaka sebagai berikut.

- Mendatangkan kuda-kuda dari Persia.
- Membentuk pasukan gajah dan milisi infanteri.
- Menyediakan kapal yang mampu memuat 600–800 prajurit.
- Menempatkan pasukan pengawas di jalur-jalur perdagangan di wilayah kekuasaannya.

2. **Jawaban:**

Di bawah pemerintahan Sultan Agung, Mataram berhasil mencapai puncak kejayaan dan menguasai hampir seluruh Pulau Jawa. Salah satu wilayah yang saat itu belum berhasil ditaklukkan Mataram adalah Batavia yang menjadi pusat kekuasaan VOC. Sultan Agung menganggap kedudukan VOC di Batavia sebagai ancaman. VOC juga sering menghalang-halangi kapal dagang Mataram yang akan berdagang ke Malaka. Oleh karena itu, Sultan Agung mengirim pasukan Mataram ke Batavia untuk menyerang kedudukan VOC.

3. **Jawaban:**

Perlawanan rakyat Makassar dipimpin oleh Sultan Hasanuddin. Untuk menaklukkan perlawanan tersebut, VOC memanfaatkan hubungan kurang baik antara penguasa Bone dan Sultan Hasanuddin. Pada saat Makassar menghadapi serangan VOC, Bone di bawah pimpinan Aru Palaka ingin melepaskan diri dari Makassar dan menjadi kerajaan sendiri yang merdeka. VOC mengajak Aru Palaka untuk melawan Sultan Hasanuddin dengan imbalan akan memberi kemerdekaan kepada Bone. Akhirnya, pasukan Aru Palaka dan VOC berhasil mengalahkan Makassar.

4. **Jawaban:**

Lima syarat yang diajukan VOC untuk membantu Sultan Haji menjadi Sultan Banten sebagai berikut.

- Banten harus menyerahkan Cirebon kepada VOC.
- Perdagangan lada di Banten menjadi hak monopoli VOC.

- c. Pedagang Tiongkok, Persia, dan India dilarang berdagang di Banten.
- d. Pasukan Banten yang menguasai daerah pantai dan pedalaman harus ditarik.
- e. Apabila Banten mengingkari perjanjian ini, Banten wajib membayar 600.000 ringgit kepada VOC.

5. **Jawaban:**

Untuk menghadapi perlawanan Kerajaan Siak, VOC menerapkan beberapa strategi berikut.

- a. Memblokade perekonomian Siak.
- b. Membangun benteng pertahanan di sepanjang jalur pelayaran menuju Sungai Siak.
- c. Menahan kapal-kapal pedagang yang berlayar menuju Siak.
- d. Mendatangkan bantuan dari orang-orang Tionghoa.

B. Perlawanan Rakyat terhadap Pemerintah Kolonial Belanda

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Perang Tondano pada masa kolonial Belanda dilatarbelakangi oleh penetapan kebijakan baru oleh Gubernur Jenderal Daendels terkait upaya memperkuat pertahanan guna menghalau pasukan Inggris. Kebijakan tersebut dilakukan dengan merekrut pasukan dari suku-suku pemberani di Nusantara, termasuk suku Minahasa. Kebijakan inilah yang memicu terjadinya Perang Tondano pada masa kolonial Belanda.

2. **Jawaban: b**

Pada 15 Mei 1817 terjadi perlawanan Pattimura yang dimulai dengan aksi pembakaran perahu-perahu Belanda di pelabuhan Porto. Selanjutnya, pasukan Pattimura mengepung benteng Duurstede di Pulau Saparua. Dalam pertempuran ini, pasukan Pattimura berhasil menguasai benteng Duurstede dan Residen van den Berg tertembak mati. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

3. **Jawaban: c**

Pemerintah kolonial Belanda berusaha mengakhiri perlawanan Pattimura dengan mengadakan sayembara. Pemerintah kolonial Belanda memberi hadiah 1.000 gulden kepada siapa saja yang mampu menangkap Pattimura dan 500 gulden bagi orang yang berhasil menangkap tokoh perlawanan lainnya.

4. **Jawaban: e**

Fase pertama Perang Padri terjadi pada 1821–1825. Pada fase ini pasukan Padri dipimpin oleh Tuanku Pasamah dan Tuanku Nan Rekeh. Fase ini ditandai dengan penyerangan kaum Padri terhadap pos-pos dan patroli Belanda. Pada fase ini kaum Padri berhasil memperoleh kemenangan.

5. **Jawaban: d**

Pada 1827 Belanda menerapkan taktik *benteng stelsel* untuk menghadapi perlawanan Pangeran Diponegoro. Dalam taktik ini Belanda mendirikan benteng di tiap daerah yang berhasil direbut dari pasukan Pangeran Diponegoro. Taktik *benteng stelsel* terbukti efektif dalam meredam perlawanan Pangeran Diponegoro. Akibat penerapan taktik ini, banyak daerah pertahanan yang jatuh ke tangan Belanda dan pengikut Pangeran Diponegoro tertangkap Belanda.

6. **Jawaban: b**

Kiai Mojo merupakan salah satu tokoh penting yang membantu Perang Diponegoro. Kiai Mojo merupakan seorang ulama dari Surakarta. Dalam Perang Diponegoro, Kiai Mojo berperan menguatkan moral pasukan Pangeran Diponegoro.

7. **Jawaban: a**

Hukum tawan karang merupakan hukum yang berlaku di kerajaan-kerajaan di Bali pada abad XIX. Berdasarkan hukum tersebut setiap kapal yang terdampar di perairan Bali adalah hak milik raja. Hukum tersebut mengakibatkan kapal-kapal

Belanda yang terdampar di Bali sering dirampas oleh raja. Keberadaan hukum tawan karang dianggap sangat merugikan pihak Belanda. Oleh karena itu, Belanda mengultimatum Kerajaan Buleleng agar menghapus hukum tawan karang.

8. **Jawaban: e**

Wacana pada soal membahas latar belakang perlawanan rakyat Banjar terhadap kolonial Belanda. Perang Banjar dimulai ketika kolonial Belanda menyingkirkan putra mahkota Kesultanan Banjar, Pangeran Hidayatullah setelah wafatnya Sultan Adam. Belanda ikut campur dalam urusan pemerintahan Kesultanan Banjar dengan mengangkat Pangeran Tamjidillah sebagai Sultan Banjar. Pangeran Tamjidillah dianggap tidak layak menjadi sultan karena ibunya bukan keturunan bangsawan Kesultanan Banjar.

9. **Jawaban: b**

Saran Snouck Hurgronje kepada pemerintah kolonial Belanda untuk mengakhiri Perang Aceh sebagai berikut.

- 1) Pasukan Aceh tidak menghiraukan sultan karena sultan tidak berkuasa.
- 2) Pasukan Belanda sebaiknya tidak menawarkan perundingan karena perundingan tidak akan diterima.
- 3) Belanda harus mengadakan perang dengan gerak cepat sehingga pasukan Aceh mengalami kesulitan untuk mencari perlindungan.
- 4) Belanda harus memerangi golongan agama karena golongan ini sangat berpengaruh.
- 5) Belanda harus menggunakan siasat untuk kemakmuran rakyat.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4).

10. **Jawaban: b**

Sejak tahun 1873 Belanda memiliki keinginan menguasai wilayah Tapanuli. Pada saat itu Belanda mulai memasuki daerah Tapanuli Utara dengan motif mencari para pejuang Padri dan para pemimpin dari Aceh yang melarikan diri ke daerah Tapanuli. Selanjutnya, pada 1878 Belanda melancarkan gerakan militer untuk menaklukkan Tapanuli. Peristiwa ini memicu terjadinya Perang Tapanuli.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Perlawanan Pattimura terjadi karena pemberlakuan kebijakan lama oleh pemerintah kolonial Belanda yang dianggap sangat merugikan rakyat. Adapun kebijakan tersebut sebagai berikut.

- a. Memonopoli perdagangan rempah-rempah.
- b. Memindahkan penduduk untuk mengikuti kerja rodi.
- c. Mengharuskan penduduk Maluku melakukan penyerahan wajib serta membuat garam, dendeng, dan ikan asin untuk diangkut ke kapal-kapal Belanda.
- d. Memunculkan isu perekrutan para pemuda untuk dijadikan tentara di luar Maluku.

2. **Jawaban:**

Fase akhir Perang Diponegoro ditandai dengan penerapan taktik *benteng stelsel*. Taktik tersebut mampu mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro. Satu per satu pemimpin pasukan Diponegoro mulai tertangkap. Meskipun demikian, pasukan Diponegoro tetap melanjutkan peperangan. Pada 1830 peperangan berakhir setelah Belanda menjebak Pangeran Diponegoro melalui sebuah perundingan damai. Dalam perundingan tersebut, Belanda menangkap Pangeran Diponegoro dan mengasingkannya ke Makassar hingga wafat.

3. **Jawaban:**

Gencatan senjata sementara dengan pasukan Padri dilakukan pemerintah kolonial Belanda karena pemerintah kolonial Belanda berusaha mengurangi jumlah pasukan di Minangkabau. Pasukan tersebut kemudian dikirim ke Pulau Jawa untuk menghadapi Perang Diponegoro.

4. **Jawaban:**

Pemerintah kolonial Belanda menghadapi Perang Puputan dengan mengarahkan ekspedisi militer sebanyak tiga kali. Ekspedisi pertama dilakukan pada 1846 dan ekspedisi kedua pada 1848. Akan tetapi, dua ekspedisi militer tersebut Belanda belum mampu menaklukkan perlawanan rakyat Bali yang dipimpin I Gusti Jelantik. Pada 1849 Belanda mengirim ekspedisi ketiga dengan kekuatan yang lebih besar. I Gusti Jelantik bersama

pasukannya mengobarkan semangat Perang Puputan. Dalam perlawanan tersebut, pasukan Bali termasuk Gusti Jelantik lebih memilih gugur di medan perang daripada menyerah kepada Belanda. Setelah bertempur habis-habisan, Belanda akhirnya dapat menguasai benteng Jagaraga dan memadamkan perlawanan rakyat Bali.

5. **Jawaban:**

Aceh mempunyai posisi yang sangat menguntungkan dalam aktivitas ekonomi. Posisi ini membuat Belanda ingin menguasai wilayah Aceh. Jika

Belanda menguasai Aceh, Belanda akan menguasai perdagangan di Asia Tenggara. Keinginan Belanda menguasai Aceh kemudian mulai diwujudkan dengan menangkap kapal-kapal milik Aceh yang berlayar di Selat Malaka. Penangkapan ini dilakukan karena kapal-kapal itu dianggap mengganggu pelayaran kapal-kapal Belanda di Selat Malaka. Belanda juga menuduh Aceh telah mempersulit perdagangan Belanda. Tindakan Belanda inilah yang memicu terjadinya Perang Aceh.

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Sejak tahun 1511 keberadaan Portugis di Malaka menyebabkan para pedagang mengalihkan kegiatan perdagangan ke Aceh. Aceh pun semakin berkembang sebagai bandar perdagangan yang ramai. Kondisi ini mendorong Portugis berusaha menguasai Aceh. Selain itu, Sultan Iskandar Muda memiliki keinginan menyatukan Aceh dan Malaka. Keberadaan Portugis di Malaka dianggap menghambat maksud tersebut dan mengganggu perkembangan ekonomi Aceh. Oleh karena itu, di bawah pemerintahan Sultan Iskandar Muda Aceh menyerang kedudukan Portugis di Malaka.

2. Jawaban: b

Tindakan Portugis memonopoli perdagangan dan mencampuri urusan dalam negeri kesultanan menyebabkan rakyat Ternate marah. Di bawah pimpinan Sultan Hairun rakyat Ternate bangkit melawan Portugis. Untuk menghadapi perlawanan ini, Portugis mengajukan perundingan damai kepada Sultan Hairun. Akan tetapi, dalam perundingan tersebut Portugis membunuh Sultan Hairun. Peristiwa pembunuhan Sultan Hairun tersebut semakin memicu kemarahan rakyat Ternate terhadap Portugis.

3. Jawaban: a

Penyebab perlawanan rakyat Maluku terhadap VOC pada awal abad XVII sebagai berikut.

- 1) Praktik monopoli perdagangan rempah-rempah yang disertai dengan pelayaran Hongi.
- 2) Pembatasan jumlah tanaman rempah-rempah agar harganya tetap tinggi (*ekstirpasi*).
- 3) Campur tangan VOC dalam proses penobatan Sultan Tidore.

4. Jawaban: c

Pada 1628 pasukan Mataram yang dipimpin oleh Tumenggung Bahurekso menyerang VOC di Batavia. Pada serangan ini pasukan Mataram berhasil mendarat di Marunda (sebelah timur Cilincing, Jakarta) dan mendirikan benteng pertahanan dari bambu. Untuk menghadapi serangan Mataram tersebut, VOC membakar perkampungan di sekitar benteng yang dibangun pasukan Mataram.

5. Jawaban: e

Tokoh pada gambar prangko adalah Sultan Agung. Setelah gagal menaklukkan Batavia melalui serangan pada 1628 dan 1629, Sultan Agung bersedia menjalin hubungan baik dengan VOC. Untuk menjaga hubungan baik dengan Mataram, VOC mengirim upeti kepada Kesultanan Mataram. Pengiriman upeti tersebut dilakukan sebagai tanda VOC mengakui kebesaran Mataram di bawah kepemimpinan Sultan Agung.

6. Jawaban: e

Untuk menghadapi VOC yang sering mengganggu perdagangan di Banten, Sultan Ageng Tirtayasa menjalin kerja sama dengan negara-negara asing seperti Inggris, Prancis, Denmark, Tiongkok, dan Persia. Kerja sama ini bertujuan memperkuat posisi Banten sebagai bandar perdagangan internasional dan mengalahkan dominasi VOC di Batavia. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan pilihan e.

7. Jawaban: c

Politik *divide et impera* (pecah belah) dilakukan dengan mengadu dua kubu yang sedang bersaing. Dalam persaingan tersebut VOC akan memihak salah satu kubu. Strategi ini digunakan VOC untuk menghadapi perlawanan rakyat Banten. Dalam menghadapi perlawanan rakyat Banten, VOC menjalin kerja sama dengan Sultan Haji. Kondisi ini dilakukan VOC karena VOC berusaha memperoleh hak monopoli perdagangan di Banten.

8. Jawaban: e

Pada masa kejayaannya, Makassar menyatakan sebagai kerajaan yang terbuka bagi umum dan menentang praktik monopoli perdagangan. Di bawah kendali Makassar, pelabuhan Somba Opu menjadi pasar utama rempah-rempah dari Maluku. Oleh karena itu, VOC berusaha menguasai pelabuhan Somba Opu. Dalam perkembangannya, keberadaan VOC di pelabuhan Somba Opu sering memicu konflik karena VOC membatasi aktivitas pelayaran dan menerapkan monopoli perdagangan rempah-rempah.

9. Jawaban: e

Politik *divide et impera* (pecah belah) dilakukan dengan mengadu dua kubu yang sedang bersaing. Dalam persaingan tersebut VOC akan memihak

salah satu kubu. Dalam menghadapi perlawanan rakyat Makassar, VOC menjalin kerja sama dengan Pangeran Bugis bernama Aru Palaka. Aru Palaka berusaha membebaskan Bone dari kekuasaan Makassar. Oleh karena itu, Aru Palaka bersedia menjalin kerja sama dengan VOC untuk mengalahkan Sultan Hasanuddin.

10. **Jawaban: a**

Perlawanan Siak Sri Indrapura terhadap kedudukan VOC dipimpin langsung oleh Sultan Siak, Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah. Untuk memperkuat pertahanan, Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah membangun benteng pertahanan di Pulau Bintan. Tujuan pembangunan tersebut adalah mempermudah serangan terhadap pertahanan VOC di Malaka.

11. **Jawaban: e**

Kerajaan Siak mengalami kemunduran sepeninggal Sultan Abdul Jalil Muzhaffar Syah. Sebagai konsekuensinya, Kerajaan Siak harus tunduk kepada VOC setelah penandatanganan kesepakatan Traktat Siak pada 1858. Berdasarkan traktat tersebut, VOC tetap mengakui otonomi Kerajaan Siak. Akan tetapi, beberapa wilayah Siak seperti Kota Pinang, Pagarawan, Batu Bara, Langkat, Temiang, dan Deli harus diserahkan kepada VOC.

12. **Jawaban: d**

Guncangan ekonomi pada abad XVII menyebabkan angka pengangguran di Batavia meningkat. Jumlah pengangguran paling banyak berasal dari orang-orang Tionghoa. Gubernur Jenderal Adriaan Valckenier berusaha mengatasi kondisi Batavia tersebut melalui rencana mengirim orang-orang Tionghoa yang menganggur di Batavia ke Sri Lanka untuk membangun benteng dan kota persinggahan.

13. **Jawaban: d**

Pada 1808–1809 terjadi Perang Tondano. Perang ini terjadi karena masyarakat Minahasa menolak kebijakan Gubernur Jenderal Daendels. Kebijakan tersebut terkait upaya pemerintah kolonial Belanda memperkuat pertahanan untuk menghalau pasukan Inggris. Melihat aksi penolakan masyarakat Minahasa tersebut, pemerintah kolonial Belanda mengambil tindakan dengan menerapkan strategi membendung Sungai Temberan seperti dalam Perang Tondano pada

masa kekuasaan VOC. Selain itu, pemerintah kolonial Belanda menyerang permukiman masyarakat Minahasa di sekitar Danau Tondano melalui darat dan air.

14. **Jawaban: c**

Dalam perlawanannya, Pattimura dibantu oleh tokoh-tokoh seperti Anthonie Rhebok, Thomas Pattiwel, Philip Latumahina, Said Parintah, Ulupaka, dan Christina Martha Tiahahu. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X2)**, **X3)**, dan **Y1)**. Adapun kombinasi **X1)** merupakan pejuang Perang Aceh yang berani melawan Belanda. Kombinasi **Y2)** merupakan seorang merupakan kerabat Pangeran Diponegoro yang berperan sebagai panglima Perang Diponegoro. Kombinasi **Y3)** merupakan putra Pangeran Antasari yang melanjutkan perlawanan terhadap Belanda.

15. **Jawaban: c**

Tokoh pada gambar prangko yang ditunjukkan pada soal adalah Pattimura. Perlawanan di bawah pimpinan Pattimura berkobar di Pulau Saparua. Bersama rekan-rekannya, Pattimura menggerakkan rakyat Maluku untuk melawan kekejaman pemerintahan kolonial Belanda. Pada 15 Mei 1817 rakyat Maluku bergerak dengan membakar perahu-perahu Belanda di pelabuhan Porto. Aksi ini mengawali perlawanan rakyat Maluku.

16. **Jawaban: d**

Pada 26 Januari 1824 Belanda mengadakan kesepakatan dengan kaum Padri untuk melakukan gencatan senjata. Kaum Padri menyetujui kesepakatan ini. Akan tetapi, dalam perkembangannya Belanda justru mengambil kembali beberapa wilayah yang telah dikuasai oleh kaum Padri. Oleh karena itu, kaum Padri membatalkan perjanjian damai dengan Belanda.

17. **Jawaban: e**

Pada 15 November 1825 kesepakatan damai antara pemerintah kolonial Belanda dan kaum Padri menandai fase kedua Perang Padri. Kesepakatan ini dilakukan karena sejumlah pasukan Belanda ditarik dari Sumatra Barat untuk berkonsentrasi memadamkan perlawanan Pangeran Diponegoro (1825–1830) di Jawa. Kesepakatan damai ini dimanfaatkan kaum Padri untuk menghimpun kekuatan dan memukul mundur pasukan Belanda.

18. **Jawaban: a**

Untuk menghadapi Perang Diponegoro, Belanda menggunakan strategi *benteng stelsel*. Dengan strategi ini, Belanda berusaha mempersempit ruang gerak pasukan Diponegoro. Taktik ini dilakukan dengan membangun benteng di setiap daerah yang berhasil dikuasai Belanda. Misalnya, di daerah Gombong, Purworejo, Magelang, Ambarawa, dan Salatiga. Pembangunan benteng ini juga dilengkapi dengan infrastruktur seperti jalan dan jembatan. Melalui strategi ini, Belanda berhasil memenangkan Perang Diponegoro.

19. **Jawaban: d**

Perang Diponegoro sering disebut juga Perang Jawa karena jalannya perlawanan yang menyebar hampir di seluruh Pulau Jawa. Pemerintah kolonial Belanda menganggap perlawanan Diponegoro merupakan perang terbesar yang pernah dihadapi. Pada awalnya Belanda mengerahkan berbagai pasukan dari berbagai daerah untuk menghadapi pasukan Diponegoro. Strategi ini tidak membuahkan hasil hingga pemerintah Belanda mengeluarkan sayembara dengan memberikan hadiah kepada masyarakat yang berhasil menangkap atau memberikan informasi terkait Pangeran Diponegoro. Akan tetapi, masyarakat mendukung penuh perlawanan Diponegoro. Hal ini dibuktikan dengan tidak ada masyarakat yang menghiraukan sayembara tersebut.

20. **Jawaban: b**

Belanda mengerahkan ekspedisi militer untuk menaklukkan Bali. Ekspedisi militer tersebut dilakukan sebanyak tiga kali. Ekspedisi militer pertama pada 1846 Belanda mengirim pasukan dengan kekuatan 1.700 tentara. Untuk menghadapi ekspedisi militer pertama tersebut, I Gusti Ketut Jelantik melakukan strategi membangun benteng Jagaraga. Strategi tersebut berhasil mengalahkan pasukan Belanda.

21. **Jawaban: e**

Perang Banjar dipimpin oleh Pangeran Antasari, Pangeran Hidayatullah, dan Demang Lehman. Pangeran Hidayatullah merupakan putra mahkota Kerajaan Banjar, tetapi karena campur tangan Belanda dia tidak dapat naik takhta. Takhta Kerajaan Banjar justru diberikan kepada

Pangeran Tamjidillah. Akibatnya, Pangeran Antasari dan Demang Lehman pada tahun 1895 melakukan perlawanan terhadap Belanda. Mereka menginginkan Pangeran Hidayatullah menjadi Sultan Banjar. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 3), 4), dan 5).

22. **Jawaban: b**

Untuk menghentikan perlawanan rakyat Banjar, pemerintah kolonial Belanda berusaha mendatangkan pasukan dari Jawa, membangun benteng pertahanan di Tapin, serta memperkuat benteng Amawang dan Munggu Thayor di Kandangan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pernyataan angka 1), 2), dan 4).

23. **Jawaban: a**

Tokoh pejuang Perang Aceh pada gambar yaitu Teuku Cik Di Tiro, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, dan Panglima Polim. Pasukan Aceh di bawah pimpinan para tokoh menerapkan siasat perang gerilya dalam melawan Belanda. Strategi pasukan Aceh ini berhasil membuat pemerintah kolonial Belanda kewalahan. Bahkan, untuk memadamkan perlawanan ini, pemerintah kolonial Belanda harus mengirim ahli agama Islam bernama Snouck Hurgronje ke Aceh.

24. **Jawaban: d**

Pemerintah kolonial Belanda mengirim seorang ahli agama Islam bernama Snouck Hurgronje ke Aceh untuk mengakhiri Perang Aceh. Snouck Hurgronje bertugas menyelidiki adat istiadat dan sosial budaya masyarakat Aceh. Berdasarkan hasil penyelidikannya, Snouck Hurgronje memberikan beberapa saran kepada Belanda berkaitan dengan strategi meredam perlawanan rakyat Aceh. Melalui strategi yang disarankan Snouck Hurgronje tersebut, Belanda berhasil mengalahkan Aceh.

25. **Jawaban: b**

Kapten Hans Christofel merupakan pemimpin pasukan khusus marsose Belanda di Tapanuli. Di bawah komando Kapten Hans Christofel, pasukan Belanda berusaha menangkap Sisingamangaraja XII. Strategi yang diterapkan pasukan ini adalah menyisir kampung-kampung di Tapanuli. Penyisiran tersebut berhasil menangkap keluarga Sisingamangaraja XII.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kebencian Sultan Nuku terhadap tindakan VOC yang menjadikan Tidore sebagai *vassal*-nya (daerah bawahan) didorong atas tindakan VOC yang ikut campur dalam suksesi kerajaan. Tindakan VOC tersebut ditunjukkan dengan mengangkat Putra Alam sebagai sultan. Tindakan VOC ini menyalahi tradisi kerajaan karena Sultan Nuku lebih berhak menjadi Sultan Tidore. Sultan Nuku yang merasa tertindas atas tindakan VOC tersebut kemudian melancarkan perlawanan.

2. **Jawaban:**

Kegagalan serangan Mataram terhadap VOC di Batavia pada 1628 dan 1629 disebabkan oleh beberapa faktor berikut.

- a. Persenjataan pasukan VOC lebih unggul daripada persenjataan pasukan Mataram.
- b. Strategi pasukan VOC lebih kuat daripada strategi pasukan Mataram.
- c. Pasukan VOC lebih banyak daripada pasukan Mataram.
- d. Pasukan Mataram kalah stamina karena kekurangan bahan makanan.
- e. Jarak tempuh perjalanan pasukan Mataram yang jauh.

3. **Jawaban:**

Fase kedua Perang Padri terjadi pada 1825–1830. Fase ini ditandai dengan ajakan damai Belanda. Kesepakatan damai antara kaum Padri dan Belanda terlaksana melalui Perjanjian Padang pada 15 November 1825. Dalam perjanjian ini kaum Padri diwakili oleh Tuanku Nan Rekeh dan Tuanku Lintau. Meskipun demikian, Tuanku Imam Bonjol tetap tidak bersedia berdamai dengan Belanda.

4. **Jawaban:**

Kemenangan Pangeran Diponegoro pada 1825–1826 disebabkan beberapa faktor berikut.

- a. Semangat perang pasukan Diponegoro masih tinggi.
- b. Siasat perang gerilya Pangeran Diponegoro belum tertandingi.
- c. Sebagian pasukan Belanda masih berada di Sumatra Barat untuk menghadapi perlawanan kaum Padri.

5. **Jawaban:**

Perlawanan rakyat sebelum abad XX mengandalkan kekuatan fisik. Dalam perlawanan fisik, rakyat Indonesia belum mampu menghadapi persenjataan canggih pasukan Belanda. Selain itu, perlawanan rakyat sebelum abad XX masih sangat tergantung pada pemimpin. Apabila pemimpin tertangkap, perlawanan rakyat akan berakhir. Inilah yang menyebabkan kegagalan perlawanan rakyat sebelum abad XX.

Penilaian Tengah Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Ilmu pengetahuan di Eropa mengalami perkembangan pesat pada masa renaissance. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya beberapa ilmuwan di bidang fisika dan astronomi, salah satunya Nicolaus Copernicus. Dalam bukunya berjudul *De Revolutionibus Orbium Coelestium*, Nicolaus Copernicus menyatakan bahwa bumi berputar (berevolusi) mengelilingi matahari. Pernyataan tersebut dikenal dengan teori Heliosentris. Pilihan **a** merupakan buku karya Issaac Newton. Pilihan **c** dan **e** merujuk pada buku karya Galileo Galilei. Adapun pilihan **d** merupakan buku karya Leonardo da Vinci.

2. Jawaban: c

Salah satu peristiwa penting yang melatarbelakangi penjelajahan samudra bangsa-bangsa Eropa adalah jatuhnya Konstantinopel ke tangan Kesultanan Turki Utsmani pada 1453. Kekuasaan Kesultanan Turki Utsmani atas wilayah tersebut menyebabkan jalur perdagangan antara Eropa dan Asia terputus. Akibatnya, bangsa-bangsa Eropa berlomba-lomba melakukan penjelajahan untuk menemukan jalur perdagangan baru. Dalam perkembangannya, Konstantinopel menjelma menjadi kota metropolitan yang dikenal dengan nama Istanbul. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **III**. Wilayah yang ditunjukkan oleh angka **I** merupakan Roma di Italia, angka **II** merupakan Athena di Yunani, angka **IV** merupakan Izmir di Turki, sedangkan angka **V** merupakan Aleksandria di Mesir.

3. Jawaban: c

Christophorus Columbus merupakan pemimpin penjelajahan bangsa Spanyol yang dikenal sebagai penemu Benua Amerika. Pendaratan

rombongan Columbus di Amerika terjadi pada 12 Oktober 1492. Columbus mengira wilayah yang ia capai adalah India sehingga ia menyebut penduduk asli wilayah tersebut dengan nama Indian. Perkiraan ini didasari oleh kepercayaan Columbus bahwa bumi berbentuk bulat sehingga pelayaran dari berbagai arah pasti akan berakhir di wilayah India.

4. Jawaban: a

Pascaterbunuhnya Ferdinand Magellan di Filipina, armada bangsa Spanyol melanjutkan penjelajahan samudra di bawah pimpinan Sebastian del Cano. Dalam perjalanan tersebut, rombongan Sebastian del Cano sempat singgah di beberapa wilayah di Kepulauan Maluku seperti Tidore, Bacan, dan Jailolo. Setelah singgah beberapa waktu, rombongan Sebastian del Cano kembali melanjutkan pelayaran menuju Spanyol menyusuri Samudra Hindia dan pesisir barat Afrika. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

5. Jawaban: b

Salah satu kebijakan VOC dalam menjalankan kekuasaan di Indonesia adalah melaksanakan *preanger stelsel*, yaitu kewajiban bagi rakyat di daerah Priangan (Jawa Barat) untuk menanam kopi. Selanjutnya, hasil panen kopi dijual para pedagang Belanda di pasar Eropa. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Gambar pada pilihan **a** merupakan benteng Nassau (Banda), sedangkan gambar pada pilihan **e** merupakan benteng Duurstede (Saparua). Kedua benteng tersebut berkaitan dengan hak monopoli perdagangan VOC. Gambar pada pilihan **c** merupakan koin VOC yang berkaitan dengan hak mencetak uang yang dimiliki VOC. Adapun gambar pada pilihan **d** merupakan perahu kora-kora yang digunakan VOC untuk melakukan pelayaran Hongi (*Hongi Tochten*).

6. **Jawaban: d**

Pada akhir abad XVI para pedagang Belanda saling bersaing memperebutkan hegemoni perdagangan rempah-rempah di Indonesia. Persaingan ini menyebabkan harga rempah-rempah di Eropa menurun tajam. Menyikapi persoalan tersebut, Kerajaan Belanda membentuk sebuah organisasi dagang bernama *Vereenigde Oost Indische Compagnie*. Organisasi yang resmi berdiri pada 20 Maret 1602 ini bertugas menaungi seluruh kongsi dagang Belanda yang melakukan kegiatan perdagangan di wilayah Indonesia.

7. **Jawaban: b**

Pada 1619 pemerintah Belanda mengangkat Jan Pieterszoon Coen sebagai gubernur jenderal di Indonesia menggantikan Laurents Reael. Jan Pieterszoon Coen ditugasi oleh pemerintah Belanda untuk mengambil alih kekuasaan Kesultanan Banten atas wilayah Jayakarta. Tugas tersebut diimplementasikan J.P. Coen dengan mengerahkan delapan belas kapal perang Belanda untuk menyerang Jayakarta dari wilayah pesisir utara Pulau Jawa. Akhirnya, pada 30 Mei 1619 pasukan J.P. Coen berhasil menaklukkan wilayah Jayakarta.

8. **Jawaban: b**

Gubernur jenderal VOC pada masa-masa awal sebagai berikut.

- 1) Pieter Both (1610–1614)
- 2) Gerard Reynst (1614–1615)
- 3) Laurent Reael (1615–1619)
- 4) Jan Pieterszoon Coen (1619–1623)
- 5) Pieter de Carpentier (1623–1627)
- 6) Jan Pieterszoon Coen (1627–1629)
- 7) Jacques Specx (1629–1632)
- 8) Hendrick Brouwer (1632–1636)
- 9) Antonio van Dieman (1636–1645)

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

9. **Jawaban: d**

Permasalahan keuangan internal merupakan faktor utama di balik kebangkrutan VOC pada akhir abad XVIII. Permasalahan ini tidak lepas dari tindak korupsi para pegawai VOC yang menerima hadiah dan upeti secara bebas. Upaya memperkaya diri tersebut menyebabkan anggaran VOC semakin terkikis. Dibubarkannya VOC pada 1799 menjadi cerminan dari dampak buruk

praktik korupsi. Tindak kriminalitas ini sudah sepatutnya dilenyapkan karena mengancam keutuhan suatu organisasi atau entitas negara.

10. **Jawaban: e**

Setelah masa pemerintah Gubernur Jenderal Daendels, kekuasaan Republik Bataaf di Indonesia dipegang oleh Jenderal Jan Willem Janssens. Pada masa pemerintahannya, Gubernur Jenderal Janssens tidak mampu membendung serangan Inggris. Akibatnya, Inggris berhasil mengambil alih kekuasaan di Indonesia melalui penandatanganan Kapitulasi Tuntang pada 18 September 1811.

11. **Jawaban: b**

Kebijakan Raffles dalam bidang ekonomi di Indonesia sebagai berikut.

- 1) Memberlakukan sistem sewa tanah (*landrent*).
- 2) Menghapus penyerahan wajib hasil bumi.
- 3) Menghapus kerja rodi dan perbudakan.
- 4) Melaksanakan monopoli perdagangan.
- 5) Menjual tanah kepada pihak swasta dan melanjutkan usaha penanaman kopi.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

12. **Jawaban: c**

Staatblad Nomor 22 Tahun 1834 mengatur ketentuan-ketentuan *cultuurstelsel* sebagai berikut.

- 1) Tanah yang diserahkan kepada pemerintah bebas pajak.
- 2) Pekerjaan menanam tidak boleh melebihi waktu menanam padi.
- 3) Penggarapan tanah untuk tanaman wajib diawasi oleh pegawai pribumi atau pegawai Belanda.
- 4) Hasil tanaman wajib harus diserahkan kepada pemerintah Belanda.
- 5) Kegagalan panen karena bencana alam ditanggung pemerintah Belanda.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4).

13. **Jawaban: b**

Eduard Douwes Dekker merupakan tokoh humanis Belanda yang pernah berkerja sebagai asisten Residen di Lebak, Banten. Setelah kembali ke Belanda, Douwes Dekker menyuarakan kritikan terkait nasib bumiputra di Indonesia yang tertindas akibat penerapan tanam paksa. Kritikan

tersebut tertuang dalam sebuah buku berjudul *Max Havelaar* seperti yang ditunjukkan pada gambar soal. Buku yang terbit pada 1860 ini menceritakan kesengsaraan rakyat bumiputra akibat penindasan penguasa lokal yang memihak pemerintah kolonial Belanda.

14. **Jawaban: a**

Kebijakan penting pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels di Indonesia adalah penghapusan sistem pemerintahan tradisional atau sistem feodal. Sistem tersebut diganti dengan pola pemerintahan baru yang mengedepankan prinsip birokrasi modern. Penerapan kebijakan ini ditandai dengan pengangkatan penguasa daerah menjadi pegawai pemerintahan. Para penguasa daerah tidak lagi mendapat upeti dari rakyat, tetapi memperoleh gaji yang bersumber dari anggaran pemerintah kolonial.

15. **Jawaban: b**

Pemberlakuan Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) tahun 1870 mengawali penerapan kebijakan Politik Pintu Terbuka di Indonesia. Berdasarkan undang-undang tersebut, para pengusaha swasta diperkenankan menyewa lahan kosong milik bumiputra. Dalam perkembangannya, pengusaha swasta tidak hanya menyewa lahan kosong, tetapi juga lahan pertanian milik petani. Kondisi ini tidak lepas dari keinginan para petani menyewakan lahan persawahan mereka agar dapat bekerja di perkebunan swasta sebagai buruh.

16. **Jawaban: c**

Kerja sama Kesultanan Aceh dengan kerajaan-kerajaan asing untuk melawan Portugis sebagai berikut.

- 1) Mendatangkan bantuan persenjataan, pasukan, dan ahli perang dari Turki.
- 2) Melakukan hubungan diplomasi dengan Kalikut.
- 3) Mendatangkan kuda-kuda untuk transportasi perang dari Persia.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

17. **Jawaban: e**

Kemarahan rakyat Maluku terhadap bangsa Portugis tidak lepas dari monopoli perdagangan cengkih. Pasukan Portugis sering menembaki kapal-kapal (jung-jung) pengangkut cengkih yang

berasal dari Pulau Banda. Tindakan tersebut dilakukan Portugis untuk memperkuat posisinya sebagai pelaku utama perdagangan cengkih di Maluku. Kesewenangan Portugis tersebut menyulut terjadinya perang pada 1529.

18. **Jawaban: c**

Kedatangan VOC di Maluku pada 1605 tidak luput dari aksi penolakan rakyat setempat. Praktik monopoli perdagangan rempah-rempah yang dijalankan VOC dinilai dapat melumpuhkan kegiatan ekonomi rakyat Maluku. Menyikapi kondisi tersebut, rakyat Maluku melancarkan serangan secara sporadis di pusat-pusat pertahanan VOC. Beberapa tokoh yang memimpin perlawanan tersebut yaitu Kakiali, Telukabesi, Kecili Said, dan Sultan Nuku. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4). Adapun angka 1) dan 4) merupakan tokoh yang memimpin perlawanan rakyat Maluku terhadap Portugis.

19. **Jawaban: e**

Pada 1628 pasukan Sultan Agung melakukan serangan pertama terhadap VOC di Batavia. Dalam serangan tersebut, pasukan Sultan Agung mendapat bantuan dari laskar orang Sunda yang dipimpin oleh Dipati Ukur. Strategi utama yang diterapkan pasukan Sultan Agung dalam serangan ini adalah membendung Sungai Ciliwung agar pasokan air di benteng VOC berkurang. Akibatnya, banyak pasukan VOC yang terjangkit wabah penyakit kolera.

20. **Jawaban: c**

Gambar pada soal merupakan benteng Fort Rotterdam yang terletak di Makassar, Sulawesi Selatan. Benteng yang semula bernama benteng Ujung Pandang ini dibangun oleh Kerajaan Gowa–Tallo pada abad IX. Pascapenandatanganan Perjanjian Bongaya pada 1667, benteng ini terpaksa diserahkan kepada VOC. Selanjutnya, VOC merenovasi bangunan benteng dengan gaya arsitektur Eropa. Benteng Fort Rotterdam digunakan oleh VOC sebagai pusat pertahanan dan pengawasan perdagangan rempah-rempah di wilayah Indonesia bagian timur.

21. **Jawaban: a**

Perlawanan rakyat Riau terhadap VOC dipicu oleh niat VOC untuk menancapkan hegemoni secara menyeluruh. Keberadaan VOC dinilai oleh para penguasa Riau sebagai bentuk pelemahan

ekonomi kerajaan-kerajaan lokal. Perlawanan rakyat Riau terhadap VOC pecah di beberapa wilayah seperti Siak, Pulau Bintan, dan Pulau Guntung. Untuk meredam perlawanan tersebut, VOC melakukan blokade ekonomi di Riau. Upaya tersebut dilakukan dengan membangun benteng-benteng pertahanan di sepanjang jalur pelayaran menuju Sungai Siak. Blokade ekonomi ini menyebabkan perekonomian rakyat Riau terganggu.

22. **Jawaban: c**

Pada 9 Oktober 1740 terjadi huru-hara yang melibatkan pasukan VOC dan etnik Tionghoa di Batavia. Pasukan VOC mengusir dan membakar permukiman etnik Tionghoa akibat permasalahan kesenjangan sosial. Etnik Tionghoa kemudian berbondong-bondong keluar dari Batavia dan melarikan diri ke sejumlah wilayah di pesisir utara Pulau Jawa seperti Semarang, Rembang, dan Pati. Setibanya di wilayah tersebut, mereka berkumpul dan merencanakan aksi balasan kepada VOC. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi A2), A3), dan B2).

23. **Jawaban: c**

Berbagai upaya dan strategi diterapkan Sultan Ageng Tirtayasa dalam menghadapi VOC. Salah satu upaya Sultan Ageng Tirtayasa tersebut ditunjukkan dengan membangun saluran irigasi yang membentang dari Sungai Untung Jawa hingga Pontang untuk mempermudah transportasi perang. Pembangunan saluran irigasi ini mendapat dukungan penuh dari rakyat Banten.

24. **Jawaban: a**

Usaha VOC mengakhiri perlawanan rakyat Siak yaitu membangun benteng pertahanan di jalur perdagangan Siak, menghalau kapal yang akan berdagang di Siak, dan memutus jalur perdagangan menuju Siak. Tindakan ini menyebabkan perdagangan di Siak sepi. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3).

25. **Jawaban: c**

Wacana pada soal menunjukkan kebulatan tekad rakyat Maluku dalam menentang praktik penjajahan Belanda. Meskipun diberi imbalan besar, rakyat Maluku tidak memiliki keinginan untuk berpihak kepada Belanda. Sikap tersebut mencerminkan kesetiaan atau loyalitas kepada bangsa. Harga diri bangsa merupakan harga mati yang harus senantiasa dijunjung dan dipertahan-

kan hingga titik darah penghabisan. Loyalitas kebangsaan merupakan salah satu sikap positif yang harus diteladan oleh generasi muda Indonesia pada masa kini. Penerapan sikap tersebut dapat menjadi perisai bagi pengaruh buruk arus globalisasi.

26. **Jawaban: a**

Perang Padri berawal dari perselisihan internal antara kaum ulama dan kaum adat di Minangkabau. Ikut campurnya Belanda dalam perselisihan tersebut justru membuat kaum adat dan kaum ulama bersatu memerangi Belanda. Untuk menghadapi Perang Padri, Belanda menerapkan strategi *benteng stelsel*, yaitu mempersempit gerak pasukan Minangkabau dengan membangun pos-pos pertahanan di berbagai wilayah. Selain strategi *benteng stelsel*, Belanda menerapkan taktik *winning the heart*. Taktik ini dilakukan dengan mengambil hati masyarakat adat Minangkabau.

27. **Jawaban: a**

Serangan Belanda ke Bali pada 1846 dilatarbelakangi oleh keberadaan hukum tawan karang yang diterapkan Kerajaan Buleleng. Sebelum melakukan penyerangan, Belanda mengeluarkan ultimatum kepada Kerajaan Buleleng yang isinya sebagai berikut.

- 1) Mengakui kekuasaan Belanda.
- 2) Menghapus hak tawan karang.
- 3) Memberi perlindungan kepada para pedagang Belanda.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

28. **Jawaban: c**

Terjadinya perlawanan rakyat Banjar tidak lepas dari tindakan Belanda dalam mencampuri urusan pemerintahan Kesultanan Banjar. Sepeninggal Sultan Adam pada 1857, pemerintah kolonial Belanda mengangkat Sultan Tamjidillah sebagai sultan Banjar secara sepihak. Tindakan ini menyulut kemarahan rakyat Banjar di bawah pimpinan Pangeran Antasari. Untuk mengakhiri perlawanan rakyat Banjar, Belanda tidak memilih jalur peperangan fisik ataupun perundingan. Pemerintah kolonial Belanda secara sepihak menghapus keberadaan Kesultanan Banjar dari peta administrasi Hindia Belanda. Keputusan tersebut menyebabkan Kesultanan Banjar kehilangan kekuatan dan secara perlahan mengurangi perlawanan.

29. **Jawaban: c**

Tapanuli merupakan wilayah yang terletak di antara Aceh dan Minangkabau. Sejak akhir abad XIX Belanda telah menunjukkan keinginan menguasai wilayah Tapanuli. Keinginan tersebut tampak dari pengiriman pasukan dengan dalih menumpas aktivitas para pejuang Padri dan Aceh yang melarikan diri ke wilayah Tapanuli. Infiltrasi Belanda ke wilayah Tapanuli ditentang oleh Sisingamangaraja XII. Sisingamangaraja XII menilai keberadaan Belanda dapat merusak tatanan tradisional masyarakat Tapanuli.

30. **Jawaban: c**

Indikator pada soal merujuk pada wilayah Aceh. Aceh merupakan wilayah di ujung Pulau Sumatra yang memiliki letak strategis dalam kegiatan pelayaran dan perdagangan sejak masa kuno. Pada 1873 Belanda mengirimkan pasukan di bawah pimpinan J.H.R. Kohler untuk menyerang Aceh, namun serangan tersebut dapat digagalkan. Kegagalan J.H.R. Kohler mendorong Belanda untuk kembali menyerang Aceh di bawah pimpinan Jenderal van Swieten. Keinginan Belanda untuk menguasai wilayah Aceh menuai keberhasilan setelah pengiriman seorang sosiolog bernama Snouck Hurgronje. Ia ditugaskan untuk mengetahui kelemahan masyarakat Aceh. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

B. Uraian

1. Teori Heliosentris dicetuskan oleh Nicolaus Copernicus pada abad XVI. Analisislah kaitan antara teori tersebut dengan kegiatan penjelajahan samudra bangsa Eropa!

Jawaban:

Heliosentris merupakan teori astronomi yang menyatakan bahwa bumi berputar mengelilingi matahari. Teori Heliosentris juga menekankan bahwa bumi berbentuk bulat sehingga jika seseorang berjalan dari satu titik ke arah barat, ia pasti akan kembali ke titik semula. Para pelaut Eropa tertantang untuk membuktikan kebenaran teori tersebut. Mereka pun berlomba-lomba melakukan penjelajahan samudra untuk menemukan daerah-daerah baru di berbagai belahan dunia.

2. **Jawaban:**

VOC merupakan organisasi dagang yang dibentuk untuk mewadahi kegiatan para pedagang Belanda di Indonesia. Organisasi yang berdiri pada 20 Maret 1602 ini bertugas mengurangi persaingan antarpedagang Belanda. Meskipun demikian, anggota VOC tidak hanya berasal dari bangsa Belanda. Beberapa pedagang dari Jerman, Belgia, dan sejumlah negara Eropa Barat lain juga ambil bagian dalam keanggotaan VOC. Keberadaan pedagang-pedagang dari luar Belanda tersebut menjadikan VOC sebagai organisasi multinasional.

3. **Jawaban:**

Pada 1811 pemerintah Belanda menunjuk Jan Willem Janssens sebagai gubernur jenderal di Indonesia. Pada masa tersebut Inggris mulai menunjukkan keinginan untuk menguasai wilayah Indonesia. Pada 4 Agustus 1811 Inggris mengerahkan enam puluh kapal perang untuk menyerang Jawa. Serangan pasukan Inggris mengakibatkan Jan Willem Janssens melarikan diri ke Semarang. Jan Willem Janssens menyatakan kalah kepada Inggris melalui penandatanganan Kapitulasi Tuntang pada 18 September 1811. Peristiwa tersebut menjadi tonggak awal kekuasaan Inggris di Indonesia.

4. **Jawaban:**

Sistem sewa tanah (*landrent*) merupakan kebijakan yang mewajibkan para petani membayar uang sewa tanah kepada pemerintah kolonial Inggris. Sistem sewa tanah masih diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda pada masa kekuasaan komisaris jenderal. Masih diterapkannya sistem sewa tanah tidak lepas dari keinginan Belanda untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari negeri jajahan. Pada masa itu sistem sewa tanah dianggap masih relevan untuk meningkatkan pemasukan negeri Belanda.

5. **Jawaban:**

Pelaksanaan sistem tanam paksa menitikberatkan pada kewajiban rakyat untuk menanam tanaman tertentu dan menyerahkan hasil panennya kepada pemerintah Belanda. Tanaman yang wajib ditanam oleh rakyat antara lain kopi, tebu, tembakau, teh, dan nila. Tanaman-tanaman tersebut merupakan komoditas yang memiliki nilai

jual tinggi di pasar internasional. Hasil penjualan komoditas tersebut digunakan Belanda untuk mengatasi defisit keuangan di negeri Belanda.

6. **Jawaban:**

Dominasi Portugis terhadap kegiatan perdagangan di Maluku memicu terjadinya perlawanan rakyat di bawah pimpinan Sultan Hairun. Perlawanan rakyat Maluku berhasil dihadapi oleh Portugis melalui penerapan taktik tipu daya. Gubernur Portugis di Maluku, Lopez de Mesquita mengajak Sultan Hairun melakukan perundingan damai di benteng Sau Paolo. Akan tetapi, dalam perundingan tersebut Portugis berbuat curang dengan membunuh Sultan Hairun. Portugis menganggap dengan terbunuhnya Sultan Hairun sebagai babak akhir perlawanan rakyat Maluku.

7. **Jawaban:**

Sikap rakyat Bali yang gigih mempertahankan tanah airnya melalui perang Puputan menunjukkan pengorbanan yang sangat besar. Rakyat Bali tidak ingin hidup di bawah penjajahan bangsa asing. Pada masa kini kita patut meneladan sikap rakyat Bali tersebut. Rasa cinta tanah air dapat diwujudkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari, mempelajari budaya asli bangsa Indonesia, menggunakan produk-produk hasil karya bangsa Indonesia, serta menyaring pengaruh asing agar sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

8. **Jawaban:**

Pada 18 November 1667 Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya oleh VOC. Penandatanganan Perjanjian Bongaya memiliki dampak sebagai berikut.

- a. VOC memperoleh hak monopoli dagang rempah-rempah di wilayah Makassar.
- b. VOC mendirikan benteng-benteng pertahanan di Makassar.
- c. Kerajaan Gowa-Tallo kehilangan daerah-daerah kekuasaannya.
- d. Aru Palaka dikukuhkan sebagai Raja Bone.

9. **Jawaban:**

Pada 11 Oktober 1862 Pangeran Antasari wafat karena penyakit paru-paru dan cacar yang dideritanya. Sepeninggal Pangeran Antasari, perlawanan rakyat Banjar terhadap Belanda dipimpin oleh putranya yang bernama Muhammad Seman. Bersama Tumenggung Surapati, Muhammad Seman memimpin rakyat untuk menghentikan dominasi Belanda di tanah Banjar. Perjuangan Muhammad Seman berakhir pada 1905 setelah gugur akibat serbuan pasukan Belanda.

10. **Jawaban:**

Teuku Umar merupakan pemimpin perang Aceh antara tahun 1884–1896. Salah satu tindakan cerdik yang dilakukan Teuku Umar adalah berpura-pura meyerah kepada Belanda. Pada masa "penyerahan" tersebut Teuku Umar berupaya mengumpulkan senjata, logistik, dan uang untuk keperluan perang. Setelah mendapat logistik perang yang cukup, Teuku Umar kembali bergabung dengan rakyat Aceh untuk menyerang Belanda. Kecerdikan Teuku Umar tersebut berhasil memperdaya pasukan Belanda.



Dampak Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia

A. Dampak Kolonialisme di Bidang Politik, Pemerintahan, dan Ekonomi

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Vereenigde Oost Indische Compagnie (VOC) dianggap sebagai cikal bakal kolonialisme di Indonesia. Anggapan tersebut didasarkan pada keterlibatan VOC dalam pemerintahan di kerajaan-kerajaan lokal di Indonesia. Dalam perkembangannya, VOC berhasil mengendalikan pemerintahan di kerajaan-kerajaan tersebut guna meraih keuntungan dalam perdagangan rempah-rempah.

2. **Jawaban: d**

Keresidenan merupakan tingkatan pemerintahan yang dibentuk pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels. Pada masa pemerintahannya, Daendels membagi Pulau Jawa menjadi delapan wilayah besar (*hoofafdeling*) yang disebut keresidenan (*residentie*). Tiap-tiap keresidenan kemudian dibagi menjadi beberapa kabupaten (*regentschap*).

3. **Jawaban: e**

Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels terjadi pembaruan dalam bidang politik dan administrasi pemerintahan. Gubernur Jenderal Daendels menerapkan sistem pemerintahan sentralistik. Dalam sistem tersebut, semua unsur birokrasi berada di bawah pengawasan pemerintah pusat.

4. **Jawaban: b**

Raffles berusaha mereformasi sistem pemerintahan di Hindia Belanda menjadi sistem pemerintahan Eropa. Salah satu aspek yang ingin

dihapus Raffles adalah ikatan feodal dalam masyarakat Jawa. Untuk mencapai tujuan tersebut, ia kemudian menerapkan beberapa kebijakan antara lain mengangkat para bupati sebagai pegawai pemerintah di bawah residen, mereduksi peran penguasa pribumi agar tidak lagi menarik pajak dari rakyat, serta menghapus sistem penyerahan paksa dan kerja paksa.

5. **Jawaban: d**

Pax Neerlandica (Perdamaian *Neerlandica*) merupakan gagasan yang dicetuskan oleh Gubernur Jenderal J.B. van Heutsz pada awal abad XX. *Pax Neerlandica* dapat diartikan sebagai penyatuan seluruh wilayah Hindia Belanda di bawah kekuasaan Belanda. Seiring munculnya gagasan tersebut, pemerintah kolonial Belanda berusaha menaklukkan wilayah-wilayah yang belum dikuasai, salah satunya Aceh. Dapat disimpulkan hingga awal abad XX belum semua wilayah Indonesia mengalami kolonialisme Belanda.

6. **Jawaban: a**

Pada masa pemerintahan Daendels sistem perekonomian tradisional mengalami perubahan menjadi sistem perekonomian modern. Dalam sistem perekonomian modern, tanah-tanah milik raja berubah status menjadi tanah milik pemerintah kolonial. Akibatnya, para petani wajib membayar pajak dari penjualan hasil bumi kepada pemerintah kolonial.

7. **Jawaban: a**

Kegiatan pada gambar berkaitan dengan kebijakan pemerintah kolonial Belanda dalam rangka perluasan kegiatan ekonomi. Pembangunan jalur kereta api oleh pemerintah kolonial Belanda di Pulau Jawa merupakan kebijakan yang dilaksanakan pada abad XIX. Dengan sarana transportasi kereta api, distribusi hasil-hasil produksi berupa komoditas perkebunan semakin lancar.

8. **Jawaban: d**

Sistem sewa tanah yang diterapkan Raffles memberikan peluang ekonomi yang didukung kepastian hukum usaha sehingga muncul perdagangan bebas. Perdagangan bebas menyebabkan sistem ekonomi uang di desa-desa di Hindia Belanda (ekonomi swadaya) berubah menjadi sistem ekonomi komersial. Sistem sewa tanah pada masa Raffles tersebut sangat memberatkan rakyat. Hal ini karena sebagian besar rakyat bergantung pada rentenir Tionghoa untuk menyewa tanah. Dampaknya, rakyat terlilit utang dan tidak mampu membayarnya.

9. **Jawaban: e**

Dalam upaya memperbaiki sistem politik-pemerintahan di Hindia Belanda, Letnan Gubernur Jenderal Raffles membagi Pulau Jawa menjadi enam belas keresidenan. Raffles menerapkan sistem pemerintahan tidak langsung dengan menjadikan penguasa lokal sebagai perantara antara pemerintah pusat dan rakyat. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X3), Y2), dan Y3).

10. **Jawaban: a**

Melalui kebijakan politik liberal, pemerintah kolonial berusaha mengembangkan hasil-hasil industri agraris (perkebunan) sebagai komoditas utama. Untuk meningkatkan hasil industri agraris, pemerintah kolonial Belanda menyewakan tanah-tanah pertanian kepada pihak swasta (Tionghoa dan pedagang Eropa). Dari hasil penyewaan tersebut, pemerintah kolonial mendapat keuntungan besar.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Sejak VOC terbentuk pada 1602, kondisi pemerintahan di kerajaan-kerajaan lokal di Indonesia mengalami perubahan. Perubahan

tersebut disebabkan oleh campur tangan VOC dalam urusan pemerintahan di kerajaan-kerajaan lokal tersebut. VOC sering mengambil keuntungan dari kerajaan lokal yang bersedia diajak bekerja sama. Keterlibatan VOC tersebut menyebabkan beberapa penguasa lokal mulai tidak memperhatikan kesejahteraan rakyatnya.

2. **Jawaban:**

Fungsi *Raad van Indie* yang telah dibentuk sejak masa kekuasaan VOC tidak mengalami perubahan pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels. Pada masa pemerintahan Daendels *Raad van Indie* masih menjalankan peran sebagai dewan penasihat gubernur jenderal.

3. **Jawaban:**

Pax Neerlandica merupakan gagasan yang berisi upaya penyatuan seluruh wilayah Hindia Belanda di bawah kekuasaan Belanda. Munculnya gagasan tersebut mendorong pemerintah kolonial Belanda pada masa itu berupaya menaklukkan beberapa daerah yang belum dikuasai, salah satunya Aceh. Gagasan tersebut juga berpengaruh terhadap kehidupan masa kini dalam bentuk wilayah negara Republik Indonesia. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada masa kini merupakan bekas wilayah Hindia Belanda yang terdiri atas pulau-pulau.

4. **Jawaban:**

Raffles berupaya mereformasi sistem pemerintahan di Hindia Belanda menjadi sistem pemerintahan Eropa. Akan tetapi, dalam upaya tersebut Raffles menemui hambatan terkait budaya feodal yang telah berakar kuat dalam masyarakat, terutama masyarakat Jawa. Raffles menilai budaya tersebut dapat mengganggu upaya penerapan sistem pemerintahan seperti di Eropa. Oleh karena itu, Raffles mengawali upaya reformasi sistem pemerintahan dengan menghapus feodalisme dalam masyarakat Jawa.

5. **Jawaban:**

Sistem permodalan di Hindia Belanda merupakan dampak penerapan sistem ekonomi uang. Sistem tersebut didorong oleh praktik usaha permodalan yang dilakukan para pengusaha pada periode liberal.

B. Dampak Kolonialisme di Bidang Sosial, Budaya, dan Pendidikan

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Feodalisme ditandai dengan adanya tanah-tanah luas yang dikuasai para bangsawan atau tuan tanah, sedangkan rakyat biasa berperan sebagai budak. Pada masa kolonial sistem ini dihapuskan oleh bangsa-bangsa Eropa. Secara bertahap penguasa kolonial berhasil menggeser hak-hak istimewa para penguasa pribumi. Pemerintah kolonial mengangkat para penguasa pribumi sebagai pegawai pemerintah kolonial sehingga mereka kehilangan statusnya sebagai bangsawan yang dihormati rakyat.

2. **Jawaban: a**

Pada awal periode kolonial tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat rendah. Pertumbuhan penduduk mulai mengalami peningkatan pada abad XIX. Pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh intensitas peperangan yang semakin menurun, kebijakan kesehatan pemerintah, perkembangan teknologi dan sarana transportasi, serta proses migrasi. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3).

3. **Jawaban: e**

Pakaian jas dan gaun merupakan gaya busana yang diperkenalkan bangsa Eropa. Gaya busana tersebut kemudian ditiru oleh bangsa Indonesia karena pada masa kolonial gaya hidup bangsa Eropa menjadi *trend-setter* bagi golongan lainnya. Pada masa itu gaya hidup orang Eropa dianggap paling modern sehingga segala sesuatu yang dikenakan atau dilakukan oleh orang-orang Eropa akan ditiru oleh orang-orang dari golongan lain, termasuk golongan pribumi.

4. **Jawaban: b**

Kebijakan politik etis mulai diselenggarakan pemerintah kolonial pada akhir abad XIX. Sejak saat itu pemerintah kolonial mendirikan berbagai sekolah mulai tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Akan tetapi, akses pendidikan tersebut belum dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, khususnya masyarakat pribumi yang berada pada lapisan terbawah yaitu rakyat jelata.

Terbatasnya akses pendidikan ini disebabkan adanya hukum ketatanegaraan yang mengatur tingkatan dalam masyarakat di Hindia Belanda.

5. **Jawaban: d**

St. Franciscus Xaverius merupakan misionaris dari Spanyol yang berhasil menarik sekira 10.000 orang memeluk agama Katolik di Kepulauan Maluku. Dalam perkembangannya, pada 1590 jumlah penduduk Maluku yang memeluk Katolik meningkat menjadi 60.000 orang. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam misi penyebaran agama Nasrani. Dampaknya, hingga saat ini sebagian besar masyarakat di wilayah Indonesia bagian Timur memeluk agama Nasrani.

6. **Jawaban: e**

Pada abad XVI–XVII bangsa-bangsa Eropa mulai berdatangan di Indonesia. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa juga diikuti dengan pembangunan kantor dagang dan benteng di kota-kota yang berhasil diduduki. Seiring pembangunan benteng tersebut, muncul pola permukiman di sekitar benteng-benteng pertahanan yang dibangun bangsa-bangsa Eropa yang disebut pola permukiman intra-muros. Pola permukiman ini dapat ditemukan di daerah pelabuhan yang menjadi pusat perdagangan.

7. **Jawaban: a**

Pada awal abad XX pemerintah kolonial Belanda menjalankan program transmigrasi untuk mengurangi kepadatan penduduk di Pulau Jawa, Pemerintah kolonial Belanda berusaha memperlancar program migrasi dengan membujuk petani-petani miskin di perdesaan Jawa untuk bekerja di perkebunan-perkebunan di Sumatra Timur. Pemerintah memberikan gambaran tanah Deli di Sumatra Timur sebagai ladang uang yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

8. **Jawaban: e**

Penerapan politik etis memberikan dampak besar bagi bangsa Indonesia. Melalui program pendidikan dalam kebijakan politik etis tersebut muncul golongan elite pribumi atau kaum

terpelajar yang memikirkan nasib bangsanya. Golongan elite pribumi seperti yang dijelaskan pada wacana soal kemudian menjadi pelopor masa pergerakan nasional. Mereka kemudian mendirikan berbagai organisasi pergerakan nasional yang menyebarkan ide nasionalisme dan menentang kolonialisme bangsa Eropa.

9. **Jawaban: b**

Musik keroncong berasal dari jenis musik *fado* yang diperkenalkan oleh bangsa Portugis di Indonesia pada abad XVI. Pada perkembangannya masyarakat Indonesia memasukkan instrumen khas Indonesia seperti seruling dan gendang dalam musik *fado* tersebut. Dapat dikatakan, musik keroncong merupakan akulturasi budaya Barat dan lokal.

10. **Jawaban: a**

Pada awalnya pelaksanaan politik etis dalam bidang edukasi bertujuan mencetak tenaga kerja yang bersedia diberi upah rendah. Pemerintah kolonial kemudian membuka beberapa sekolah untuk merekrut masyarakat bumiputra sebagai pegawai pemerintah. Sekolah tersebut adalah *Opleidingscholen voor Inlandsche Ambtenaren* (OSVIA) yang kini menjadi Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Sejak masa kolonial Pulau Jawa menjadi pusat administrasi pemerintah kolonial. Selain itu, pemerintah kolonial membangun berbagai industri di Pulau Jawa. Dapat disimpulkan, pusat perekonomian dan kegiatan pemerintahan sejak masa kolonial telah terpusat di Pulau Jawa. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan penduduk di Pulau Jawa. Dampaknya, Pulau Jawa menjadi wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Pulau Jawa.

2. **Jawaban:**

Kebijakan politik etis tidak dapat dilepaskan dari kritik yang dilontarkan tokoh-tokoh liberal dan humanis dalam parlemen Belanda. Tokoh-tokoh tersebut antara lain van Deventer dan Douwes Dekker. Mereka mendorong pemerintah kolonial Belanda agar memikirkan nasib rakyat Hindia Belanda. Kritikan tersebut mendorong pemerintah kolonial Belanda menjalankan politik etis.

3. **Jawaban:**

Pada awalnya bangsa Belanda tidak terlalu mengutamakan misi penyebaran agama Kristen. Belanda lebih mengutamakan kegiatan perdagangan melalui VOC. Setelah VOC bubar, penyebaran agama Kristen dimulai dengan masuknya berbagai organisasi penyiaran agama Kristen (*zending*). Salah satu tokoh misionaris Belanda yang menyebarkan agama Kristen adalah Ludwig I. Nommensen. Ia berhasil melakukan kristenisasi di Sumatra Utara.

4. **Jawaban:**

Perkembangan seni sastra pada masa kolonial ditandai dengan munculnya karya-karya sastra yang menceritakan tentang wilayah Hindia Belanda. Karya sastra tersebut antara lain *History of Sumatra* oleh William Marsden, *History of Java* karya Raffles, dan *Max Havelaar* karya Douwes Dekker.

5. **Jawaban:**

Seni musik di Indonesia mengalami perkembangan seiring kedatangan bangsa Eropa. Perkembangan tersebut ditandai dengan pengenalan akan berbagai alat musik seperti biola, piano, selo (*cello*), gitar, seruling (*flute*), dan ukulele. Bangsa Eropa juga memperkenalkan sistem solmisasi dalam berbagai karya lagu. Dalam perkembangannya, terjadi perpaduan antara musik Barat dan musik asli Indonesia yang kini dikenal sebagai musik keroncong.

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: c

Praktik kolonialisme bangsa-bangsa Eropa di Hindia Belanda membawa dampak yang berbeda pada setiap periode. Kondisi tersebut terjadi karena setiap periode pemerintahan dipimpin oleh tokoh yang berbeda-beda. Sebagai contoh, sejak masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels mulai muncul jabatan pegawai pemerintah kolonial dari kalangan pribumi. Pada masa pemerintahan Raffles ketentuan tersebut kembali diperbarui dengan penambahan beberapa aturan seperti larangan bagi para pejabat pribumi menarik pajak dari rakyat.

2. Jawaban: c

Politik adu domba (*divide et impera*) merupakan strategi VOC untuk menanamkan pengaruhnya di kerajaan-kerajaan lokal. Dampak dari strategi tersebut adalah perpecahan di lingkungan kerajaan lokal. Setelah mengalami perpecahan, VOC akan mengambil keuntungan dari kondisi tersebut dengan menanamkan pengaruhnya di kerajaan-kerajaan lokal. Dalam perkembangannya, eksistensi kerajaan-kerajaan lokal pun mulai tersingkirkan karena besarnya pengaruh VOC.

3. Jawaban: a

Jabatan pegawai negeri mulai dikenal sejak masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels. Pada masa itu para penguasa pribumi diangkat menjadi pegawai pemerintah kolonial. Dengan demikian, mereka digaji secara bulanan dan dilarang menerima upeti. Kondisi tersebut menjadi awal dari mudurnya sistem feodalisme di Indonesia. Konsep pemerintahan tersebut juga diteruskan oleh Raffles.

4. Jawaban: a

Kekuasaan tertinggi dalam struktur pemerintahan pribumi (*inlands bestuur*) dijabat oleh bupati (*regent*). Dalam menjalankan tugasnya, bupati dibantu oleh patih. Di bawah bupati dan patih terdapat wedana. Wedana bertugas memimpin sebuah distrik dan membawahi asisten wedana atau camat yang bertugas memimpin *onder-*

distrik. Selanjutnya, di bawah *onderdistrik* terdapat pemerintahan desa. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1)**, **2)**, dan **3)**.

5. Jawaban: c

Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels para penguasa pribumi diangkat menjadi pegawai pemerintah kolonial (pegawai negeri/*binnenland bestuur*). Para pegawai pemerintahan sampai tingkat kabupaten digaji secara bulanan dan dilarang menerima upeti. Kebijakan ini menyebabkan penguasa pribumi terutama para bupati kehilangan jabatan secara turun-temurun. Sementara itu, para pegawai Eropa diberi kekuasaan besar untuk memperketat pengawasan administrasi dan keuangan penguasa pribumi.

6. Jawaban: b

Pada awal pemerintahannya, Raffles ingin mereformasi sistem pemerintahan di Hindia Belanda menjadi sistem pemerintahan Eropa. Dalam upaya reformasi tersebut, Raffles menerapkan sistem pemerintahan "tidak langsung". Artinya, pemerintah pusat memerintah rakyat melalui perantara penguasa pribumi. Akan tetapi, pengawasan langsung atas pengelolaan tanah-tanah tetap dilakukan oleh pemerintah.

7. Jawaban: e

Masa pemerintahan kolonial Belanda berlangsung setelah pendudukan Inggris. Pada praktiknya periode tersebut dimulai pada 1830 seiring pelaksanaan *cultuurstelsel* atau tanam paksa. Dapat disimpulkan, tokoh-tokoh yang pernah memegang jabatan tersebut ditunjukkan oleh kombinasi **A3)**, **B2)**, dan **B3)**. Janssens merupakan tokoh yang menggantikan posisi Daendels. Adapun J.P. Coen dan Pieter Both merupakan gubernur jenderal VOC.

8. Jawaban: b

Salah satu praktik monopoli perdagangan rempah-rempah yang dilakukan VOC adalah menutup pelabuhan Banten bagi pedagang asing. Cara tersebut digunakan VOC untuk memonopoli perdagangan lada di Banten. Dampaknya, para pedagang asing mulai singgah di kota-kota

pelabuhan lainnya untuk memperoleh rempah-rempah. Hal tersebut kemudian mendorong tumbuhnya kota-kota bandar penting lainnya di Pulau Jawa seperti Cirebon dan Demak.

9. **Jawaban: a**

Pada masa pemerintahan Daendels sistem perekonomian tradisional mengalami perubahan menjadi sistem perekonomian modern. Dalam sistem tersebut, tanah-tanah milik raja diambil alih pemerintah kolonial. Dengan demikian, para petani diwajibkan membayar pajak dari penjualan hasil bumi kepada pemerintah kolonial. Konsep tersebut kemudian mengawali munculnya sistem penarikan pajak kepada rakyat bumiputra.

10. **Jawaban: b**

Pada pertengahan abad XIX pemerintah kolonial mulai menerapkan sistem liberal di Indonesia. Pada periode liberal ini pemerintah juga mengenalkan masyarakat Indonesia dengan sistem permodalan. Sistem tersebut ditandai dengan pendirian *Nederlandsche Handel Maatschapij* (NHM) sebagai bank yang mendanai tujuh belas pabrik gula.

11. **Jawaban: d**

Pada masa liberal para penyewa tanah (pihak swasta) diberi keleluasaan menyewa lahan-lahan kosong milik pemerintah. Dalam perkembangannya, para penyewa tanah juga menyewa lahan pertanian milik petani. Para petani yang awalnya berhak atas lahan pertaniannya pun harus menyewakan tanah kepada pihak swasta. Akibatnya, banyak petani beralih mata pencaharian menjadi buruh.

12. **Jawaban: b**

Ciri-ciri pada soal merupakan indikator dari sistem sewa tanah (*landrent*) yang diterapkan Inggris. Sistem sewa tanah yang diterapkan Raffles mendorong pemerintah kolonial menerapkan pajak tanah. Besarnya pajak diperkirakan sama dengan nilai 2/5 dari nilai panen selama satu tahun. Selanjutnya, hasil pajak tanah tersebut digunakan untuk mengisi kas pemerintah. Salah satu dampak sistem tersebut adalah perubahan hubungan antara raja dan rakyatnya.

13. **Jawaban: b**

Perkembangan ekonomi pada masa pemerintahan Hindia Belanda didukung oleh kemajuan teknologi. Kemajuan tersebut dibuktikan dengan muncul-

nya layanan telegraf. Keberadaan telegraf memudahkan penyampaian informasi dan jaringan komunikasi.

14. **Jawaban: c**

Politik etis yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda berdampak pada munculnya kaum terpelajar di kalangan pribumi. Kaum terpelajar pribumi kemudian mendirikan penerbitan surat kabar. Pada perkembangannya, berbagai informasi dari surat kabar tersebut menumbuhkan kesadaran seluruh elemen bangsa mengenai pentingnya persamaan hak setiap manusia. Kesadaran tersebut mendorong bangsa Indonesia berjuang mencapai kemerdekaan.

15. **Jawaban: d**

Selain mendirikan sekolah di tingkat pendidikan dasar dan menengah, pemerintah kolonial mendirikan beberapa sekolah tinggi. Salah satunya adalah sekolah dokter pribumi atau *School tot Opleiding van Inlandsche Artsen* (STOVIA).

16. **Jawaban: e**

Jenjang pendidikan bagi rakyat biasa dimulai dari *tweede school* (sekolah angka dua) atau sekolah *ongko loro* setara dengan sekolah dasar. Jenjang pendidikan selanjutnya yaitu *Meer Uitgebreid Lager Onderwijs* (MULO) setara dengan sekolah menengah pertama dan *Algemeene Middelbare School* (AMS) setara dengan sekolah menengah atas. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

17. **Jawaban: c**

Keberadaan buku *Max Havelaar*, *History of Java*, dan *History of Sumatra* menunjukkan bahwa karya sastra pada masa kolonial mengalami perkembangan. Karya-karya sastra tersebut mengangkat tema kehidupan sosial dan budaya masyarakat Hindia Belanda pada masa kolonial. Dalam *Max Havelaar*, Douwes Dekker menggambarkan penderitaan rakyat akibat sistem tanam paksa. Sementara itu, *History of Java* yang ditulis Raffles dan *History of Sumatra* oleh Marsden merupakan karya sastra yang mendeskripsikan kondisi sosial dan budaya masyarakat di Jawa dan Sumatra.

18. **Jawaban: a**

Penyebaran agama Kristen dimulai dengan masuknya berbagai organisasi penyiaran agama Kristen (*zending*). Tokoh-tokoh yang berperan

dalam penyebaran agama Kristen dengan pendekatan budaya Jawa antara lain C. Coolen, Ibrahim Tunggul Wulung, dan Radin Abbas Sadrach Suryapranata. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3).

19. **Jawaban: e**

Politik pintu terbuka tidak lebih baik daripada sistem tanam paksa karena tidak dapat membawa kesejahteraan bagi rakyat Indonesia. Dalam politik pintu terbuka, perusahaan swasta mengeksploitasi tenaga rakyat. Dapat dikatakan, pada masa politik liberal rakyat mendapat tekanan dari dua pihak, yaitu pemerintah dan pihak swasta.

20. **Jawaban: a**

Pertumbuhan penduduk di Indonesia sebelum tahun 1800 sangat rendah. Tingkat pertumbuhan rata-rata dari tahun 1400 hingga 1800 hanya sekira 0,1–0,2%. Faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pertumbuhan penduduk antara lain wabah penyakit, kelaparan, perang, dan bencana alam.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Monopoli perdagangan yang dilakukan VOC tidak hanya pada perdagangan rempah-rempah. Di Kota Banten VOC melakukan monopoli terhadap barang-barang impor. Dalam hal ini VOC melarang masyarakat lokal membeli komoditas impor dari bangsa lain. Mereka hanya diperbolehkan membeli barang-barang impor yang dibawa oleh VOC. Dampaknya, tidak ada persaingan harga sehingga masyarakat harus memberi produk-produk lokal dengan harga tinggi.

2. **Jawaban:**

Raffles merupakan tokoh yang beraliran liberal. Oleh karena itu, Raffles berupaya memberikan peluang ekonomi yang didukung kepastian hukum usaha sehingga muncul perdagangan bebas. Dalam mewujudkan kondisi tersebut, Raffles menerapkan sistem sewa tanah (*landrent*). Sistem ini dipilih karena berhasil diterapkan di India.

3. **Jawaban:**

Sistem ekonomi liberal yang diterapkan pemerintah kolonial Belanda mendorong perkembangan industri di Hindia Belanda. Kemunculan industri-industri tersebut memengaruhi struktur sosial masyarakat. Pengaruh tersebut ditandai dengan munculnya golongan majikan dan golongan buruh serta jabatan kuli dan mandor dalam masyarakat.

4. **Jawaban:**

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia oleh pemerintah kolonial Belanda pada awal abad XX berkaitan dengan kebijakan politik etis. Kebijakan ini muncul karena dorongan golongan humanis dalam parlemen Belanda. Mereka mendesak pemerintah Kerajaan Belanda agar memperhatikan nasib rakyat jajahan. Oleh karena itu, muncul kebijakan politik etis sebagai bentuk balas budi pemerintah kolonial terhadap rakyat di wilayah jajahan.

5. **Jawaban:**

Pengaruh kolonialisme dalam gaya hidup masyarakat Indonesia dapat dilihat dari gaya berpakaian. Masyarakat Indonesia meniru gaya busana Eropa karena pada masa kolonial gaya busana Eropa merupakan *trend-setter* atau panutan bagi masyarakat Indonesia. Sebagai contoh, penggunaan baju resmi untuk acara-acara resmi dan baju tidur atau piyama untuk beristirahat. Hingga saat ini, gaya pakaian tersebut masih diikuti oleh masyarakat Indonesia.

BAB IV

Sumpah Pemuda dan Peneguhan Jiwa Kebangsaan

A. Latar Belakang Sumpah Pemuda

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Pandangan pemerintah kolonial Belanda tentang kedudukan Indonesia berubah seiring penerapan politik etis. Indonesia yang sebelumnya diposisikan sebagai wilayah *wingewest* (wilayah yang harus dikeruk kekayaannya) berubah menjadi wilayah yang perlu dikembangkan. Perubahan kedudukan ini merupakan upaya pemerintah kolonial Belanda untuk memenuhi kebutuhan bangsa Indonesia. Upaya tersebut diimplementasikan melalui pembangunan beberapa infrastruktur untuk memudahkan kehidupan rakyat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

2. **Jawaban: a**

Penerapan politik etis dalam bidang pendidikan ditandai dengan pendirian sekolah, mulai sekolah tingkat rendah hingga sekolah tinggi. Beberapa sekolah tinggi yang didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda antara lain STOVIA (sekolah dokter Jawa) di Jakarta, NIAS (sekolah kedokteran) di Surabaya, *Technische Hooge School* (sekolah tinggi teknik) di Bandung, *Rechts Hooge School* (sekolah tinggi hukum) di Jakarta, dan *Landbouwkundige Hooge School* (sekolah tinggi pertanian) di Bogor. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 2).

3. **Jawaban: e**

Keberadaan media massa (pers) di Indonesia tidak lepas dari kegiatan orang-orang Eropa. Sebelum muncul media cetak, orang-orang Eropa

telah menerbitkan laporan berkala dalam bentuk tulisan tangan yang disebut dengan istilah *Memorie der Nouvellers*. Kehadiran *Memorie der Nouvellers* mendasari penerbitan surat kabar pertama di Indonesia yang bernama *Bataviasche Nouvels*. Izin penerbitan surat kabar tersebut dikeluarkan langsung oleh Gubernur Jenderal Gustaaf W. Baron van Imhoff pada 1744.

4. **Jawaban: b**

Pembentukan Budi Utomo digagas oleh para pelajar STOVIA pada 20 Mei 1908. Budi Utomo memiliki tujuan memajukan kehidupan bangsa Indonesia melalui bidang pendidikan dan kebudayaan. Memasuki dasawarsa 1920-an, corak Budi Utomo berubah menjadi organisasi yang berhaluan politik. Perubahan haluan organisasi ini ditandai dengan bergabungnya Budi Utomo dengan Permufakatan Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia pada 1927.

5. **Jawaban: c**

Pascapergantian nama dari Sarekat Dagang Islam pada 1912, Sarekat Islam berupaya mengajukan permohonan status badan hukum kepada pemerintah kolonial Belanda. Akan tetapi, permohonan ini ditolak oleh pemerintah kolonial. Penolakan tersebut didasari atas kekhawatiran pemerintah kolonial Belanda terhadap munculnya paham-paham revolusioner yang terbentuk dalam aktivitas Sarekat Islam. Pemerintah kolonial Belanda kemudian hanya memberikan pengakuan hukum bagi Sarekat Islam tingkat daerah.

6. **Jawaban: c**

Berdirinya *Indische Partij* diprakarsai oleh Ernest Francois Eugene Douwes Dekker (Danudirja Setiabudi) pada 25 Desember 1912. Selanjutnya, Douwes Dekker merangkul Cipto Mangunkusumo dan Suwardi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara) untuk ikut bergabung dalam *Indische Partij*. Dalam perkembangannya, ketiga tokoh tersebut dikenal dengan sebutan Tiga Serangkai. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A1)**, **A3)**, dan **B2)**.

7. **Jawaban: b**

Indische Sosial-Democratische Vereeniging (ISDV) didirikan pada 9 Mei 1914 atas prakarsa dari H.J.F.M. Sneevliet. Untuk menunjukkan pengaruhnya, ISDV melancarkan strategi infiltrasi ke dalam beberapa organisasi yang telah eksis di tengah masyarakat Indonesia. Salah satu organisasi yang dipilih oleh ISDV adalah Sarekat Islam. Dipilihnya Sarekat Islam sebagai sekutu ISDV karena organisasi ini memiliki basis massa cukup besar. Dengan kondisi tersebut, ISDV akan lebih mudah menyampaikan pengaruhnya secara luas.

8. **Jawaban: c**

Partai Nasional Indonesia berpandangan bahwa syarat penting untuk memperbaiki susunan pergaulan hidup di Indonesia adalah kemerdekaan nasional. Untuk mencapai cita-cita tersebut, PNI melakukan beberapa usaha yang terbagi dalam tiga bidang utama, yaitu ekonomi, politik, dan sosial. Usaha PNI dalam perbaikan bidang ekonomi diwujudkan melalui pemajuan kegiatan perdagangan bumiputra, pemajuan kegiatan kerajinan, serta pendirian bank-bank dan koperasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **2)** dan **3)**. Adapun pernyataan pada angka **1)** dan **4)** merupakan program kerja PNI di bidang sosial.

9. **Jawaban: b**

Sejak 1923 *Indonesische Vereeniging* aktif memelopori perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia melalui penerbitan majalah bernama *Hindia Putra*. Untuk meningkatkan semangat nasionalisme, *Indonesische Vereeniging* berusaha mengurangi penggunaan konsep kolonial dan menggantinya dengan unsur-unsur ke-indonesiaan. Usaha tersebut tecermin dari perubahan nama majalah *Hindia Poetra* menjadi *Indonesia Merdeka*.

10. **Jawaban: d**

Pendirian Taman Siswa sebagai sebuah organisasi pendidikan difokuskan untuk meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia. Taman Siswa merupakan perguruan yang mengajarkan paham kebudayaan positif dan berpegang pada filsafat hidup nasional dengan jiwa universal. Konsep ini menempatkan Taman Siswa menjadi sebuah organisasi yang mengadopsi unsur-unsur budaya asing yang positif untuk diterapkan dalam dunia pendidikan nasional.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan bumiputra di Indonesia memicu para tokoh humanis Belanda menyuarakan kritikan kepada pemerintah Belanda. Kritik tersebut dilatarbelakangi oleh ketimpangan sosial akibat penerapan sistem tanam paksa dan sistem ekonomi liberal di Indonesia. Kedua sistem ekonomi tersebut berhasil memperbaiki kondisi keuangan Belanda, tetapi di sisi lain menimbulkan penderitaan bagi bangsa Indonesia. Berdasarkan kondisi itu, para tokoh humanis menilai bangsa Belanda sudah sewajarnya memberikan balas budi kepada bangsa Indonesia. Pemerintah kolonial Belanda didesak untuk menerapkan kebijakan baru yang bertujuan meningkatkan peran orang-orang bumiputra dalam kegiatan ekonomi dan pemerintahan di Indonesia.

2. **Jawaban:**

Kehadiran surat kabar berbahasa Melayu pada awal abad XX dimanfaatkan oleh aktivis pergerakan nasional untuk menyebarkan semangat kebangsaan. Melalui surat kabar tersebut, para aktivis pergerakan nasional menyebarluaskan informasi propaganda dan ide-ide radikal yang berisi kritikan terhadap pemerintah kolonial Belanda. Para aktivis juga menyuarakan sikap antikolonialisme serta tuntutan agar bangsa Indonesia diberi kebebasan menentukan nasibnya sendiri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media massa merupakan benih dari tumbuhnya semangat kebangsaan di tengah masyarakat Indonesia pada masa pergerakan nasional.

3. **Jawaban:**

Organisasi Budi Utomo pada 20 Mei 1908. Pendirian organisasi ini berawal dari kegiatan kampanye pendidikan yang dijalankan oleh Wahidin Sudirohusodo dan dikembangkan oleh pelajar STOVIA melalui pembentukan organisasi pendidikan dan kebudayaan. Budi Utomo merupakan organisasi modern pertama di Indonesia sehingga waktu tanggal pendiriannya dijadikan sebagai tonggak kebangkitan nasional. Pada 1959 pemerintah Indonesia menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo sebagai hari Kebangkitan Nasional. Penetapan ini bertujuan meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap pentingnya penanaman semangat nasionalisme.

4. **Jawaban:**

Masuknya marxisme dalam keanggotaan Sarekat Islam menyebabkan terjadinya konflik internal dalam tubuh organisasi. Marxisme dinilai bertentangan dengan program kerja Sarekat Islam yang mengedepankan asas kebangsaan dan keagamaan. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, Sarekat Islam melakukan disiplin partai dengan memberhentikan beberapa anggotanya yang menganut marxisme. Keputusan ini menyebabkan Sarekat Islam terpecah menjadi

Sarekat Islam Putih dan Sarekat Islam Merah. Sarekat Islam Putih memegang teguh asas kebangsaan dengan tokoh utama seperti H.O.S. Cokroaminoto dan H. Agus Salim. Sementara itu, Sarekat Islam Merah memilih untuk mengedepankan perjuangan komunis dengan tokoh utama seperti Darsono dan Semaun.

5. **Jawaban:**

Untuk menggalang dukungan bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia, Perhimpunan Indonesia terlibat aktif dalam organisasi internasional seperti Liga Demokrasi Internasional di Paris (1926), Liga Penentang Imperialis dan Kolonialisme di Brussel (1927), Kongres Wanita Internasional di Swiss (1927), serta Liga Komintern di Berlin (1927). Dalam kongres Liga Demokrasi Internasional yang diselenggarakan di Paris pada Agustus 1926, Perhimpunan Indonesia yang diwakili oleh Moh. Hatta menyuarakan tuntutan kemerdekaan Indonesia. Upaya Perhimpunan Indonesia menuai keberhasilan pada kongres Liga Komintern di Berlin tahun 1927. Kongres tersebut menyepakati dukungan organisasi pemuda antarbangsa terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.

B. Sumpah Pemuda: Ikrar Persatuan dan Kesatuan

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Organisasi Tri Koro Dharmo dibentuk pada 7 Maret 1915 sebagai wadah aspirasi golongan pemuda dari Jawa, Sunda, Madura, dan Bali. Pada 12 Juni 1918 Tri Koro Dharmo mengubah namanya menjadi *Jong Java*. Perubahan nama ini merupakan langkah yang ditempuh Tri Koro Dharmo untuk mengakhiri konflik internal akibat ketidaksenangan beberapa anggotanya terhadap corak budaya Jawa yang dominan.

2. **Jawaban: a**

Peranan Muhammad Yamin pada masa pergerakan nasional tecermin dari upaya menguatkan kedudukan bahasa Indonesia. Melalui buletin *Jong Sumatranen Bond* Nomor

4, tahun 3, 1920, Muhammad Yamin menuangkan pemikiran tentang perlunya penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Pemikiran tersebut kembali disuarakan oleh Muhammad Yamin pada Kongres Pemuda I melalui pidato berjudul "Kemungkinan Perkembangan Bahasa-Bahasa dan Kesusastraan Indonesia di Masa Mendatang". Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 2).

3. **Jawaban: c**

Untuk menindaklanjuti hasil Kongres Pemuda I, para pemuda kembali mengadakan pertemuan. Pertemuan yang diselenggarakan pada 15 Agustus 1926 tersebut dihadiri oleh beberapa perwakilan organisasi pemuda daerah seperti *Jong Java*, *Jong Sumatranen Bond*, *Jong Batak*, *Ambonesche Studeerenten*, dan

Minahasische Studeerenten. Dalam pertemuan itu, para pemuda sepakat membentuk sebuah badan permanen bernama *Jong Indonesia*. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c yaitu *Jong Java, Jong Batak, dan Minahasische Studeerenten*.

4. **Jawaban: d**

Kongres Pemuda II berlangsung di Jakarta pada 27–28 Oktober 1928. Susunan panitia dalam kongres tersebut diisi penuh oleh perwakilan dari seluruh organisasi pemuda yang hadir. Adapun organisasi yang hadir yaitu PPPI, *Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Islamieten Bond*, Pemuda Indonesia, *Jong Celebes, Jong Ambon, Jong Batak Bond*, dan Pemuda Kaum Betawi. Fakta tersebut menunjukkan bahwa Kongres Pemuda II menerapkan asas keadilan. Aspirasi tiap-tiap organisasi dapat tersalurkan melalui perwakilannya yang duduk dalam kepanitiaan kongres.

5. **Jawaban: c**

Pelaksanaan Kongres Pemuda II dibagi menjadi tiga rapat besar yang berlangsung pada 27–28 Oktober 1908. Rapat pertama dilaksanakan pada 27 Oktober 1908 di gedung *Katholieke Jongelingen Bond, Waterlooplein*. Sementara itu, rapat kedua dan ketiga dilaksanakan pada 28 Oktober 1908. Pelaksanaan rapat kedua berlangsung di gedung *Oost-Java Bioscoop*, sedangkan rapat ketiga diadakan di gedung *Indonesische Clubhuis*. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X1), X3), dan Y2).

6. **Jawaban: b**

Pada hari kedua penyelenggaraan Kongres Pemuda II, panitia memberikan kesempatan kepada Soenario untuk memaparkan pemikirannya tentang pergerakan nasional di Indonesia. Dalam kesempatan tersebut, Soenario menyampaikan gagasan tentang pentingnya nasionalisme, demokrasi, dan kependuan. Pada sesi yang sama, panitia kongres juga memberikan kesempatan bagi Ramelan untuk mengemukakan gagasannya. Senada dengan pemahaman Soenario, Ramelan berpendapat bahwa kegiatan kependuan tidak dapat dipisahkan dari pergerakan nasional di Indonesia.

7. **Jawaban: d**

Dua bulan setelah penyelenggaraan Kongres Pemuda II, para pemuda kembali mengadakan pertemuan di Yogyakarta pada 24–28 Desember 1928. Pertemuan tersebut menyepakati pembentukan sebuah organisasi fusi yang dinamakan Indonesia Muda. Organisasi Indonesia Muda memutuskan tidak terjun dalam ranah politik. Keputusan ini menyebabkan aktivitas Indonesia Muda menjadi kurang menonjol dan kurang berpengaruh terhadap perjuangan kemerdekaan Indonesia.

8. **Jawaban: b**

Peristiwa pengikraran Sumpah Pemuda memiliki makna sebagai sebuah pengakuan dasar terhadap sebuah bangsa yang masih dalam tahap pembentukan. Sejarawan Taufik Abdullah menyatakan peristiwa Sumpah Pemuda merupakan perwujudan sebuah peristiwa besar. Peristiwa ini mampu menjadi penggerak utama dari perubahan organisasi pemuda yang bersifat kedaerahan. Organisasi-organisasi tersebut mengesampingkan identitas daerah dan melebur menuju semangat persatuan Indonesia.

9. **Jawaban: e**

Organisasi Pemuda Kaum Betawi yang dibentuk pada 1923 bertujuan memajukan kehidupan masyarakat Betawi (*Batavianen*) secara khusus dan orang-orang bumiputra secara umum. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pemuda Kaum Betawi menjalankan program kerja yang mencakup bidang pendidikan, perdagangan, kesehatan, kesenian, hingga keamanan lingkungan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

10. **Jawaban: b**

Kongres Pemuda II dihadiri sekira 750 perwakilan dari organisasi pemuda di seluruh Indonesia. Selain perwakilan dari organisasi pemuda daerah, kongres ini dihadiri oleh tokoh politik dan tokoh pendidikan Indonesia pada masa pergerakan nasional. Kehadiran tokoh-tokoh tersebut merupakan bentuk pengakuan terhadap peran golongan pemuda dalam kehidupan politik di Indonesia. Peran pemuda tersebut sangat dibutuhkan dalam menciptakan gagasan-gagasan revolusioner untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Budi Utomo merupakan organisasi bercorak Jawa yang dibentuk pada awal abad XX. Eksistensi organisasi dengan corak budaya serupa kembali terlihat dari munculnya organisasi Tri Koro Dharmo. Kehadiran Tri Koro Dharmo tidak terlepas dari dinamika yang muncul dalam tubuh Budi Utomo. Organisasi ini muncul sebagai bentuk ketidakpuasan terhadap Budi Utomo yang cenderung didominasi oleh golongan tua. Golongan muda menyadari pentingnya sebuah perkumpulan tersendiri sebagai penampung aspirasi mereka. Meskipun demikian, kegiatan Tri Koro Dharmo masih mengadopsi corak Budi Utomo dalam organisasinya yaitu mengedepankan kebudayaan Jawa.

2. **Jawaban:**

Salah satu hasil Kongres Pemuda II pada 27–28 Oktober 1928 adalah pembacaan ikrar Sumpah Pemuda. Pembacaan ikrar Sumpah Pemuda merupakan momentum bersejarah bagi bangsa Indonesia. Melalui Sumpah Pemuda, para pemuda Indonesia bertekad untuk bersatu. Setelah Sumpah Pemuda diikrarkan, nasionalisme para pemuda semakin menguat. Bahkan, para pemuda semakin bersemangat meraih kemerdekaan Indonesia.

3. **Jawaban:**

Salah satu tokoh pemuda yang gencar menyuarakan semangat kebangsaan pada masa pergerakan nasional adalah Muhammad Yamin. Pada Kongres Pemuda I, Muhammad Yamin membangkitkan kesadaran para pemuda terhadap perlunya bahasa persatuan melalui sebuah pidato berjudul "Kemungkinan Perkembangan Bahasa-Bahasa dan Kesusastraan Indonesia di Masa Mendatang". Muhammad Yamin kembali

berperan pada Kongres Pemuda II melalui pemaparan gagasan tentang hubungan persatuan dengan pemuda. Menurut Muhammad Yamin, terdapat lima faktor yang dapat memperkuat persatuan Indonesia yaitu sejarah, bahasa, hukum adat, pendidikan, dan kemauan.

4. **Jawaban:**

Salah satu tindak lanjut dari hasil keputusan Kongres Pemuda II adalah pembentukan organisasi Indonesia Muda. Organisasi ini memilih tidak terlibat dalam kegiatan politik. Meskipun demikian, pemerintah kolonial Belanda tetap memberikan pengawasan ketat terhadap pergerakan Indonesia Muda. Pengawasan yang diberikan oleh pemerintah kolonial Belanda menyebabkan anggota Indonesia Muda tidak dapat beraktivitas secara leluasa. Menyikapi kondisi itu, Indonesia Muda menggagas penyelenggaraan Kongres Pemuda III sebagai upaya merestrukturisasi kegiatan kepemudaan di Indonesia.

5. **Jawaban:**

Peristiwa Sumpah Pemuda tidak hanya memiliki makna penting bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia, tetapi juga bagi perjuangan pada masa sesudahnya. Makna tersebut terwujud dalam nilai-nilai kehidupan seperti nilai toleransi dan sikap rela berkorban. Nilai toleransi dalam peristiwa Sumpah Pemuda terlihat dari bersatunya organisasi-organisasi pemuda yang memiliki perbedaan daerah, suku, dan kepercayaan. Loyalitas kelompok dan kedaerahan melebur demi terwujudnya cita-cita persatuan. Sementara itu, sikap rela berkorban tercermin dalam peristiwa Sumpah Pemuda yang menunjukkan kerelaan para pemuda untuk memberikan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi kepentingan bangsa.

C. Peneguhan Jiwa Kebangsaan

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Pada akhir tahun 1929 berkembang isu bahwa PNI berencana melakukan pemberontakan terhadap pemerintah kolonial Belanda.

Pemerintah kolonial Belanda kemudian menangkap beberapa tokoh pemimpin PNI, termasuk Soekarno. Hilangnya sosok pemimpin dalam tubuh partai menyebabkan PNI memilih membubarkan diri. Pembubaran tersebut

disepakati oleh seluruh anggota melalui Kongres Luar Biasa yang digelar di Jakarta pada 25 April 1931.

2. **Jawaban: c**

Peristiwa Sumpah Pemuda mendorong munculnya perkumpulan-perkumpulan pemuda baru di Indonesia. Perkumpulan pemuda tersebut memiliki beragam corak seperti marhaen dan keagamaan. Eksistensi perkumpulan pemuda Islam ditandai dengan pembentukan *Jong Islamieten Bond* (JIB) bagian keputrian, Pemuda Muslim Indonesia, Pemuda Muhammadiyah, Anshor NU, Pemuda Perserikatan Ulama, dan Pemuda Persatuan Islam. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A2), A3), dan B2).**

3. **Jawaban: d**

Kongres Perempuan I dilaksanakan di Yogyakarta pada 22–25 Desember 1928. Pelaksanaan kongres ini diprakarsai oleh tujuh organisasi perempuan yang ada di Indonesia. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam kongres ini antara lain mendirikan badan pemufakatan dengan nama Perikatan Per-kumpulan Perempuan Indonesia (PPPI), mendirikan dana belajar (*studiefonds*) untuk anak perempuan yang kurang mampu membayar biaya sekolah, memajukan kegiatan kepanduan putri, serta mencegah perkawinan di bawah umur.

4. **Jawaban: a**

Dampak kebijakan politik etis dalam bidang pemerintahan di Indonesia terlihat dari pembentukan *volksraad* (Dewan Rakyat). *Volksraad* dibentuk pada 16 Desember 1916 sebagai parlemen perwakilan rakyat yang bertujuan menyalurkan aspirasi-aspirasi rakyat Indonesia. Dalam praktiknya, peranan *volksraad* hanya terbatas sebagai penasihat gubernur jenderal di Indonesia.

5. **Jawaban: b**

Tiga kelompok besar yang muncul dalam keanggotaan *volksraad* pascapencetusan Petisi Sutardjo yaitu Kelompok van Helsdingen-Notosoeroto, Kelompok Sukardjo Wirjopranoto, dan Kelompok Suroso. Kelompok Sukardjo Wirjopranoto dengan tegas menolak Petisi Sutardjo. Anggota kelompok ini menilai keberadaan Petisi Sutardjo sebagai upaya

pelemahan cita-cita Indonesia merdeka. Sukardjo Wirjopranoto bahkan menuduh Soetardjo menggunakan petisi tersebut sebagai alat untuk memenuhi kepentingan pribadi.

6. **Jawaban: d**

Pembentukan Fraksi Nasional dalam tubuh *volksraad* dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yaitu sikap keras pemerintah kolonial Belanda terhadap gerakan politik di luar *volksraad*, anggapan dan perlakuan sama oleh pemerintah kolonial Belanda terhadap gerakan nasional yang bersikap kooperatif dan nonkooperatif, serta pendirian *Vaderlandsche Club* (VC) sebagai bentuk protes terhadap pelaksanaan *ethisch beleid*. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **d**.

7. **Jawaban: c**

GAPI menyelenggarakan konferensi pertama pada 4 Juli 1939. Dalam konferensi tersebut, GAPI mengusulkan gagasan "Indonesia Ber-parlemen". Gagasan ini memuat tuntutan pembentukan suatu dewan perwakilan rakyat yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi. Gagasan yang diusulkan GAPI tersebut menunjukkan kegagalan *volksraad* karena tidak mampu menjalankan tujuan utamanya sebagai perwakilan rakyat Indonesia. Kedudukan *volksraad* dibatasi oleh pemerintah kolonial sebagai badan penasihat gubernur jenderal.

8. **Jawaban: e**

Petisi Sutardjo dikirimkan secara resmi kepada *Staten Generaal* (parlemen) Belanda pada 1 Oktober 1936. Selanjutnya, petisi ini dibahas dalam sidang *Staten Generaal* yang berlangsung bulan Februari 1937. Akan tetapi, parlemen Belanda belum dapat menentukan sikap untuk menerima atau menolak Petisi Sutardjo. Belum dipastikannya keberlanjutan Petisi Sutardjo disebabkan parlemen Belanda masih menunggu saran dari gubernur jenderal di Indonesia.

9. **Jawaban: b**

Kelompok van Helsdingen-Notosoeroto terdiri atas wakil-wakil dari *Christelijke Staatspartij* (CSP), *Vaderlandsche Club*, *Ondernemersgroep*, dan *Indische Katholieke Partij*. Kelompok ini menolak Petisi Sutardjo karena menganggap rakyat Indonesia belum mampu menyelenggarakan pemerintahan sendiri. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1), 3), dan 4).**

10. **Jawaban: c**

Sebagai perwakilan Fraksi Nasional, Mohammad Husni Thamrin menyuarkan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk menghapus peraturan sekolah liar. Tidak adanya respons cepat terhadap tuntutan tersebut menyebabkan Mohammad Husni Thamrin dan beberapa anggota lain mengancam untuk keluar dari *volksraad*. Menyikapi ancaman tersebut, pemerintah kolonial Belanda memutuskan menghapus peraturan sekolah liar karena khawatir kehilangan tokoh penting Indonesia di tubuh *volksraad*. Pemerintah kolonial Belanda berpendapat hilangnya tokoh-tokoh Indonesia di *volksraad* dapat menimbulkan ketegangan masyarakat Indonesia.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Terbentuknya Partai Indonesia (Partindo) dan Partai Nasional Indonesia (PNI-Baru) dilatarbelakangi oleh pembubaran Partai Nasional Indonesia (PNI) pada 25 April 1931. Pembubaran tersebut disebabkan oleh hilangnya figur pemimpin setelah penangkapan Soekarno oleh pemerintah kolonial Belanda. Dalam perkembangannya, anggota PNI terpecah menjadi dua kubu. Kedua kubu tersebut membentuk organisasi baru bernama Partai Indonesia (Partindo) dan Partai Nasional Indonesia (PNI-Baru). Partindo dipimpin oleh Sartono, sedangkan PNI-Baru dipimpin oleh Moh. Hatta dan Sutan Sjahrir.

2. **Jawaban:**

Kongres Perempuan I diselenggarakan di Yogyakarta pada 22–25 Desember 1928. Sejumlah keputusan penting yang dihasilkan dalam Kongres Perempuan I sebagai berikut.

- Mendirikan Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI).
- Mendirikan dana belajar (*studiefonds*) untuk anak perempuan yang kurang mampu membayar biaya sekolah.
- Memajukan kegiatan kepanduan putri.
- Mencegah perkawinan di bawah umur.

3. **Jawaban:**

Pada 1939 Muhammad Yamin menyampaikan usulan kepada Fraksi Nasional agar menyusun rencana baru yang lebih modern. Rencana baru

ini diharapkan dapat menghasilkan program kerja yang mampu mengakomodasi seluruh kepentingan rakyat Indonesia, bukan hanya kepentingan masyarakat Jawa. Akan tetapi, usul Muhammad Yamin kurang mendapat sambutan baik dari beberapa anggota Fraksi Nasional. Pandangan yang saling berlawanan tersebut menyebabkan Muhammad Yamin mendirikan sebuah fraksi tandingan bernama Golongan Nasional Indonesia (GNI). GNI mewadahi anggota *volksraad* yang berpikiran provinsialistis. Beberapa anggota *volksraad* yang tergabung dalam GNI antara lain Muhammad Yamin, Soangkipun, Abdul Rasyid, dan Tajuddin Noor.

4. **Jawaban:**

Untuk mendukung anggaran dasar yang telah ditentukan, GAPI menyelenggarakan Kongres Rakyat Indonesia pada 25 Desember 1939. Beberapa keputusan penting yang disepakati dalam kongres tersebut antara lain menghendaki tujuan Indonesia berparlemen, menetapkan bendera Merah Putih dan lagu "Indonesia Raya" sebagai bendera dan lagu persatuan Indonesia, serta meningkatkan pemakaian bahasa Indonesia bagi seluruh rakyat Indonesia. Keputusan tersebut sejalan dengan isi ikrar Sumpah Pemuda. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembentukan GAPI merupakan upaya para pemuda untuk meneguhkan kembali jiwa kebangsaan yang telah diikrarkan dalam Sumpah Pemuda pada 1928.

5. **Jawaban:**

Petisi Sutardjo memuat gagasan tentang kesamaan derajat antara wilayah Kerajaan Belanda dan Indonesia. Gagasan yang disuarakan pada Juli 1936 ini mendapat dukungan dari sejumlah tokoh seperti Sam Ratulangi, Datuk Tumenggung, Alatas, I.J. Kasimo, dan Ko Kwat Tiong. Tokoh-tokoh yang mendukung Petisi Sutardjo memiliki latar belakang daerah, golongan, etnik, dan agama yang berbeda. Fakta ini menunjukkan bahwa Petisi Sutardjo tidak memihak pada golongan tertentu. Ketidakberpihakan ini merupakan upaya untuk mencapai persatuan bangsa Indonesia.

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Kebijakan-kebijakan eksploitatif yang dijalankan pemerintah kolonial Belanda pada akhir abad XIX ditentang oleh tokoh-tokoh humanis Belanda. Salah satu tokoh tersebut adalah Conraad Theodore van Deventer. Pada 1899 van Deventer melontarkan kritik tajam kepada pemerintah kolonial Belanda melalui sebuah artikel berjudul *Een Eerschuld* (Utang Budi). Artikel yang dimuat dalam majalah *De Gids* tersebut menjelaskan ketimpangan sosial akibat penerapan sistem tanam paksa dan sistem ekonomi liberal di Indonesia.

2. **Jawaban: b**

Politik etis muncul dari pemikiran tokoh-tokoh humanis Belanda yang menyatakan pemerintah kolonial memiliki tanggung jawab moral terhadap kesejahteraan bumiputra di Indonesia. Penerapan kebijakan ini diperkenalkan secara resmi oleh Ratu Wihelmina pada 17 September 1901. Kebijakan politik etis berfokus pada tiga program utama, yaitu irigasi (pengairan), migrasi (pindahan penduduk), dan edukasi (pendidikan).

3. **Jawaban: e**

Kebijakan politik etis dalam bidang pendidikan diwujudkan melalui pendirian sekolah rendah pada 1903. Sekolah yang diberi nama *Volkschool* (sekolah desa) tersebut memiliki masa belajar selama tiga tahun. Pemerintah kolonial Belanda juga mendirikan sekolah lanjutan bernama *Vervolgschool* dengan masa belajar selama tiga tahun. Adapun *Eerste School* (Sekolah Ongko Siji/Sekolah Angka Satu) dan *Tweede School* (Sekolah Ongko Loro/Sekolah Angka Dua) telah dibentuk pemerintah kolonial sebelum penerapan politik etis, tepatnya pada 1893. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 3) dan 4).

4. **Jawaban: a**

Kehadiran media massa pertama yang diterbitkan oleh golongan bumiputra di Indonesia ditandai dengan penerbitan surat kabar *Medan Prijaji*. Pada awal kemunculannya *Medan Prijaji* terbit secara mingguan. Akan tetapi, pada 1910 penerbitan surat kabar ini berubah menjadi harian.

Perubahan waktu terbit tersebut didasari atas kemajuan pengelolaan dan antusiasme masyarakat yang tinggi.

5. **Jawaban: e**

Selain dalam bahasa Belanda, surat kabar pada masa kolonial diterbitkan dalam bahasa Jawa dan Melayu. Surat kabar *Bintang Soerabaja* merupakan surat kabar berbahasa Melayu pertama yang muncul di Indonesia. Secara umum, berita-berita yang disajikan dalam surat-surat kabar berbahasa Melayu di Indonesia berfokus pada tiga cakupan utama, yaitu budaya dan pendidikan, gereja, serta komersial.

6. **Jawaban: b**

Surat kabar yang memiliki pengaruh besar pada masa pergerakan nasional antara lain *Oetoesan Hindia*, *Saroetomo*, *Doenia Bergerak*, dan *De Express*. Surat-surat kabar tersebut menjadi media paling efektif untuk menyebarkan semangat nasionalisme. Pernyataan ini tecermin dari informasi propaganda dan ide-ide radikal yang mendominasi isi dari surat-surat kabar tersebut.

7. **Jawaban: c**

Munculnya kesadaran bahwa bangsa Indonesia harus keluar dari pengaruh bangsa lain telah memicu bangkitnya nasionalisme di Indonesia. Tonggak kebangkitan nasional di Indonesia ditandai dengan pembentukan organisasi Budi Utomo pada 20 Mei 1908. Budi utomo merupakan organisasi modern pertama yang ada di Indonesia. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c. Pilihan a, b, dan d tidak tepat karena pernyataan tersebut merupakan latar belakang bangkitnya nasionalisme di Indonesia. Sementara itu, pilihan e tidak tepat karena peristiwa tersebut merupakan salah satu ekses dari kebangkitan nasional di Indonesia.

8. **Jawaban: c**

Budi Utomo menyelenggarakan kongres pertamanya pada 3–5 Oktober 1908. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam kongres tersebut antara lain pembatasan ruang lingkup kegiatan organisasi hanya dalam Pulau Jawa dan Madura, penetapan R.T. Ario Tirtokusumo sebagai ketua, dan penetapan Kota Yogyakarta

sebagai pusat organisasi. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **III**. Adapun angka **I** menunjukkan Kota Jakarta, angka **II** menunjukkan Kota Surakarta, angka **IV** menunjukkan Kota Bandung, dan angka **V** menunjukkan Kota Surabaya.

9. **Jawaban: a**

Corak perjuangan Budi Utomo mengalami pergeseran seiring perkembangan waktu. Memasuki dasawarsa 1920-an, Budi Utomo memiliki tekad melebarkan sayap kegiatan dari organisasi etnik Jawa menjadi organisasi yang bersifat nasional. Perluasan ruang lingkup ini diwujudkan melalui penerimaan anggota dari etnik luar Jawa serta pembukaan cabang organisasi di Pulau Sumatra.

10. **Jawaban: e**

Beberapa informasi pada soal berkaitan dengan pengembangan kegiatan perdagangan dan ajaran Islam. Organisasi masa pergerakan nasional yang berkaitan dengan kedua bidang tersebut adalah Sarekat Islam. Beberapa informasi pada soal tersebut merupakan tujuan organisasi Sarekat Islam. Tujuan tersebut termuat dalam anggaran dasar organisasi. Jadi, jawaban yang tepat adalah pilihan **e**.

11. **Jawaban: d**

Pada 11 Maret 1913 pemerintah kolonial Belanda menyatakan *Indische Partij* sebagai organisasi terlarang karena program kerjanya dinilai sangat radikal. Meskipun demikian, perjuangan Douwes Dekker (salah satu pemimpin *Indische Partij*) dalam menentang penjajahan di Indonesia tetap berlanjut. Pada 1918 ia mendirikan sebuah organisasi baru bernama *Insulinde* yang kemudian berganti nama menjadi *National Indische Partij*.

12. **Jawaban: d**

Tujuan utama *Indische Partij* adalah menyatukan semua golongan masyarakat di Indonesia, baik golongan bumiputra, Indo-Belanda, Tionghoa, maupun Arab. *Indische Partij* menilai kolonialisme di Indonesia dapat dihapuskan apabila seluruh golongan saling bekerja sama. Cita-cita menuju kemerdekaan Indonesia tidak akan berjalan maksimal apabila diperjuangkan sendiri oleh golongan bumiputra.

13. **Jawaban: a**

Nahdatul Ulama muncul sebagai organisasi yang membela kepentingan kaum muslim dan para kiai tradisional di Indonesia. Sikap ini mencerminkan corak Nahdatul Ulama yang tidak sepaham dengan gerakan kaum reformis. Organisasi Nahdatul Ulama cenderung kurang menerima perubahan-perubahan yang dilakukan oleh para penganut ajaran Wahabi. Jadi, jawaban yang paling tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

14. **Jawaban: c**

Keberadaan Perhimpunan Indonesia berawal dari pembentukan organisasi *Indische Vereeniging* yang dicetuskan oleh Sutan Kasayangan. Pergantian nama *Indische Vereeniging* menjadi Perhimpunan Indonesia dilakukan pada 1925. Beberapa tokoh yang memiliki pengaruh besar dalam Perhimpunan Indonesia yaitu Moh. Hatta, Ahmad Subardjo, Iwa Kusumasumantri, J.B. Sitanala, dan Sastromulyono. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **X1), X3), dan Y2)**.

15. **Jawaban: a**

Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah memiliki perbedaan pandangan terhadap penerapan ajaran Wahabi. Meskipun demikian, kedua pandangan yang saling bertolak belakang ini dapat bersatu atas nama kebangsaan. Kondisi ini menunjukkan semangat nasionalisme mampu menghilangkan segala perbedaan yang muncul dalam berbagai organisasi pergerakan di Indonesia. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**. Pilihan **b** tidak tepat karena Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah tidak melakukan perubahan corak. Sementara itu, pilihan **c**, **d**, dan **e** tidak tepat karena tidak berkaitan dengan perbedaan corak yang dijelaskan pada soal.

16. **Jawaban: b**

Beberapa program kerja yang diwujudkan oleh Muhammadiyah di bawah pimpinan K.H. Ibrahim yaitu mendirikan koperasi *Adz-Dzakirat* dan mendirikan lembaga kesehatan bernama Pertolongan Kesengsaraan Umum. Upaya-upaya tersebut merupakan implementasi dari tujuan Muhammadiyah dalam rangka memajukan kehidupan masyarakat berdasarkan ajaran Islam dalam pengertian modern. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Adapun pilihan jawaban **a**, **c**, **d**, dan **e** berkaitan dengan organisasi Nahdatul Ulama.

17. **Jawaban: d**

Konsep pendidikan yang dikembangkan oleh Ki Hajar Dewantara dalam Taman Siswa tecermin melalui slogan dalam bahasa Jawa yaitu *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso*, dan *tut wuri handayani*. Berdasarkan konsep tersebut, seorang guru harus memiliki kemampuan memosisikan diri sebagai pemimpin, memberikan kesempatan bagi perkembangan pemikiran siswanya, serta menjadi teladan yang baik dalam perkataan maupun perbuatan.

18. **Jawaban: b**

Pengaruh marxisme yang kuat dalam tubuh PKI menyebabkan organisasi politik ini memiliki sikap antikapitalisme yang besar. Sikap tersebut ditunjukkan oleh PKI melalui gerakan-gerakan radikal, terutama di kalangan proletar. Keterlibatan kalangan proletar dalam kegiatan PKI disebabkan posisinya sebagai kaum paling tertindas dalam pelaksanaan kapitalisme di Indonesia. Bersama dengan PKI, kalangan proletar menyuarakan penghapusan kapitalisme di Indonesia.

19. **Jawaban: a**

Meskipun mendapat peringatan dari pemerintah kolonial Belanda, aktivitas Partai Nasional Indonesia (PNI) tidak berhenti begitu saja. Pada akhir tahun 1929, anggota PNI bertambah mencapai sepuluh ribu orang. Keadaan ini menunjukkan kegigihan para pemuda Indonesia dalam menghadapi gertakan pemerintah kolonial Belanda. Ancaman yang dikeluarkan oleh pemerintah kolonial Belanda juga tidak menjadi penghambat dalam upaya memperjuangkan semangat nasionalisme di Indonesia.

20. **Jawaban: b**

Kongres *Jong Java* dilaksanakan di Yogyakarta pada 1919. Aspek-aspek yang dibahas dalam kongres tersebut antara lain milisi untuk bangsa Indonesia, mengubah bahasa Jawa menjadi lebih demokratis, perguruan tinggi, kedudukan perempuan Sunda, sejarah Tanah Sunda, serta arti pendidikan nasional Jawa dan pergerakan rakyat. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 5).

21. **Jawaban: b**

Tabrani merupakan tokoh pemuda yang dipercaya menjadi ketua Komite Kongres. Komite ini bertugas menyiapkan penyelenggaraan kongres

pemuda. Pada penyelenggaraan Kongres Pemuda I tanggal 30 April–2 Mei 1926, Tabrani mengusulkan pelaksanaan kongres pemuda lanjutan. Kongres lanjutan tersebut bertujuan membahas gagasan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1) dan 3). Pernyataan pada angka 2) tidak tepat karena merujuk pada peran Muhammad Yamin. Sementara itu, pernyataan pada angka 4) tidak tepat karena keputusan perubahan nama *Jong Indonesia* disepakati bersama oleh para pemuda setelah pelaksanaan Kongres Pemuda I.

22. **Jawaban: e**

Susunan kepanitian Kongres Pemuda II sebagai berikut.

- | | |
|-----------------|--|
| 1) Ketua | : Soegondo Djojopoespito (PPPI) |
| 2) Wakil Ketua | : Djoko Marsaid (<i>Jong Java</i>) |
| 3) Sekretaris | : Muhammad Yamin (<i>Jong Sumatranen Bond</i>) |
| 4) Bendahara | : Amir Sjarifuddin (<i>Jong Batak Bond</i>) |
| 5) Pembantu I | : Djohan Muh. Tjai (<i>Jong Islamieten Bond</i>) |
| 6) Pembantu II | : Kotjosungkono (Pemuda Indonesia) |
| 7) Pembantu III | : Senduk (<i>Jong Celebes</i>) |
| 8) Pembantu IV | : J. Leimena (<i>Jong Ambon</i>) |
| 9) Pembantu V | : Rohyani (Pemuda Kaum Betawi) |

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan e.

23. **Jawaban: b**

Salah satu butir ikrar Sumpah Pemuda berbunyi "Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Pernyataan tersebut merupakan bentuk kebulatan tekad para pemuda untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Gagasan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan merupakan salah satu langkah untuk mengurangi pengaruh pemerintah kolonial Belanda dalam sendi-sendi kehidupan di Indonesia.

24. **Jawaban: c**

Putri Mardika merupakan organisasi formal perempuan pertama di Indonesia. Tokoh-tokoh yang memiliki peranan besar dalam kegiatan Putri

Mardika yaitu P.A. Sabarudin, R.A. Sutinah Joyopranoto, R.R. Rukmini, dan Sadikun Tondokusumo. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A2), A3), dan B1)**. Adapun **A1)** merupakan tokoh dalam organisasi Kautamaan Istri, **B2)** menunjukkan pendiri organisasi Aisyiah, dan **B3)** merujuk pada pemimpin organisasi Wanito Katolik.

25. **Jawaban: e**

Fraksi Nasional memiliki pandangan yang cenderung radikal dalam keanggotaan *volksraad*. Pandangan ini terlihat dari penolakan terhadap usulan Gubernur Jenderal de Jonge tentang penguatan sistem pertahanan wilayah Indonesia. Fraksi Nasional menilai usulan gubernur jenderal tersebut akan mengeluarkan dana yang besar. Kebutuhan dana yang besar tersebut berbanding terbalik dengan kondisi keuangan pemerintah kolonial Belanda yang sedang terpuruk akibat krisis ekonomi.

26. **Jawaban: a**

Pasal 1 Undang-Undang Dasar Kerajaan Belanda yang berbunyi "Kerajaan Nederland (Belanda) meliputi wilayah Nederland, Hindia Belanda, Suriname dan Curacao" telah menjadi dasar bagi Sutardjo Kartohadikusumo untuk menuangkan sebuah pemikiran. Sutardjo Kartohadikusumo menilai keempat wilayah Kerajaan Belanda sepatutnya memiliki derajat yang sama. Selanjutnya, pemikiran tersebut diajukan menjadi sebuah petisi yang dikenal sebagai Petisi Sutardjo.

27. **Jawaban: b**

Untuk memperjuangkan Petisi Sutardjo yang telah diajukan kepada Parlemen Belanda pada 1936, dibentuk sebuah komite bernama Komite Petisi Sutardjo. Komite yang dibentuk pada Mei 1937 tersebut menggalang dukungan melalui pertemuan dengan beberapa organisasi politik seperti Parindra, Gerindo, Pasundan, Persatuan Arab Indonesia, Persatuan Minahasa, dan Perkumpulan Politik Katholik Indonesia. Komite Petisi Sutardjo juga membuka cabang di beberapa daerah di Indonesia.

28. **Jawaban: b**

Sumpah Pemuda tidak hanya menjadi momentum berharga bagi perjuangan bangsa Indonesia pada masa pergerakan nasional. Ikrar Sumpah Pemuda

juga memiliki nilai-nilai penting yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara pada masa sekarang. Adapun nilai-nilai tersebut meliputi cinta bangsa dan tanah air, sikap rela berkorban, rasa persatuan, sikap toleransi, semangat persaudaraan, serta semangat kerja sama atau gotong royong. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1), 3), dan 4)**.

29. **Jawaban: e**

Konsentrasi Nasional (*Nationale Concentratie*) terbentuk setelah Badan Perantara Partai-Partai Politik Indonesia (Bapeppi) dianggap gagal menjalankan program kerjanya. Faktor utama yang mendasari pembentukan konsensus ini yaitu kegagalan Petisi Sutardjo, kepentingan internasional sebagai akibat perkembangan fasisme, serta sikap pemerintah kolonial Belanda yang kurang memperhatikan kepentingan bangsa Indonesia. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **e**. Adapun pilihan **a, b, c,** dan **d** berkaitan dengan munculnya Fraksi Nasional.

30. **Jawaban: a**

Gabungan Politik Indonesia (GAPI) dibentuk pada 21 Mei 1939 sebagai penengah pelaksanaan program kerja organisasi-organisasi politik di Indonesia. GAPI mencanangkan usulan Indonesia Berparlemen yang berlandaskan nilai-nilai demokrasi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, GAPI menghimpun sejumlah tokoh nasional dalam kepengurusannya seperti Mohammad Husni Thamrin, Amir Sjarifuddin, dan Abikusno Tjokrosujoso. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Pada 1909 R.M. Tirtoadisuryo mendirikan sebuah perkumpulan pedagang Islam bernama Sarekat Dagang Islam. Organisasi tersebut bertujuan melindungi hak-hak pedagang bumiputra muslim dari monopoli perdagangan yang dilakukan oleh pedagang-pedagang besar Tionghoa. Pada 1912 nama Sarekat Dagang Islam diubah menjadi Sarekat Islam. Dengan perubahan nama tersebut, Sarekat Islam diharapkan tidak hanya bergerak dalam bidang perdagangan dan ekonomi, tetapi juga dalam bidang lain seperti pendidikan, politik, dan sosial.

2. **Jawaban:**

Bagan pada soal merupakan perkembangan organisasi ISDN. Pada 9 Mei 1914 Sneevliet membentuk sebuah organisasi berpaham komunis di Indonesia yang dinamakan *Indische Sociaal-Democratische Vereeniging* (ISDV). Untuk menancapkan pengaruhnya di tengah masyarakat Indonesia, ISDV bersekutu dengan gerakan lain seperti Sarekat Islam. Setelah memiliki pengaruh yang cukup kuat, tepatnya pada 1918 ISDV memutuskan untuk mengubah nama menjadi *Sociaal Democratische Arbeiders Partij* (SDAP). Perubahan nama yang dilakukan ISDV menimbulkan perpecahan dalam internal organisasinya. Golongan moderat menilai nama baru tersebut terkesan terlalu radikal. Mereka memilih keluar dari ISDV dan membentuk perkumpulan baru bernama *Indische Sociaal-Democratische Partij* (ISDP).

3. **Jawaban:**

Aisyiah dibentuk pada 22 April 1917. Peran Aisyiah terlihat dari program kerjanya yang bertujuan memajukan pendidikan dan keagamaan bagi kaum perempuan, merawat anak yatim, serta menanamkan rasa kebangsaan. Melalui program kerja tersebut, Aisyiah berharap agar kaum perempuan dapat mengambil peran aktif dalam pergerakan nasional. Selain itu, Aisyiah memiliki pengaruh penting dalam penyelenggaraan

Kongres Perempuan I. Keterlibatan Aisyiah dalam kongres tersebut terlihat dari perwakilan yang duduk sebagai wakil ketua.

4. **Jawaban:**

Masa pergerakan nasional dipelopori oleh kebijakan politik etis yang menghasilkan golongan terpelajar. Golongan ini menjadi pelopor terbentuknya organisasi-organisasi modern di Indonesia. Keberadaan organisasi pada masa pergerakan nasional menandai momentum penting tonggak kebangkitan nasional di Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masa pergerakan nasional memiliki arti penting dalam sejarah Indonesia. Periode ini berhasil memunculkan kesadaran bangsa Indonesia untuk keluar dari pengaruh dan dominasi bangsa lain agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dari seluruh penjuru dunia.

5. **Jawaban:**

Salah satu hasil Kongres Pemuda II adalah pembacaan ikrar Sumpah Pemuda. Pembacaan ikrar Sumpah Pemuda merupakan momentum bersejarah bagi bangsa Indonesia. Melalui Sumpah Pemuda, para pemuda Indonesia bertekad untuk bersatu. Setelah Sumpah Pemuda diikrarkan, nasionalisme para pemuda semakin menguat. Bahkan, para pemuda semakin bersemangat meraih kemerdekaan Indonesia.

Penilaian Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Ilmu pengetahuan di Eropa mengalami perkembangan pesat pada masa renaissance. Perkembangan ini ditandai dengan munculnya beberapa ilmuwan di bidang fisika dan astronomi, salah satunya Nicolaus Copernicus. Dalam bukunya berjudul *De Revolutionibus Orbium Coelestium*, Nicolaus Copernicus menyatakan bahwa bumi berputar (berevolusi) mengelilingi matahari. Pernyataan tersebut dikenal dengan teori Heliosentris. Pilihan **a** merupakan buku karya Issaac Newton. Pilihan **c** dan **e** merujuk pada buku karya Galileo Galilei. Adapun pilihan **d** merupakan buku karya Leonardo da Vinci.

2. **Jawaban: c**

Salah satu peristiwa penting yang melatarbelakangi penjelajahan samudra bangsa-bangsa Eropa adalah jatuhnya Konstantinopel ke tangan Kesultanan Turki Utsmani pada 1453. Kekuasaan Kesultanan Turki Utsmani atas wilayah tersebut menyebabkan jalur perdagangan antara Eropa dan Asia terputus. Akibatnya, bangsa-bangsa Eropa berlomba-lomba melakukan penjelajahan untuk menemukan jalur perdagangan baru. Dalam perkembangannya, Konstantinopel menjelma menjadi kota metropolitan yang dikenal dengan nama Istanbul. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **III**. Wilayah yang ditunjukkan oleh angka **I** merupakan Roma di Italia, angka **II** merupakan Athena di Yunani, angka **IV** merupakan Izmir di Turki, sedangkan angka **V** merupakan Aleksandria di Mesir.

3. **Jawaban: c**

Christophorus Columbus merupakan pemimpin penjelajahan bangsa Spanyol yang dikenal sebagai penemu Benua Amerika. Pendaratan

rombongan Columbus di Amerika terjadi pada 12 Oktober 1492. Columbus mengira wilayah yang ia capai adalah India sehingga ia menyebut penduduk asli wilayah tersebut dengan nama Indian. Perkiraan ini didasari oleh kepercayaan Columbus bahwa bumi berbentuk bulat sehingga pelayaran dari berbagai arah pasti akan berakhir di wilayah India.

4. **Jawaban: a**

Pascaterbunuhnya Ferdinand Magellan di Filipina, armada bangsa Spanyol melanjutkan penjelajahan samudra di bawah pimpinan Sebastian del Cano. Dalam perjalanan tersebut, rombongan Sebastian del Cano sempat singgah di beberapa wilayah di Kepulauan Maluku seperti Tidore, Bacan, dan Jailolo. Setelah singgah beberapa waktu, rombongan Sebastian del Cano kembali melanjutkan pelayaran menuju Spanyol menyusuri Samudra Hindia dan pesisir barat Afrika. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

5. **Jawaban: b**

Salah satu kebijakan VOC dalam menjalankan kekuasaan di Indonesia adalah melaksanakan *preanger stelsel*, yaitu kewajiban bagi rakyat di daerah Priangan (Jawa Barat) untuk menanam kopi. Selanjutnya, hasil panen kopi dijual para pedagang Belanda di pasar Eropa. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**. Gambar pada pilihan **a** merupakan benteng Nassau (Banda), sedangkan gambar pada pilihan **e** merupakan benteng Duurstede (Saparua). Kedua benteng tersebut berkaitan dengan hak monopoli perdagangan VOC. Gambar pada pilihan **c** merupakan koin VOC yang berkaitan dengan hak mencetak uang yang dimiliki VOC. Adapun gambar pada pilihan **d** merupakan perahu kora-kora yang digunakan VOC untuk melakukan pelayaran Hongi (*Hongi Tochten*).

6. **Jawaban: d**

Pada akhir abad XVI para pedagang Belanda saling bersaing memperebutkan hegemoni perdagangan rempah-rempah di Indonesia. Persaingan ini menyebabkan harga rempah-rempah di Eropa menurun tajam. Menyikapi persoalan tersebut, Kerajaan Belanda membentuk sebuah organisasi dagang bernama *Vereenigde Oost Indische Compagnie*. Organisasi yang resmi berdiri pada 20 Maret 1602 ini bertugas menaungi seluruh kongsi dagang Belanda yang melakukan kegiatan perdagangan di wilayah Indonesia.

7. **Jawaban: b**

Pada 1619 pemerintah Belanda mengangkat Jan Pieterszoon Coen sebagai gubernur jenderal di Indonesia menggantikan Laurents Reael. Jan Pieterszoon Coen ditugasi oleh pemerintah Belanda untuk mengambil alih kekuasaan Kesultanan Banten atas wilayah Jayakarta. Tugas tersebut diimplementasikan J.P. Coen dengan mengerahkan delapan belas kapal perang Belanda untuk menyerang Jayakarta dari wilayah pesisir utara Pulau Jawa. Akhirnya, pada 30 Mei 1619 pasukan J.P. Coen berhasil menaklukkan wilayah Jayakarta.

8. **Jawaban: b**

Gubernur jenderal VOC pada masa-masa awal sebagai berikut.

- 1) Pieter Both (1610–1614)
- 2) Gerard Reynst (1614–1615)
- 3) Laurent Reael (1615–1619)
- 4) Jan Pieterszoon Coen (1619–1623)
- 5) Pieter de Carpentier (1623–1627)
- 6) Jan Pieterszoon Coen (1627–1629)
- 7) Jacques Specx (1629–1632)
- 8) Hendrick Brouwer (1632–1636)
- 9) Antonio van Dieman (1636–1645)

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

9. **Jawaban: d**

Permasalahan keuangan internal merupakan faktor utama di balik kebangkrutan VOC pada akhir abad XVIII. Permasalahan ini tidak lepas dari tindak korupsi para pegawai VOC yang menerima hadiah dan upeti secara bebas. Upaya memperkaya diri tersebut menyebabkan anggaran VOC semakin terkikis. Dibubarkannya VOC pada 1799 menjadi cerminan dari dampak buruk

praktik korupsi. Tindak kriminalitas ini sudah sepatutnya dilenyapkan karena mengancam keutuhan suatu organisasi atau entitas negara.

10. **Jawaban: e**

Setelah masa pemerintah Gubernur Jenderal Daendels, kekuasaan Republik Bataaf di Indonesia dipegang oleh Jenderal Jan Willem Janssens. Pada masa pemerintahannya, Gubernur Jenderal Janssens tidak mampu membendung serangan Inggris. Akibatnya, Inggris berhasil mengambil alih kekuasaan di Indonesia melalui penandatanganan Kapitulasi Tuntang pada 18 September 1811.

11. **Jawaban: b**

Kebijakan Raffles dalam bidang ekonomi di Indonesia sebagai berikut.

- 1) Memberlakukan sistem sewa tanah (*landrent*).
- 2) Menghapus penyerahan wajib hasil bumi.
- 3) Menghapus kerja rodi dan perbudakan.
- 4) Melaksanakan monopoli perdagangan.
- 5) Menjual tanah kepada pihak swasta dan melanjutkan usaha penanaman kopi.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

12. **Jawaban: c**

Staatblad Nomor 22 Tahun 1834 mengatur ketentuan-ketentuan *cultuurstelsel* sebagai berikut.

- 1) Tanah yang diserahkan kepada pemerintah bebas pajak.
- 2) Pekerjaan menanam tidak boleh melebihi waktu menanam padi.
- 3) Penggarapan tanah untuk tanaman wajib diawasi oleh pegawai pribumi atau pegawai Belanda.
- 4) Hasil tanaman wajib harus diserahkan kepada pemerintah Belanda.
- 5) Kegagalan panen karena bencana alam ditanggung pemerintah Belanda.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4).

13. **Jawaban: b**

Eduard Douwes Dekker merupakan tokoh humanis Belanda yang pernah berkerja sebagai asisten Residen di Lebak, Banten. Setelah kembali ke Belanda, Douwes Dekker menyuarakan kritikan terkait nasib bumiputra di Indonesia yang tertindas akibat penerapan tanam paksa. Kritikan

tersebut tertuang dalam sebuah buku berjudul *Max Havelaar* seperti yang ditunjukkan pada gambar soal. Buku yang terbit pada 1860 ini menceritakan kesengsaraan rakyat bumiputra akibat penindasan penguasa lokal yang memihak pemerintah kolonial Belanda.

14. **Jawaban: a**

Kebijakan penting pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels di Indonesia adalah penghapusan sistem pemerintahan tradisional atau sistem feodal. Sistem tersebut diganti dengan pola pemerintahan baru yang mengedepankan prinsip birokrasi modern. Penerapan kebijakan ini ditandai dengan pengangkatan penguasa daerah menjadi pegawai pemerintahan. Para penguasa daerah tidak lagi mendapat upeti dari rakyat, tetapi memperoleh gaji yang bersumber dari anggaran pemerintah kolonial.

15. **Jawaban: b**

Pemberlakuan Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) tahun 1870 mengawali penerapan kebijakan Politik Pintu Terbuka di Indonesia. Berdasarkan undang-undang tersebut, para pengusaha swasta diperkenankan menyewa lahan kosong milik bumiputra. Dalam perkembangannya, pengusaha swasta tidak hanya menyewa lahan kosong, tetapi juga lahan pertanian milik petani. Kondisi ini tidak lepas dari keinginan para petani menyewakan lahan persawahan mereka agar dapat bekerja di perkebunan swasta sebagai buruh.

16. **Jawaban: c**

Kerja sama Kesultanan Aceh dengan kerajaan-kerajaan asing untuk melawan Portugis sebagai berikut.

- 1) Mendatangkan bantuan persenjataan, pasukan, dan ahli perang dari Turki.
- 2) Melakukan hubungan diplomasi dengan Kalikut.
- 3) Mendatangkan kuda-kuda untuk transportasi perang dari Persia.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

17. **Jawaban: e**

Kemarahan rakyat Maluku terhadap bangsa Portugis tidak lepas dari monopoli perdagangan cengkih. Pasukan Portugis sering menembaki kapal-kapal (jung-jung) pengangkut cengkih yang

berasal dari Pulau Banda. Tindakan tersebut dilakukan Portugis untuk memperkuat posisinya sebagai pelaku utama perdagangan cengkih di Maluku. Kesewenangan Portugis tersebut menyulut terjadinya perang pada 1529.

18. **Jawaban: c**

Kedatangan VOC di Maluku pada 1605 tidak luput dari aksi penolakan rakyat setempat. Praktik monopoli perdagangan rempah-rempah yang dijalankan VOC dinilai dapat melumpuhkan kegiatan ekonomi rakyat Maluku. Menyikapi kondisi tersebut, rakyat Maluku melancarkan serangan secara sporadis di pusat-pusat pertahanan VOC. Beberapa tokoh yang memimpin perlawanan tersebut yaitu Kakiali, Telukabesi, Kecili Said, dan Sultan Nuku. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 2), 3), dan 4). Adapun angka 1) dan 4) merupakan tokoh yang memimpin perlawanan rakyat Maluku terhadap Portugis.

19. **Jawaban: e**

Pada 1628 pasukan Sultan Agung melakukan serangan pertama terhadap VOC di Batavia. Dalam serangan tersebut, pasukan Sultan Agung mendapat bantuan dari laskar orang Sunda yang dipimpin oleh Dipati Ukur. Strategi utama yang diterapkan pasukan Sultan Agung dalam serangan ini adalah membendung Sungai Ciliwung agar pasokan air di benteng VOC berkurang. Akibatnya, banyak pasukan VOC yang terjangkit wabah penyakit kolera.

20. **Jawaban: c**

Gambar pada soal merupakan benteng Fort Rotterdam yang terletak di Makassar, Sulawesi Selatan. Benteng yang semula bernama benteng Ujung Pandang ini dibangun oleh Kerajaan Gowa–Tallo pada abad IX. Pascapenandatanganan Perjanjian Bongaya pada 1667, benteng ini terpaksa diserahkan kepada VOC. Selanjutnya, VOC merenovasi bangunan benteng dengan gaya arsitektur Eropa. Benteng Fort Rotterdam digunakan oleh VOC sebagai pusat pertahanan dan pengawasan perdagangan rempah-rempah di wilayah Indonesia bagian timur.

21. **Jawaban: a**

Perlawanan rakyat Riau terhadap VOC dipicu oleh niat VOC untuk menancapkan hegemoni secara menyeluruh. Keberadaan VOC dinilai oleh para penguasa Riau sebagai bentuk pelemahan

ekonomi kerajaan-kerajaan lokal. Perlawanan rakyat Riau terhadap VOC pecah di beberapa wilayah seperti Siak, Pulau Bintan, dan Pulau Guntung. Untuk meredam perlawanan tersebut, VOC melakukan blokade ekonomi di Riau. Upaya tersebut dilakukan dengan membangun benteng-benteng pertahanan di sepanjang jalur pelayaran menuju Sungai Siak. Blokade ekonomi ini menyebabkan perekonomian rakyat Riau terganggu.

22. **Jawaban: c**

Pada 9 Oktober 1740 terjadi huru-hara yang melibatkan pasukan VOC dan etnik Tionghoa di Batavia. Pasukan VOC mengusir dan membakar permukiman etnik Tionghoa akibat permasalahan kesenjangan sosial. Etnik Tionghoa kemudian berbondong-bondong keluar dari Batavia dan melarikan diri ke sejumlah wilayah di pesisir utara Pulau Jawa seperti Semarang, Rembang, dan Pati. Setibanya di wilayah tersebut, mereka berkumpul dan merencanakan aksi balasan kepada VOC. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi **A2), A3), dan B2)**.

23. **Jawaban: c**

Berbagai upaya dan strategi diterapkan Sultan Ageng Tirtayasa dalam menghadapi VOC. Salah satu upaya Sultan Ageng Tirtayasa tersebut ditunjukkan dengan membangun saluran irigasi yang membentang dari Sungai Untung Jawa hingga Pontang untuk mempermudah transportasi perang. Pembangunan saluran irigasi ini mendapat dukungan penuh dari rakyat Banten.

24. **Jawaban: a**

Usaha VOC mengakhiri perlawanan rakyat Siak yaitu membangun benteng pertahanan di jalur perdagangan Siak, menghalau kapal yang akan berdagang di Siak, dan memutus jalur perdagangan menuju Siak. Tindakan ini menyebabkan perdagangan di Siak sepi. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **1), 2), dan 3)**.

25. **Jawaban: c**

Wacana pada soal menunjukkan kebulatan tekad rakyat Maluku dalam menentang praktik penjajahan Belanda. Meskipun diberi imbalan besar, rakyat Maluku tidak memiliki keinginan untuk berpihak kepada Belanda. Sikap tersebut mencerminkan kesetiaan atau loyalitas kepada bangsa. Harga diri bangsa merupakan harga mati yang harus senantiasa dijunjung dan dipertahan-

kan hingga titik darah penghabisan. Loyalitas kebangsaan merupakan salah satu sikap positif yang harus diteladan oleh generasi muda Indonesia pada masa kini. Penerapan sikap tersebut dapat menjadi perisai bagi pengaruh buruk arus globalisasi.

26. **Jawaban: a**

Perang Padri berawal dari perselisihan internal antara kaum ulama dan kaum adat di Minangkabau. Ikut campurnya Belanda dalam perselisihan tersebut justru membuat kaum adat dan kaum ulama bersatu memerangi Belanda. Untuk menghadapi Perang Padri, Belanda menerapkan strategi *benteng stelsel*, yaitu mempersempit gerak pasukan Minangkabau dengan membangun pos-pos pertahanan di berbagai wilayah. Selain strategi *benteng stelsel*, Belanda menerapkan taktik *winning the heart*. Taktik ini dilakukan dengan mengambil hati masyarakat adat Minangkabau.

27. **Jawaban: a**

Serangan Belanda ke Bali pada 1846 dilatarbelakangi oleh keberadaan hukum tawan karang yang diterapkan Kerajaan Buleleng. Sebelum melakukan penyerangan, Belanda mengeluarkan ultimatum kepada Kerajaan Buleleng yang isinya sebagai berikut.

- 1) Mengakui kekuasaan Belanda.
- 2) Menghapus hak tawan karang.
- 3) Memberi perlindungan kepada para pedagang Belanda.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **a**.

28. **Jawaban: c**

Terjadinya perlawanan rakyat Banjar tidak lepas dari tindakan Belanda dalam mencampuri urusan pemerintahan Kesultanan Banjar. Sepeninggal Sultan Adam pada 1857, pemerintah kolonial Belanda mengangkat Sultan Tamjidillah sebagai sultan Banjar secara sepihak. Tindakan ini menyulut kemarahan rakyat Banjar di bawah pimpinan Pangeran Antasari. Untuk mengakhiri perlawanan rakyat Banjar, Belanda tidak memilih jalur peperangan fisik ataupun perundingan. Pemerintah kolonial Belanda secara sepihak menghapus keberadaan Kesultanan Banjar dari peta administrasi Hindia Belanda. Keputusan tersebut menyebabkan Kesultanan Banjar kehilangan kekuatan dan secara perlahan mengurangi perlawanan.

29. **Jawaban: c**

Tapanuli merupakan wilayah yang terletak di antara Aceh dan Minangkabau. Sejak akhir abad XIX Belanda telah menunjukkan keinginan menguasai wilayah Tapanuli. Keinginan tersebut tampak dari pengiriman pasukan dengan dalih menumpas aktivitas para pejuang Padri dan Aceh yang melarikan diri ke wilayah Tapanuli. Infiltrasi Belanda ke wilayah Tapanuli ditentang oleh Sisingamangaraja XII. Sisingamangaraja XII menilai keberadaan Belanda dapat merusak tatanan tradisional masyarakat Tapanuli.

30. **Jawaban: c**

Indikator pada soal merujuk pada wilayah Aceh. Aceh merupakan wilayah di ujung Pulau Sumatra yang memiliki letak strategis dalam kegiatan pelayaran dan perdagangan sejak masa kuno. Pada 1873 Belanda mengirimkan pasukan di bawah pimpinan J.H.R. Kohler untuk menyerang Aceh, namun serangan tersebut dapat digagalkan. Kegagalan J.H.R. Kohler mendorong Belanda untuk kembali menyerang Aceh di bawah pimpinan Jenderal van Swieten. Keinginan Belanda untuk menguasai wilayah Aceh menuai keberhasilan setelah pengiriman seorang sosiolog bernama Snouck Hurgronje. Ia ditugaskan untuk mengetahui kelemahan masyarakat Aceh. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan c.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Heliosentris merupakan teori astronomi yang menyatakan bahwa bumi berputar mengelilingi matahari. Teori Heliosentris juga menekankan bahwa bumi berbentuk bulat sehingga jika seseorang berjalan dari satu titik ke arah barat, ia pasti akan kembali ke titik semula. Para pelaut Eropa tertantang untuk membuktikan kebenaran teori tersebut. Mereka pun berlomba-lomba melakukan penjelajahan samudra untuk menemukan daerah-daerah baru di berbagai belahan dunia.

2. **Jawaban:**

VOC merupakan organisasi dagang yang dibentuk untuk mewadahi kegiatan para pedagang Belanda di Indonesia. Organisasi yang berdiri pada 20 Maret 1602 ini bertugas mengurangi persaingan antarpedagang Belanda. Meskipun

demikian, anggota VOC tidak hanya berasal dari bangsa Belanda. Beberapa pedagang dari Jerman, Belgia, dan sejumlah negara Eropa Barat lain juga ambil bagian dalam keanggotaan VOC. Keberadaan pedagang-pedagang dari luar Belanda tersebut menjadikan VOC sebagai organisasi multinasional.

3. **Jawaban:**

Pada 1811 pemerintah Belanda menunjuk Jan Willem Janssens sebagai gubernur jenderal di Indonesia. Pada masa tersebut Inggris mulai menunjukkan keinginan untuk menguasai wilayah Indonesia. Pada 4 Agustus 1811 Inggris mengerahkan enam puluh kapal perang untuk menyerang Jawa. Serangan pasukan Inggris mengakibatkan Jan Willem Janssens melarikan diri ke Semarang. Jan Willem Janssens menyatakan kalah kepada Inggris melalui penandatanganan Kapitulasi Tuntang pada 18 September 1811. Peristiwa tersebut menjadi tonggak awal kekuasaan Inggris di Indonesia.

4. **Jawaban:**

Sistem sewa tanah (*landrent*) merupakan kebijakan yang mewajibkan para petani membayar uang sewa tanah kepada pemerintah kolonial Inggris. Sistem sewa tanah masih diterapkan oleh pemerintah kolonial Belanda pada masa kekuasaan komisaris jenderal. Masih diterapkannya sistem sewa tanah tidak lepas dari keinginan Belanda untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari negeri jajahan. Pada masa itu sistem sewa tanah dianggap masih relevan untuk meningkatkan pemasukan negeri Belanda.

5. **Jawaban:**

Pelaksanaan sistem tanam paksa menitikberatkan pada kewajiban rakyat untuk menanam tanaman tertentu dan menyerahkan hasil panennya kepada pemerintah Belanda. Tanaman yang wajib ditanam oleh rakyat antara lain kopi, tebu, tembakau, teh, dan nila. Tanaman-tanaman tersebut merupakan komoditas yang memiliki nilai jual tinggi di pasar internasional. Hasil penjualan komoditas tersebut digunakan Belanda untuk mengatasi defisit keuangan di negeri Belanda.

6. **Jawaban:**

Dominasi Portugis terhadap kegiatan perdagangan di Maluku memicu terjadinya perlawanan rakyat di bawah pimpinan Sultan Hairun.

Perlawanan rakyat Maluku berhasil dihadapi oleh Portugis melalui penerapan taktik tipu daya. Gubernur Portugis di Maluku, Lopez de Mesquita mengajak Sultan Hairun melakukan perundingan damai di benteng Sau Paulo. Akan tetapi, dalam perundingan tersebut Portugis berbuat curang dengan membunuh Sultan Hairun. Portugis menganggap dengan terbunuhnya Sultan Hairun sebagai babak akhir perlawanan rakyat Maluku.

7. Jawaban:

Sikap rakyat Bali yang gigih mempertahankan tanah airnya melalui perang Puputan menunjukkan pengorbanan yang sangat besar. Rakyat Bali tidak ingin hidup di bawah penjajahan bangsa asing. Pada masa kini kita patut meneladan sikap rakyat Bali tersebut. Rasa cinta tanah air dapat diwujudkan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pergaulan sehari-hari, mempelajari budaya asli bangsa Indonesia, menggunakan produk-produk hasil karya bangsa Indonesia, serta menyaring pengaruh asing agar sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

8. Jawaban:

Pada 18 November 1667 Sultan Hasanuddin dipaksa menandatangani Perjanjian Bongaya oleh VOC. Penandatanganan Perjanjian Bongaya memiliki dampak sebagai berikut.

- a. VOC memperoleh hak monopoli dagang rempah-rempah di wilayah Makassar.
- b. VOC mendirikan benteng-benteng pertahanan di Makassar.

- c. Kerajaan Gowa-Tallo kehilangan daerah-daerah kekuasaannya.
- d. Aru Palaka dikukuhkan sebagai Raja Bone.

9. Jawaban:

Pada 11 Oktober 1862 Pangeran Antasari wafat karena penyakit paru-paru dan cacar yang dideritanya. Sepeninggal Pangeran Antasari, perlawanan rakyat Banjar terhadap Belanda dipimpin oleh putranya yang bernama Muhammad Seman. Bersama Tumenggung Surapati, Muhammad Seman memimpin rakyat untuk menghentikan dominasi Belanda di tanah Banjar. Perjuangan Muhammad Seman berakhir pada 1905 setelah gugur akibat serbuan pasukan Belanda.

10. Jawaban:

Teuku Umar merupakan pemimpin perang Aceh antara tahun 1884–1896. Salah satu tindakan cerdik yang dilakukan Teuku Umar adalah berpura-pura meyerah kepada Belanda. Pada masa "penyerahan" tersebut Teuku Umar berupaya mengumpulkan senjata, logistik, dan uang untuk keperluan perang. Setelah mendapat logistik perang yang cukup, Teuku Umar kembali bergabung dengan rakyat Aceh untuk menyerang Belanda. Kecerdikan Teuku Umar tersebut berhasil memperdaya pasukan Belanda.

Remedial Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Aktivitas penjelajahan samudra bangsa-bangsa Eropa tidak lepas dari kemajuan teknologi pada masa itu. Kemajuan teknologi yang dimanfaatkan bangsa-bangsa Eropa untuk melakukan penjelajahan samudra adalah
 - a. pembuatan kapal-kapal besar yang dilengkapi kompas dan layar besar
 - b. penemuan senjata yang memanfaatkan bubuk mesiu
 - c. pengetahuan rasi bintang sebagai penunjuk arah
 - d. perkembangan teori-teori mengenai bumi
 - e. pembuatan peta dunia berdasarkan teori Heliosentris
2. Rempah-rempah merupakan komoditas yang paling diburu bangsa-bangsa Eropa. Bangsa Eropa sangat membutuhkan rempah-rempah karena
 - a. mendatangkan keuntungan berlimpah
 - b. menjadi bahan baku industri makanan
 - c. menghilangkan racun pada makanan
 - d. membantu mengawetkan daging
 - e. mengobati berbagai penyakit
3. Jenis rempah-rempah yang sering dicari bangsa Eropa di dunia Timur ditunjukkan oleh pilihan

a.	<ul style="list-style-type: none">• pala• lada• kayu manis
b.	<ul style="list-style-type: none">• pala• lada• cengkih
c.	<ul style="list-style-type: none">• pala• cengkih• kapulaga
d.	<ul style="list-style-type: none">• lada• cengkih• kapulaga
e.	<ul style="list-style-type: none">• lada• kapulaga• bunga pala

4. J.P. Coen merupakan salah satu gubenur jenderal yang menjalankan pemerintahan VOC. Salah satu keberhasilan J.P. Coen pada masa pemerintahannya adalah
 - a. menjalankan monopoli perdagangan di seluruh Kepulauan Maluku
 - b. menjadikan Ambon sebagai pusat kekuasaan VOC
 - c. menjadi gubernur jenderal pertama VOC
 - d. mengambil alih Banten dari tangan Portugis
 - e. merebut Jayakarta dari kekuasaan Banten
5. Paham penguasaan suatu negara terhadap wilayah lain untuk memperluas wilayah kekuasaannya disebut
 - a. merkantilisme
 - b. imperialisme
 - c. kolonialisme
 - d. *chauvinisme*
 - e. kapitalisme
6. Pada 1641 VOC berhasil menggantikan posisi Portugis di Malaka. Keberhasilan ini sangat berguna bagi VOC karena
 - a. mendatangkan keuntungan melimpah bagi perekonomian Belanda
 - b. menggantikan posisi Portugis sebagai penguasa perdagangan
 - c. memperkuat posisi VOC di Indonesia bagian barat
 - d. merupakan kebanggaan bagi pemerintah Belanda
 - e. menjadi modal penting untuk mengalahkan EIC
7. Saat menjadi gubernur jenderal di Hindia Belanda, Daendels bersikap otoriter. Bentuk sikap otoriter Daendels dalam bidang politik ditunjukkan dengan

- a. memilih tokoh-tokoh yang menduduki jabatan di pemerintahan tanpa memperhatikan kecakapan
 - b. membentuk sistem pemerintahan baru yang tidak sesuai kultur asli bangsa Indonesia
 - c. melarang penduduk pribumi menduduki jabatan strategis dalam bidang pemerintahan
 - d. menarik upeti berupa hasil bumi kepada pejabat lokal sebagai bentuk kepatuhan
 - e. menempatkan struktur birokrasi di bawah pengawasan pemerintah pusat
8. Pada abad XIX pemerintah kolonial Belanda mengalami krisis keuangan. Krisis tersebut disebabkan oleh
- a. sistem sewa tanah yang kurang menguntungkan
 - b. perlawanan bangsa Indonesia di berbagai daerah
 - c. Belanda mengalami kerugian dalam monopoli perdagangan
 - d. Belanda kalah bersaing dengan bangsa-bangsa Barat lainnya
 - e. Belanda harus membayar utang-utang peninggalan VOC
9. Pada masa pemerintahannya di Indonesia, Raffles menerapkan kebijakan sewa tanah (*landrent*). Kebijakan yang diterapkan Raffles tersebut bertujuan
- a. menarik pajak secara berkelompok agar mudah dikelola
 - b. mengenalkan sistem uang sebagai alat pembayaran pajak
 - c. menyehatkan kondisi keuangan pemerintah Inggris
 - d. menarik pajak dengan sistem borong
 - e. memperbaiki krisis keuangan di negeri jajahan
10. Perhatikan ketentuan-ketentuan berikut!
- 1) Pekerjaan menanam tidak boleh melebihi waktu menanam padi.
 - 2) Setiap petani yang ikut tanam paksa dibebaskan dari pajak.
 - 3) Kegagalan panen karena bencana alam ditanggung pemerintah Belanda.
 - 4) Setiap petani menyediakan 1/5 dari luas tanahnya untuk ditanami tanaman sesuai ketentuan Belanda.
 - 5) Keuntungan penjualan hasil panen dibagi dengan petani.

Berdasarkan keterangan tersebut, ketentuan tanam paksa yang diperkenalkan Gubernur Jenderal van den Bosch ditunjukkan oleh angka

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 2), 3), dan 4)
 - e. 2), 3), dan 5)
11. Politik pintu terbuka mulai diterapkan pada 1870. Salah satu bentuk dukungan pemerintah kolonial Belanda terhadap penerapan politik pintu terbuka adalah
- a. menyewakan tanah-tanah negara kepada swasta
 - b. menata ulang sistem pemerintahan di Indonesia
 - c. membangun berbagai sarana infrastruktur
 - d. memberi pinjaman modal kepada swasta
 - e. mendirikan berbagai bank di perkotaan
12. Di bawah pimpinan Sultan Iskandar Muda, Kerajaan Aceh berusaha menggeser dominasi Portugis di Malaka. Sultan Iskandar Muda berusaha melumpuhkan kekuatan Portugis di Malaka dengan cara
- a. memberikan latihan militer untuk para pemuda
 - b. menjalin kerja sama dengan penguasa Samudera Pasai
 - c. mengerahkan pasukan dalam jumlah banyak
 - d. menyediakan kapal-kapal baru
 - e. meminta bantuan pasukan kepada Belanda
13. Saat berseteru dengan Kerajaan Banten, VOC memihak kepada Sultan Haji yang saat itu berselisih dengan Sultan Ageng Tirtayasa. Latar belakang strategi VOC tersebut adalah
- a. VOC ingin menjadikan Banten sebagai pelabuhan pengganti Batavia
 - b. Sultan Haji menyerahkan pengawasan Selat Sunda kepada VOC
 - c. VOC menginginkan hak monopoli perdagangan di Banten
 - d. Sultan Haji memberikan wilayah Lampung kepada VOC
 - e. VOC ingin perang saudara di Banten segera berakhir

14. Perang Jawa merupakan salah satu perang besar yang dihadapi Belanda. Perang Jawa dipimpin oleh Pangeran Diponegoro. Salah satu akibat Perang Jawa adalah
 - a. Belanda mendapat kritikan dari golongan liberal
 - b. keuangan Belanda terkuras untuk biaya perang
 - c. Kerajaan Mataram melepaskan diri dari kekuasaan Belanda
 - d. Belanda menghapus sistem tanam paksa di Jawa
 - e. banyak infrastruktur pendukung sistem tanam paksa yang rusak
15. Dalam Perang Puputan, I Gusti Ketut Jelantik dan rakyat Bali mengalami kekalahan. Kekalahan tersebut dan keberhasilan Belanda merebut benteng Jagaraga di Bali menyebabkan
 - a. kerajaan-kerajaan di Bali membentuk persatuan untuk melawan Belanda
 - b. Belanda meninggalkan Bali dan meluaskan invansi ke Indonesia bagian timur
 - c. kekuatan pasukan Bali dalam mempertahankan kekuasaan melemah
 - d. I Gusti Ketut Jelantik diangkat sebagai pahlawan masyarakat Bali
 - e. persatuan rakyat Bali untuk mengusir Belanda menguat
16. Perlawanan rakyat Batak di bawah pimpinan Sisingamangaraja XII pada akhirnya mengalami kekalahan karena
 - a. semangat juang rakyat Batak semakin lemah
 - b. Sisingamangaraja XII dikhianati oleh pasukannya
 - c. Belanda menuai kemenangan melalui taktik *benteng stelsel*
 - d. Belanda mendatangkan bantuan dari beberapa daerah di Sumatra
 - e. persenjataan Sisingamangaraja XII dan pasukannya masih tertinggal
17. Perlawanan Pangeran Antasari terhadap Belanda terjadi pada abad XVIII. Upaya pemerintah kolonial Belanda untuk memadamkan perlawanan Pangeran Antasari dilakukan dengan cara
 - a. mengadakan perundingan dengan Pangeran Antasari

- b. menawarkan hadiah kepada Pangeran Antasari
- c. menangkap para pengikut Pangeran Antasari
- d. mendatangkan pasukan bantuan dari Jawa
- e. membakar istana dan permukiman di Kerajaan Banjar

18. Perhatikan tabel berikut!

No.	Periode	Ciri
1)	1821–1825	Pasukan Padri menyerang pos-pos pertahanan Belanda.
2)	1825–1830	X
3)	1830–1838	Belanda mulai menerapkan taktik <i>benteng stelsel</i> .

Jawaban yang tepat untuk mengisi huruf "X" adalah

- a. Belanda membangun benteng-benteng untuk menghalau pergerakan pasukan Padri
 - b. Belanda melakukan gencatan senjata dengan kaum Padri
 - c. Belanda mengirim pasukan dari Jawa ke Sumatra
 - d. kaum Padri dan kaum adat bergabung melawan Belanda
 - e. Tuanku Imam Bonjol tertangkap oleh Belanda
19. Perlawanan rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura mulai terjadi pada 1817. Salah satu faktor penyebab terjadinya perlawanan tersebut adalah
 - a. penguasaan benteng Duurstede oleh Belanda
 - b. pemberlakuan penyerahan wajib dan kerja wajib
 - c. pembubaran legiun Maluku bentukan Inggris
 - d. penetapan harga rempah-rempah
 - e. pembunuhan Raja Hitu oleh Belanda
 20. Pada akhir abad XIX Belanda harus menghadapi perlawanan rakyat Aceh. Belanda mengalami kesulitan menghadapi perlawanan rakyat Aceh tersebut karena
 - a. pasukan Aceh menggunakan siasat gerilya
 - b. Belanda kekurangan biaya untuk berperang
 - c. pasukan Belanda tidak ahli dalam perang gerilya
 - d. pasukan Aceh mendapat pasokan senjata dari luar
 - e. para perwira Belanda tidak memahami budaya Aceh

21. Perhatikan keterangan berikut!

- 1) Munculnya golongan elite.
- 2) Lahirnya golongan terpelajar.
- 3) Dibukanya sekolah-sekolah pemerintahan.
- 4) Berkembangnya rasa kesadaran kebangsaan.
- 5) Adanya perlawanan untuk mencapai kemerdekaan.

Dampak positif kolonialisme Belanda dalam bidang pendidikan ditunjukkan oleh keterangan pada angka

- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 2), 4), dan 5)
 - e. 3), 4), dan 5)
22. Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels sistem perekonomian tradisional mengalami perubahan menjadi sistem perekonomian modern. Bukti pernyataan tersebut adalah
- a. rakyat di daerah tertentu diwajibkan menanam komoditas ekspor
 - b. para petani bekerja sebagai buruh di perkebunan pemerintah kolonial
 - c. para petani diwajibkan membayar pajak kepada pemerintah kolonial
 - d. pemerintah kolonial mempekerjakan pegawai dari kalangan pribumi
 - e. rakyat Indonesia mulai mengenal transaksi dengan sistem uang
23. Penerapan sistem ekonomi liberal pada 1870 berdampak pada peralihan kegiatan ekonomi masyarakat. Pernyataan tersebut ditunjukkan dengan
- a. perkembangan alat komunikasi seperti pos dan telegraf
 - b. perubahan mata pencaharian dari petani menjadi buruh
 - c. penghapusan penyerahan wajib berupa hasil bumi
 - d. pembangunan jalan raya jalur kereta api di Pulau Jawa
 - e. perkembangan kota-kota baru di luar Pulau Jawa

24. Pemerintah kolonial Belanda memberikan kewenangan lebih luas kepada pegawai Eropa daripada pegawai pribumi. Salah satu kewenangan tersebut berupa

- a. pengawasan kinerja para pegawai pribumi
- b. kebebasan menarik upeti dari rakyat pribumi
- c. penggunaan fasilitas pemerintah kolonial Belanda
- d. penggunaan tanah-tanah milik para penguasa pribumi
- e. pengawasan administrasi dan keuangan penguasa pribumi

25. Para pekerja pembangunan jalan raya pos Anyer–Panarukan mendapatkan upah dalam jumlah berbeda. Pemberian upah tersebut didasarkan pada

- a. kondisi lokasi yang ditempuh para pekerja
- b. tingkat status sosial pekerja dalam masyarakat
- c. pekerjaan yang telah diselesaikan dalam waktu sehari
- d. tingkat loyalitas pekerja terhadap pemerintah kolonial
- e. kedekatan hubungan pekerja dengan pemerintah kolonial

26. Penerapan politik etis di Indonesia mendorong dibukanya beberapa sekolah tinggi. Sekolah tinggi yang didirikan pemerintah kolonial Belanda untuk mendidik para pejabat pribumi disebut

- a. *Hogere Burger School* (HBS)
- b. *Meer Uitgebreid Lager Onderwijs* (MULO)
- c. *Nederland Indische Artsen School* (NIAS)
- d. *School tot Opleiding van Inlandsche Artsen* (STOVIA)
- e. *Opleidingscholen voor Inlandsche Ambtenaren* (OSVIA)

27. *Nederlandsche Handels Maatschappij* merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peran penting pada masa kolonial Belanda. Peran perusahaan tersebut adalah

- a. mengembangkan sistem perpajakan
- b. mengembangkan sistem ekonomi liberal
- c. membuka Indonesia untuk investor asing
- d. memberikan modal bagi pengusaha swasta
- e. mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan

28. Wahidin Sudirohusodo merupakan tokoh yang menginspirasi para mahasiswa STOVIA dalam membentuk Budi Utomo. Tindakan Wahidin Sudirohusodo yang mampu menginspirasi pembentukan Budi Utomo adalah
- mengusulkan pembentukan organisasi nasional
 - mengampanyekan pengumpulan dana belajar
 - mendirikan sekolah bagi penduduk pribumi
 - mengembangkan kesadaran kebangsaan
 - membentuk organisasi bagi kaum priayi
29. Politik etis diterapkan pemerintah kolonial Belanda pada awal abad XX. Kebijakan tersebut diidentikkan dengan masa kemajuan karena
- rakyat Indonesia mendapat kesempatan mengikuti wajib militer
 - sistem feodalisme mampu menggantikan sistem kolonial
 - pemerintah kolonial Belanda memberikan kesempatan kepada rakyat Indonesia untuk berpolitik
 - pemerintah kolonial Belanda mulai memberikan kelonggaran bagi kegiatan ekonomi kerakyatan
 - pemerintah kolonial Belanda membangun berbagai infrastruktur untuk memajukan bangsa Indonesia
30. Pemerintah kolonial Belanda bersikap hati-hati terhadap pergerakan Sarekat Islam. Bentuk kehati-hatian tersebut ditunjukkan dengan cara
- melarang SI mengirim wakil-wakilnya di *volksraad*
 - membatasi tuntutan serikat buruh yang berafiliasi dengan SI
 - mengawasi pergerakan pemimpin SI dalam setiap aktivitas politik
 - menolak permohonan SI agar diakui sebagai organisasi berbadan hukum
 - melarang penerbitan surat kabar *Oetoesan Hindia* sebagai surat kabar resmi SI
31. Perhatikan tokoh-tokoh pada tabel berikut!

No.	X	Y
1)	Ki Hajar Dewantara	Agus Salim
2)	H.O.S. Cokroaminoto	Wahidin Sudirohusodo
3)	Douwes Dekker	Cipto Mangunkusumo

Tokoh-tokoh yang menjadi pengurus *Indische Partij* ditunjukkan oleh kombinasi

- X1), X2), dan Y1)
 - X1), X2), dan Y2)
 - X1), X3), dan Y1)
 - X1), X3), dan Y3)
 - X2), X3), dan Y2)
32. Krisis yang terjadi dalam tubuh Sarekat Islam menyebabkan H.O.S. Cokroaminoto melakukan studi untuk membandingkan Islam dan sosialisme. Hasil studi tersebut diwujudkan dalam sebuah buku berjudul
- Islam dan Komunisme*
 - Islam dan Sosialisme*
 - Marxisme dan Sarekat Islam*
 - Sosialisme Islam*
 - Islam Sosialis*
33. Salah satu tindak lanjut dari pelaksanaan Kongres Pemuda II adalah pembentukan organisasi Indonesia Muda. Dalam perkembangannya, anggota organisasi Indonesia Muda kesulitan melanjutkan pendidikan resmi di sekolah pemerintah karena
- organisasi pemuda mulai bersifat kooperatif terhadap pemerintah kolonial
 - Jong Islamieten Bond* menolak bergabung dalam Indonesia Muda
 - pemerintah kolonial membatasi pergerakan organisasi pemuda
 - anggota Indonesia Muda merencanakan Kongres Pemuda III
 - anggota Indonesia Muda dilarang mengikuti kegiatan politik
34. Kongres Pemuda II berhasil mendorong terlaksananya Kongres Pemuda III. Salah satu keputusan yang dihasilkan pada Kongres Pemuda III adalah
- pembentukan federasi organisasi pemuda yang berpusat di Jakarta
 - pembentukan perkumpulan pemuda dan pelajar Indonesia
 - pembentukan perwakilan organisasi pemuda di daerah-daerah
 - penyelenggaraan konferensi nasional para pemuda
 - perubahan struktur organisasi Pemuda Indonesia

35. Organisasi perempuan turut mewarnai masa pergerakan nasional. Organisasi perempuan yang muncul pada masa pergerakan nasional memiliki tujuan
- a. mengimbangi dominasi kaum pria dalam pergerakan nasional
 - b. meningkatkan keterampilan kerumah-tangga perempuan
 - c. menanamkan rasa kebangsaan bagi kaum perempuan
 - d. mengupayakan pendidikan bagi kaum perempuan
 - e. memperbaiki kedudukan sosial kaum perempuan

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Salah satu motivasi penjelajahan samudra bangsa Eropa adalah semboyan *gold, glory*, dan *gospel*. Deskripsikan dampak penerapan semboyan *gold* dalam penjelajahan samudra bangsa Eropa!
2. Setelah berhasil menguasai Malaka, Portugis berusaha menemukan jalur ke Kepulauan Maluku. Deskripsikan perjalanan bangsa Portugis hingga akhirnya tiba di Kepulauan Maluku!
3. Masa pendudukan Inggris di Indonesia dijalankan oleh Letnan Gubernur Raffles. Tuliskan empat kebijakan ekonomi yang diterapkan Letnan Gubernur Raffles ketika memerintah di Indonesia!
4. Sistem tanam paksa akhirnya dihapuskan meskipun mendatangkan keuntungan besar bagi Belanda. Mengapa demikian?
5. Sultan Nuku berhasil mengembalikan kekuasaan Tidore yang sempat menjadi vassal VOC. Deskripsikan usaha Sultan Nuku untuk mencapai keberhasilan tersebut!
6. Tuliskan tiga faktor penyebab kemenangan Pangeran Diponegoro dalam Perang Jawa yang berlangsung pada 1825–1826!
7. Thomas Stamford Raffles merupakan seorang penganut liberalisme yang bercita-cita melakukan pembaruan di negeri jajahan. Uraikan kebijakan pembaruan Raffles dalam bidang pemerintahan!
8. Jelaskan keterkaitan Conraad Theodore van Deventer dengan pelaksanaan politik etis!
9. Perhimpunan Indonesia memengaruhi pergerakan pemuda di Indonesia pada masa radikal. Jelaskan pengaruh tersebut!
10. Salah satu tindak lanjut dari keputusan Kongres Pemuda II adalah pembentukan organisasi Indonesia Muda. Jelaskan proses pembentukan organisasi tersebut!

Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi pendorong aktivitas penjelajahan samudra. Kemajuan teknologi misalnya dalam bidang perkapalan dan astronomi. Bangsa Eropa berhasil membuat kapal-kapal besar yang mampu mengarungi samudra. Kapal-kapal tersebut juga dilengkapi kompas sehingga dapat mengurangi risiko tersesat.

2. **Jawaban: d**

Rempah-rempah dapat membantu mengawetkan daging karena pada waktu itu belum ada lemari pendingin. Rempah-rempah juga dapat menambah cita rasa makanan. Selain itu, rempah-rempah digunakan oleh bangsa Eropa untuk menghangatkan diri ketika musim dingin.

3. **Jawaban: b**

Rempah-rempah yang dibutuhkan bangsa Eropa sebagian besar terdapat di Kepulauan Indonesia, kepulauan yang disebut bangsa Eropa sebagai kepulauan rempah-rempah. Rempah-rempah yang dibutuhkan bangsa Eropa misalnya cengkih, pala, bunga pala, dan lada. Rempah rempah ini setelah sampai di Eropa harganya sangat mahal. Meskipun demikian, rempah rempah tetap diburu bangsa Eropa. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

4. **Jawaban: e**

Jan Pieterszoon Coen merupakan gubernur jenderal VOC yang diangkat pada 1615. Ia diangkat untuk menggantikan Laurens Reael. Pada 1619 VOC di bawah pimpinan J.P. Coen berhasil merebut Jayakarta dari kekuasaan Banten. Pasukan VOC membakar Kota Jayakarta selanjutnya membangun kota baru bernama Batavia.

5. **Jawaban: c**

Kolonialisme adalah paham penguasaan suatu negara terhadap wilayah lain untuk memperluas wilayah kekuasaannya. Sementara itu, imperialisme berarti sistem politik yang bertujuan untuk menjajah negara lain demi meraup keuntungan besar. Merkantilisme dan kapitalisme merupakan paham yang menuntut kemajuan perekonomian sebuah negara diukur dari kekayaan negara tersebut. Adapun *chauvinisme* merupakan perasaan cinta tanah air yang berlebihan.

6. **Jawaban: c**

Keberhasilan VOC mengalahkan Portugis di Malaka pada 1641 sangat berguna untuk memperkuat kedudukan VOC di wilayah Indonesia bagian barat. Setelah berhasil menguasai Malaka, VOC dengan mudah menguasai Aceh.

7. **Jawaban: e**

Daendels menerapkan sikap otoriter dalam menjalankan kebijakan di bidang politik dan pemerintahan. Bentuk sikap otoriter tersebut ditunjukkan Daendels dengan menempatkan struktur birokrasi di bawah pengawasan pemerintah pusat. Selain itu, Daendels menerapkan sistem pemerintahan yang bersifat sentralistik.

8. **Jawaban: b**

Belanda kembali menerapkan kebijakannya di Indonesia setelah mendapat kekuasaannya dari Inggris pada 1816 berdasarkan Konvensi London. Pada masa ini keuangan Belanda mengalami defisit. Kondisi ini disebabkan oleh adanya perlawanan dari berbagai daerah di Indonesia yang harus dihadapi Belanda.

9. **Jawaban: b**

Raffles merupakan tokoh yang menganut paham liberal. Oleh karena itu, kebijakan yang diterapkan di Indonesia bersifat liberal. Salah satu kebijakan tersebut adalah sistem sewa tanah atau *landrent*. Kebijakan ini bertujuan memperkenalkan sistem penggunaan uang kepada para petani sebagai alat pembayaran pajak.

10. **Jawaban: c**

Ketentuan tanam paksa berdasarkan *Staatsblad* Nomor 22 Tahun 1834 sebagai berikut.

- 1) Tanah yang diserahkan kepada pemerintah dibebaskan dari pajak.
- 2) Pekerjaan menanam tidak boleh melebihi waktu menanam padi.
- 3) Hasil tanaman wajib harus diserahkan kepada pemerintah Belanda.
- 4) Kegagalan panen karena bencana alam ditanggung pemerintah Belanda.
- 5) Penggarapan tanah untuk tanaman wajib diawasi oleh kepala pribumi atau pegawai Belanda.
- 6) Setiap petani menyediakan 1/5 dari luas tanahnya untuk ditanami tanaman sesuai ketentuan Belanda.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

11. **Jawaban: c**

Penerapan politik pintu terbuka pada awal abad XX (1870) membuka peluang bagi pemodal asing untuk menanamkan modalnya, khususnya dalam usaha-usaha perkebunan di Indonesia. Untuk mendukung perkebunan-perkebunan tersebut pemerintah Belanda membangun prasarana irigasi dan perhubungan seperti jalan raya, jembatan, rel kereta api, dan dermaga.

12. **Jawaban: d**

Untuk mengusir Portugis dari Malaka, Sultan Iskandar Muda menyediakan kapal-kapal baru yang mampu memuat 600–800 prajurit. Kekuatan pertahanan darat Aceh juga ditambah dengan mendatangkan kuda-kuda dari Persia serta menciptakan pasukan gajah dan pasukan infanteri. Sultan Iskandar Muda juga menempatkan pengawas di jalur-jalur perdagangan untuk mengamankan wilayah kekuasaan Aceh.

13. **Jawaban: c**

Pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa, Banten mencapai puncak kejayaan. Akan tetapi, setelah terjadi perselisihan dengan putranya yang bernama Sultan Haji, kondisi politik dan ekonomi Banten menjadi kacau. Dalam konflik internal tersebut VOC memihak Sultan Haji karena menginginkan hak monopoli perdagangan di Banten.

14. **Jawaban: b**

Salah satu perlawanan rakyat Indonesia terhadap pemerintah kolonial Belanda adalah Perang Jawa. Perang Jawa merupakan perang terbesar dan termahal yang pernah dihadapi Belanda selama menjajah Indonesia. Kas Belanda terkuras untuk biaya perang saat menghadapi pasukan Pangeran Diponegoro. Taktik perang gerilya yang diterapkan pasukan Pangeran Diponegoro membuat Belanda kewalahan. Belanda harus mendatangkan bantuan pasukan dari berbagai wilayah di Indonesia untuk meredam Perang Jawa.

15. **Jawaban: c**

Pada 1849 Belanda mengirim ekspedisi militer ke Bali. Untuk menghadapi ekspedisi militer tersebut, I Gusti Ketut Jelantik mengobarkan Perang Puputan (perang habis-habisan). Meskipun pertempuran dilakukan hingga titik darah penghabisan, Belanda akhirnya berhasil merebut benteng Jagaraga yang menjadi pertahanan pasukan Bali. Kekalahan ini menyebabkan kekuatan pasukan Bali melemah. Akibatnya, Belanda berhasil menaklukkan kerajaan-kerajaan di Bali.

16. **Jawaban: d**

Pada tahun 1905 kedudukan Sisingamangaraja XII semakin terjepit karena Belanda mendatangkan bantuan dari berbagai penjuru seperti dari utara (Aceh), barat (Sibolga), dan selatan (Sumatra Barat). Pasukan bantuan dari berbagai wilayah di Sumatra tersebut menyebabkan Belanda mampu mendesak pasukan Sisingamangaraja XII.

17. **Jawaban: d**

Untuk memadamkan perlawanan Pangeran Antasari, Belanda mendatangkan bantuan pasukan dari Jawa. Pasukan ini dikirim ke

pedalaman untuk mematahkan perlawanan Pangeran Antasari. Akan tetapi, Belanda kesulitan dalam menghadapi perlawanan tersebut karena Pangeran Antasari menggunakan siasat perang gerilya.

18. **Jawaban: b**

Tabel pada soal menunjukkan fase-fase Perang Padri. Fase kedua Perang Padri terjadi bersamaan dengan Perang Diponegoro, yaitu pada 1825–1830. Untuk memusatkan perhatian pada Perang Diponegoro, Belanda melakukan kesepakatan damai dengan kaum Padri untuk melakukan gencatan senjata sementara. Pasukan Belanda di Minangkabau dibawa ke Jawa untuk mengakhiri perlawanan Diponegoro. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **b**.

19. **Jawaban: b**

Pada 1817 rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura bangkit melawan Belanda. Perlawanan ini terjadi karena Belanda menerapkan kembali kebijakan-kebijakan lama yang memberatkan rakyat. Selain kerja rodi, penduduk diharuskan membuat garam dan ikan asin untuk diangkut ke kapal-kapal Belanda.

20. **Jawaban: a**

Dalam perang melawan Belanda, pasukan Aceh di bawah pimpinan Teuku Umar dan Cut Nyak Dien memiliki senjata lengkap. Senjata tersebut diperoleh dengan merampas senjata milik Belanda. Selain itu, Teuku Umar dan Cut Nyak Dien menerapkan siasat perang gerilya dalam melawan Belanda.

21. **Jawaban: c**

Kebijakan pemerintah kolonial Belanda dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif bagi bangsa Indonesia. Dampak positif tersebut antara lain lahirnya golongan terpelajar, dibukanya sekolah-sekolah pemerintahan, berkembangnya kesadaran kebangsaan, dan munculnya organisasi pergerakan nasional. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh angka **2)**, **3)**, dan **4)**.

22. **Jawaban: c**

Pemerintahan Daendels menyebabkan perubahan sistem ekonomi tradisional menjadi sistem ekonomi modern. Dalam sistem modern, tanah-tanah milik raja berubah status menjadi tanah milik pemerintah kolonial. Selain itu, para petani diwajibkan membayar pajak dari penjualan hasil

bumi kepada pemerintah kolonial. Pajak tersebut digunakan untuk membiayai keperluan pemerintah kolonial.

23. **Jawaban: b**

Pelaksanaan sistem ekonomi liberal menimbulkan dampak berupa peralihan kegiatan ekonomi. Kondisi tersebut terjadi karena pada awalnya pihak swasta hanya menyewa lahan-lahan kosong. Dalam perkembangannya, pihak swasta juga menyewa tanah pertanian milik petani. Akibatnya, para petani menyewakan tanahnya kepada para pengusaha asing. Mata pencaharian para petani pun berubah menjadi buruh.

24. **Jawaban: e**

Pada masa pemerintahan Gubernur Jenderal Daendels pegawai Eropa diberi kekuasaan lebih besar daripada pegawai pribumi. Pegawai Eropa diberikan kepercayaan untuk mengawasi administrasi dan keuangan penguasa pribumi secara ketat. Dengan demikian, kekuasaan pegawai pribumi pada masa itu semakin berkurang.

25. **Jawaban: a**

Dalam pelaksanaan pembangunan jalan raya pos Daendels, pemberian upah didasarkan pada beratnya kondisi lokasi yang ditempuh para pekerja. Pekerja yang melewati daerah batuan padas, hutan lebat, lereng bukit, dan gunung mendapatkan upah lebih tinggi daripada pekerja yang melewati kondisi jalan umum.

26. **Jawaban: e**

Kebutuhan pemerintah Hindia Belanda akan pegawai pemerintahan terdidik dari kalangan pribumi mendorong pemerintah kolonial mendirikan *Opleidingscholen voor Inlandsche Ambtenaren* (OSVIA). OSVIA merupakan sekolah latihan khusus bagi siswa yang ingin menjadi pejabat pribumi. Para lulusan OSVIA diproyeksikan menjadi pegawai pemerintah kolonial yang bersedia dibayar dengan upah rendah.

27. **Jawaban: d**

Pada masa kolonial Belanda *Nederlandsche Handels Maatschapij* merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan berperan. Pada 1869 perusahaan perbankan ini memberikan modal kepada tujuh belas pabrik gula beserta wilayah perkebunannya. Selain itu, perusahaan ini memberikan modal usaha kepada pihak swasta.

28. **Jawaban: b**

Peran Wahidin Sudirohusodo dalam pergerakan nasional dimulai saat ia mengadakan kampanye di kalangan priayi Jawa. Kampanye tersebut dilakukan untuk mengumpulkan dana belajar (*studiefonds*) bagi para pelajar cakap tetapi kurang mampu dari segi ekonomi. Tindakan inilah yang menginspirasi para mahasiswa STOVIA dalam membentuk Budi Utomo pada 1908.

29. **Jawaban: e**

Politik etis yang diterapkan pada awal abad XX meliputi tiga program, yaitu edukasi (pendidikan), irigasi (pengairan), dan transmigrasi (pindahan penduduk). Beberapa sejarawan menyatakan bahwa politik etis diidentikkan dengan berbagai kemajuan karena melalui kebijakan tersebut pemerintah kolonial Belanda membangun berbagai infrastruktur untuk memajukan bangsa Indonesia.

30. **Jawaban: d**

Agar eksistensinya diakui pemerintah kolonial Belanda, Sarekat Islam mengajukan usulan sebagai organisasi berbadan hukum. Akan tetapi, usulan ini ditolak oleh pemerintah kolonial Belanda. Gubernur Jenderal Idenburg hanya memberikan status badan hukum bagi Sarekat Islam di tingkat lokal. Langkah yang diambil pemerintah kolonial Belanda tersebut merupakan bentuk kehati-hatian terhadap pergerakan Sarekat Islam.

31. **Jawaban: d**

Indische Partij didirikan oleh tiga tokoh, yaitu Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara, dan Cipto Mangunkusumo. Ketiga tokoh *Indische Partij* tersebut dikenal dengan sebutan Tiga Serangkai. Oleh karena itu, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh kombinasi X1), X3), dan Y3).

32. **Jawaban: b**

Krisis di tubuh Sarekat Islam mencapai puncaknya pada kongres tahun 1921. Pada kongres tersebut terjadi perdebatan antara Agus Salim–Abdul Muis dan Semaun–Tan Malaka. Keadaan ini menyebabkan H.O.S. Cokroaminoto mengadakan studi untuk membandingkan ajaran Islam dan sosialisme. Studi H.O.S. Cokroaminoto tersebut diwujudkan dalam sebuah buku yang terbit pada 1924 dengan judul *Islam dan Sosialisme*.

33. **Jawaban: c**

Indonesia Muda merupakan organisasi yang dibentuk pada 31 Desember 1930, dalam sebuah konferensi di Solo. Indonesia Muda menetapkan tidak ikut serta dalam aktivitas politik. Dalam perkembangannya, anggota Indonesia Muda kesulitan mendapatkan pekerjaan ataupun melanjutkan studi di sekolah pemerintah. Kesulitan tersebut disebabkan oleh adanya pembatasan aktivitas dari pemerintah kolonial Belanda. Pemerintah kolonial Belanda tidak hanya menghalangi gerak anggota Indonesia Muda, tetapi hampir semua anggota organisasi politik dan kepemudaan.

34. **Jawaban: a**

Kongres Pemuda III dilaksanakan pada 1938 di Yogyakarta. Keputusan Kongres Pemuda III sebagai berikut.

- 1) Pembentukan federasi organisasi-organisasi pemuda dengan pusat di Jakarta.
- 2) Kata "Kemerdekaan Nusa dan bangsa" diganti "menjunjung martabat Nusa dan Bangsa". Penggantian kata kemerdekaan disebabkan kata "kemerdekaan" tidak diizinkan oleh pemerintah Belanda.

Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan a.

35. **Jawaban: e**

Putri Mardika, *Kartini Fonds*, Kautamaan Istri, dan Aisyiah merupakan organisasi-organisasi perempuan yang muncul pada masa pergerakan nasional. Keberadaan organisasi-organisasi tersebut menunjukkan kaum perempuan Indonesia berperan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam memperluas serta memperkuat perasaan kebangsaan pada masa pergerakan nasional. Organisasi-organisasi perempuan tersebut menitikberatkan perjuangan pada perbaikan kedudukan sosial perempuan.

B. Uraian

1. Semboyan *gold* mengakibatkan munculnya merkantilisme di Eropa pada abad XVI–XVIII. Merkantilisme merupakan paham yang menganggap kejayaan negara diukur berdasarkan banyaknya emas yang dimiliki sebagai hasil keuntungan berdagang. Berdasarkan paham merkantilisme, suatu negara dikatakan makmur

- apabila mempunyai kekayaan emas (logam mulia) melimpah. Oleh karena itu, bangsa-bangsa Eropa berlomba-lomba menemukan dunia Timur untuk mendapat kekayaan.
2. Setelah menguasai Malaka, Alfonso d'Albuquerque mengutus tiga kapal Portugis untuk berlayar menemukan Kepulauan Maluku yang merupakan daerah penghasil rempah-rempah. Pelayaran ini dipimpin oleh Antonio de Abreau didampingi Francisco Serrao. Rombongan de Abreau berhasil mencapai pelabuhan Gresik di Jawa Timur, tetapi salah satu kapal mereka hilang di sekitar perairan Jawa. Kapal yang dipimpin Antonio de Abreau mampu mencapai Ternate pada 1512. Sementara itu, rombongan yang dipimpin oleh Francisco Serrao hanya dapat mencapai Hitu karena kapalnya mengalami kerusakan.
 3. Kebijakan Raffles dalam bidang ekonomi sebagai berikut.
 - a. Menghapus segala bentuk penyerahan wajib dan sistem pajak.
 - b. Memberi kebebasan dalam usaha perdagangan dengan memberi kesempatan rakyat untuk menanam tanaman-tanaman yang laku di pasar internasional.
 - c. Melaksanakan monopoli garam.
 - d. Menjual tanah kepada pihak swasta dan melanjutkan usaha penanaman kopi.
 - e. Menghapus sistem kerja rodi dan perbudakan.
 - f. Memberlakukan sistem sewa tanah (*landrent*).
 4. Ketentuan tanam paksa yang ditetapkan pemerintah kolonial Belanda sebenarnya tidak terlalu memberatkan rakyat. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat banyak penyimpangan. Akibatnya, rakyat hidup menderita. Penderitaan rakyat memancing reaksi kaum humanis. Reaksi kaum humanis tersebut dimanfaatkan oleh golongan liberal untuk mendesak parlemen Belanda agar menghapus tanam paksa dan menggantinya dengan sistem ekonomi liberal. Oleh karena itu, akhirnya sistem tanam paksa dihapuskan meskipun memberikan banyak keuntungan bagi Belanda.
 5. Untuk mengembalikan kekuasaan Tidore, Sultan Nuku melakukan kerja sama dengan beberapa raja lokal di sekitar Maluku seperti Sultan Ternate, pemimpin Raja Ampat, dan Gamrange dari Halmahera. Perlawanan Sultan Nuku ini membuat Belanda kewalahan. Oleh karena kegigihannya ini, Sultan Nuku berhasil mengembalikan kemerdekaan Kerajaan Tidore.
 6. Kemenangan Pangeran Diponegoro pada tahun 1825–1826 dalam Perang Jawa disebabkan beberapa faktor berikut.
 - a. Semangat perang pasukan Diponegoro masih tinggi.
 - b. Siasat perang gerilya Pangeran Diponegoro belum tertandingi.
 - c. Sebagian pasukan Belanda masih berada di Sumatra Barat untuk menghadapi perlawanan kaum Padri.
 7. Pada awal pemerintahannya, Raffles berkeinginan mereformasi sistem pemerintahan Indonesia menjadi sistem pemerintahan Eropa. Upaya ini diwujudkan Raffles melalui beberapa kebijakan seperti membagi Pulau Jawa menjadi enam belas keresidenan dan menerapkan sistem pemerintahan tidak langsung. Raffles juga berupaya menghapus ikatan feodal dalam masyarakat Jawa dengan cara mengurangi peran bupati dalam masyarakat. Selain itu, Raffles mereformasi sistem peradilan dengan memberikan kepastian hukum bagi masyarakat.
 8. Menjelang akhir abad XX pemerintah kolonial Belanda mendapat banyak kritikan dari kaum liberal dan humanis. Salah satu tokoh tersebut adalah Conraad Theodore van Deventer. Van Deventer menyatakan tanam paksa dan sistem ekonomi liberal yang menimbulkan penderitaan rakyat Indonesia telah berhasil mempelajari keuangan negara Belanda. Oleh karena itu, sudah sewajarnya Belanda sebagai bangsa yang beradab memberikan balas budi bagi rakyat Indonesia. Atas dasar kritik itu, pemerintah kolonial Belanda kemudian menerapkan politik etis berdasar atas Trilogi van Deventer, yang mencakup edukasi (pendidikan), irigasi (pengairan), dan migrasi (perpindahan penduduk).

9. Pergerakan pemuda Indonesia, terutama dalam penyelenggaraan Kongres Pemuda I tidak terlepas dari pengaruh Perhimpunan Indonesia. Meskipun Perhimpunan Indonesia berpusat di Belanda, semangat perjuangannya menular ke pemuda-pemuda di Indonesia. Perhimpunan Indonesia mengirimkan seruan yang mampu membangkitkan semangat kebangsaan rakyat Indonesia. Seruan-seruan tersebut disampaikan melalui surat kabar *Indonesia Merdeka* yang diselundupkan ke Indonesia.
10. Untuk menindaklanjuti keputusan Kongres Pemuda II, pada 24–28 Desember 1928 di Yogyakarta diadakan kongres. Kongres ini memutuskan untuk menggabungkan organisasi-organisasi pemuda. Mereka membentuk sebuah komisi yang disebut Komisi Besar Indonesia Muda. Akhirnya, pada 31 Desember 1928 dalam sebuah konferensi di Solo para pemuda menetapkan pembentukan organisasi Indonesia Muda.